



Laporan Tahunan

Balai POM di Pangkal Pinang

2024



Kompleks Perkantoran Pemprov Kepulauan Bangka Belitung
Jalan Pulau Bangka Air Itam Pangkal Pinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Telp : (0717) 439278 / 434874, ULPK (0717) 434705
email : bpom_pangkalpinang@pom.go.id dan bpompp@gmail.com

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya kami dapat menyelesaikan seluruh kegiatan tahun 2024. Dengan rendah hati, kami menyajikan Laporan Tahunan Balai Pengawasan Obat dan Makanan (POM) Pangkal Pinang untuk tahun 2024. Laporan ini mencerminkan komitmen kami dalam menjaga kualitas, keamanan, dan kepatuhan terhadap regulasi dalam industri obat dan makanan di wilayah kami.

Tahun 2024 telah menjadi tahun yang penuh dengan tantangan dan pencapaian bagi Balai POM Pangkal Pinang. Kami telah berupaya keras untuk meningkatkan layanan pengawasan dan pengendalian mutu obat dan makanan di daerah kami, sejalan dengan misi kami untuk melindungi masyarakat dari bahaya produk yang tidak aman dan tidak layak konsumsi.

Laporan ini mencakup berbagai kegiatan yang telah kami lakukan selama tahun 2024, termasuk hasil pengawasan, penindakan, sosialisasi, dan kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja dan kontribusi Balai POM Pangkal Pinang dalam menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat.

Selain itu, laporan tahunan ini berisi gambaran umum Balai POM di Pangkal Pinang, hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan, beserta permasalahan yang berkaitan dengan pengawasan mutu, keamanan dan pemberdayaan masyarakat, baik yang berupa masalah input, maupun prosesnya, serta upaya-upaya yang telah dilakukan dan saran dalam rangka peningkatan kinerja untuk tahun selanjutnya. Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Balai POM di Pangkal Pinang kepada masyarakat dan stakeholders dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM.

Laporan ini diharapkan bermanfaat dalam rangka penyusunan rencana kegiatan kedepan dan memiliki arti yang penting sebagai pegangan dalam melaksanakan langkah-langkah yang lebih terarah dan berkelanjutan dalam pengawasan obat dan makanan.

Kami menyadari bahwa dalam penyajian Laporan Tahunan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran, kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikan dan peningkatan kualitas Laporan Tahunan di masa yang akan datang.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkolaborasi dengan kami selama tahun 2024. Tanpa kerjasama dan dukungan Anda semua, pencapaian kami tidak akan terwujud. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan kami dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Harapan kami semoga Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pangkal Pinang, 25 Maret 2025

Kepala Balai POM di Pangkal Pinang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Organisasi.....	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkal Pinang.....	1
1.2 Visi dan Misi Balai POM di Pangkal Pinang.....	2
1.3 Budaya Organisasi.....	4
1.4 Kegiatan Utama Balai POM di Pangkal Pinang.....	5
1.5 Kegiatan Prioritas Balai POM di Pangkal Pinang.....	7
B. Impelementasi PUG di Balai Pangkal Pinang.....	8
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	
A. Lingkungan Eksternal BPOM Pangkal Pinang.....	10
3.1 Data Umum Wilayah Kerja.....	10
3.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota.....	11
B. Lingkungan Internal BPOM di Pangkal Pinang.....	16
3.1 Luas Tanah (m ²).....	17
3.2 Luas Bangunan (m ²).....	17
3.3 Status Kepemilikan Tanah.....	17
3.4 Rumah Dinas.....	17
3.5 Penerangan.....	18
3.6 Sarana Komunikasi.....	18
3.7 Sumber Air.....	18
3.8 Kendaraan.....	18
3.9 Sumber Daya Manusia.....	18
3.10 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter).....	19
3.11 Keikutsertaan Uji Profisiensi.....	21
3.12 Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM.....	24
3.13 Sertifikasi/Akreditasi.....	25

3.14	Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).....	25
3.15	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	25
3.16	Pengadaan Barang/Jasa.....	26
3.17	Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya).....	27
3.18	Laporan Penerimaan PNBP.....	27
3.19	Implementasi PUG.....	27

BAB III KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.....	28
3.1	Pengujian Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA menurut Parameter Uji.....	28
3.2	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat.....	29
B.	Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif).....	34
3.1	Sampling dan Pengujian.....	34
C.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional.....	34
3.1	Pengujian Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menurut Parameter Uji Obat Tradisional.....	34
3.2	Bahan Kimia Obat (BKO) dalam sampel Obat Tradisional Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	36
3.3	Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional.....	36
3.4	Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional.....	36
D.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan.....	37
3.1	Pengujian Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menurut Parameter Uji Suplemen Kesehatan.....	37
3.2	Pengujian Laboratorium Mikrobiologi menurut Parameter Uji Suplemen Kesehatan.....	37
3.3	Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan.....	37
E.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik.....	38
3.1	Pengujian Laboratorium Kimia Kosmetik menurut Parameter Uji.....	38
3.2	Bahan Berbahaya dalam sampel Kosmetik Laboratorium Kimia Kosmetik.....	39
3.3	Warung (Kios) dan Toko Kosmetik.....	39
3.4	Klinik Kecantikan.....	40
F.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	40
3.1	Pengujian Laboratorium Pangan dan Air menurut Parameter Uji.....	40
3.2	Bahan Berbahaya dalam sampel Pangan Laboratorium Kimia Pangan dan Air....	41
3.3	Pengawasan Sarana Produksi Pangan.....	41
3.4	Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan.....	42
3.5	IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.....	43

3.6	Data Kasus Keracunan.....	44
3.7	Desa Intervensi Keamanan Pangan.....	44
3.8	Intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).....	57
3.9	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)	62
G.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan ..	70
3.1	Audit Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan CDOB.....	70
3.2	Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Rangka Pendaftaran Produk Pangan.....	70
3.3	Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Rangka Pendaftaran Produk Obat Tradisional.....	70
H.	Pemantauan Iklan dan Label.....	70
I.	Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.....	71
3.1	Kegiatan Siber Obat dan Makanan.....	71
3.2	Kegiatan Cegah Tangkal.....	72
3.3	Kegiatan Intelijen.....	82
3.4	Kegiatan Penyidikan.....	83
3.5	Kegiatan Lain/ Lintas Sektor.....	84
J.	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen.....	85
3.1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).....	88
BAB IV PENUTUP		
A.	MASALAH.....	104
4.1	Kelompok Substansi Pengujian.....	104
4.2	Kelompok Substansi Pemeriksaan.....	104
4.3	Kelompok Substansi Infokom.....	104
4.4	Kelompok Substansi Penindakan.....	105
4.5	Kelompok Substansi Tata Usaha.....	105
B.	KESIMPULAN.....	105
C.	SARAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Jenjang SD Sederajat Menurut Kab/Kota Tahun 2024.....	15
Tabel 2. 2	Uji Profisiensi Laboratorium Balai POM di Pangkal Pinang.....	20
Tabel 3. 1	Jumlah Data IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.....	44
Tabel 3. 2	Daftar Sekolah Tersertifikasi PJAS Aman.....	60
Tabel 3. 3	Analisis Kejahatan Obat dan Makanan.....	75
Tabel 3. 4	Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.....	75
Tabel 1 A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Balai POM di Pangkal Pinang.....	110
Tabel 1 B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan.....	115
Tabel 1 C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit.....	116
Tabel 1 D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	117
Tabel 1 E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	121
Tabel 2 A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji.....	122
Tabel 2 B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji.....	123
Tabel 2 C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji.....	125
Tabel 2 D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji.....	126
Tabel 2 E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji.....	128
Tabel 2 F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	132
Tabel 2 G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....	136
Tabel 3 A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional.....	139
Tabel 3 B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik.....	140
Tabel 3 C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan.....	141
Tabel 4 A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	142
Tabel 4 B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional.....	144
Tabel 4 C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.....	146
Tabel 4 D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan.....	147
Tabel 4 E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik.....	148
Tabel 4 F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.....	149
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal.....	151
Tabel 6 A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....	153
Tabel 6 B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	154
Tabel 6 C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan.....	156
Tabel 6 D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	158
Tabel 6 E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.....	159

Tabel 7 A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan.....	160
Tabel 7 B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan.....	165
Tabel 7 C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan.....	167
Tabel 8 A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.....	168
Tabel 8 B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan.....	170
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan.....	172
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan.....	175
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan.....	177
Tabel 12 A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan.....	178
Tabel 12 B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown.....	181
Tabel 12 C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti.....	182
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan.....	183
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.....	184
Tabel 15 A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	186
Tabel 15 B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat.....	192
Tabel 15 C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Sosial.....	198
Tabel 15 D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Lain selain Media Sosial.....	204
Tabel 16 A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	210
Tabel 16 B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	213
Tabel 16 C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	216
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	218
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan.....	219
Tabel 19 A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan.....	221
Tabel 19 B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	222
Tabel 19 C	Frekuensi Kasus Keracunan.....	223
Tabel 19 D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).....	224
Tabel 20	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	225
Tabel 21 A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	229
Tabel 21 B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	230
Tabel 21 C	Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman.....	231
Tabel 21 D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	232

Tabel 22 A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	234
Tabel 22 B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	238
Tabel 23 A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional.....	242
Tabel 23 B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik.....	244
Tabel 23 C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan.....	245
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan.....	249
Tabel 25	Jumlah Penduduk.....	250
Tabel 26	Sarana dan Prasarana.....	251
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM).....	253
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	254
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	256
Tabel 30	Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi.....	257
Tabel 31 A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia.....	260
Tabel 31 B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas.....	264
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi.....	265
Tabel 33	Kerja Sama.....	266
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa.....	278
Tabel 35	Laporan Realiasi Anggaran.....	288
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNBPN.....	289
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen.....	290
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar.....	291

BADAN POM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Sasaran Pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang.....	10
Gambar 3.1	Persentase hasil pemeriksaan PBF Tahun 2024.....	30
Gambar 3.2	Persentase hasil pemeriksaan Apotek Tahun 2024.....	30
Gambar 3.3	Persentase Hasil Pemeriksaan Toko Obat Tahun 2024.....	31
Gambar 3.4	Persentase Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2024.....	32
Gambar 3.5	Persentase hasil pemeriksaan Puskesmas Tahun 2024.....	32
Gambar 3.6	Persentase Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2024.....	33
Gambar 3.7	Persentase hasil pemeriksaan Instalasi Gambar 3.7 Farmasi Pemerintah Tahun 2024.....	34
Gambar 3.8	Persentase hasil pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2024.....	36
Gambar 3.9	Persentase hasil pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2024.....	37
Gambar 3.10	Persentase hasil pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2024....	39
Gambar 3.11	Persentase hasil pemeriksaan Industri Pangan Tahun 2024.....	41
Gambar 3.12	Persentase hasil pemeriksaan IRTP Tahun 2024.....	42
Gambar 3.13	Persentase hasil pemeriksaan Distribusi Pangan Tahun 2024.....	43
Gambar 3.14	Audiensi Lintas Sektor dan Survei Desa/Kelurahan.....	45
Gambar 3.15	Rapat Advokasi di Kota Pangkal Pinang.....	46
Gambar 3.16	Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur.....	47
Gambar 3.17	Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Kelurahan di Kota Pangkal Pinang.....	48
Gambar 3.18	Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Belitung Timur.....	48
Gambar 3.19	Bimbingan Teknis Kepada Komunitas Desa.....	50
Gambar 3.20	Bimbingan Teknis Kepada Komunitas Kelurahan.....	50
Gambar 3.21	Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan di Komunitas Desa.....	51
Gambar 3.22	Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan di Komunitas Kelurahan.....	52
Gambar 3.23	Pengujian sampel pangan dengan Rapid Tes Kit.....	52
Gambar 3.24	Pengambilan Sampel Pangan di Komunitas.....	53
Gambar 3.25	Pengawasan Desa dan Keberlanjutan Program Keamanan Pangan.....	54
Gambar 3.26	Pengawasan Desa dan Keberlanjutan Program Keamanan Pangan.....	54
Gambar 3.27	Keberlanjutan Program Keamanan Pangan.....	55
Gambar 3.28	Rapat Monev Program Terpadu Keamanan Pangan di Kabupaten Belitung Timur.....	56
Gambar 3.29	Rapat Monev Program Terpadu Keamanan Pangan di Kota Pangkal Pinang.....	56

Gambar 3.61	KIE Ayo Cegah Stunting dan Menjadi Konsumen Yang Cerdas Dengan Cek KLIK.....	97
Gambar 3.62	KIE Cegah Penyakit Tidak Menular dengan Batasi Gula Garam dan Lemak.....	98
Gambar 3.63	KIE Ayo Cegah Stunting dan Pilih Obat dan Makanan Yang Aman.....	99
Gambar 3.64	KIE Konsumsi Gizi Seimbang Untuk Masa Depan Lebih Baik.....	100
Gambar 3.65	KIE Masyarakat Sehat Konsumsi Pangan Yang Aman.....	101



BADAN POM



Prestasi

2024



Unit Pelayanan Prima



Unit Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)



Tim AOC Terbaik II



Unit Kinerja terbaik 1 kategori Balai POM



Unit Kinerja anggaran terbaik tingkat satker kecil



Stand Instansi dan Sponsor Terkece



Anugerah Keterbukaan Informasi Publik tahun 2024



Sertifikat Penghargaan Implementasi Pengarusutamaan Gender



Highlight

2024

JANUARI

BPOM Pangkal Pinang menandatangani Perjanjian Kerja Sama BPOM dengan Pengurus Daerah IAI Bangka Belitung

BPOM Pangkal Pinang dan Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Provinsi Kep. Bangka Belitung menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) terkait Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan melalui Dukungan Keprofesian Apoteker di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Perjanjian Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan peran Apoteker dalam pengawasan Obat dan Makanan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan.



BPOM Hadir di Kecamatan Lubuk Besar untuk Edukasi Masyarakat agar Cerdas Memilih Obat dan Makanan

Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah (23/01/2024). KIE Obat dan Makanan diikuti 63 (enam puluh tiga) orang yang berasal dari 9 (sembilan) desa di Kecamatan Lubuk Besar. KIE merupakan salah satu strategi BPOM dalam memberdayakan pilar masyarakat menjadi konsumen cerdas dan mampu berperan aktif dalam pengawasan obat dan makanan. KIE ini bertujuan untuk mensosialisasikan cara memilih obat dan makanan yang aman serta mengantisipasi berita *Hoax* terkait obat dan makanan di masyarakat.



FEBRUARI

BPOM Pangkal Pinang Selenggarakan Bimtek Internal Mutu Refreshment Implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017 pada Laboratorium.



Senin, 19 Februari 2024 Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan kegiatan Bimtek Internal Mutu “Refreshment Implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017” yang disampaikan oleh Ibu Dra. Diana Boes, M.M. Tujuan dari pelaksanaan bimtek yaitu untuk memastikan pengetahuan pegawai mengenai Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium pengujian dan Kalibrasi sesuai ISO /IEC 17025:2017.

Cegah Penyakit Tidak Menular dengan Batasi Gula, Garam dan Lemak

BPOM di Pangkal Pinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan tema “Cegah Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan Batasi Gula, Garam dan Lemak” bertempat di Ruang Aula SMA Muhammadiyah Toboali dan diikuti sebanyak 105 siswa siswi serta guru dari SMA Muhammadiyah Toboali pada Selasa (27/02/2024). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan komunitas sekolah sehingga dapat membatasi konsumsi Gula Garam dan Lemak (GGL).



BPOM di Pangkalpinang Kembali Raih Penghargaan Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah

Balai POM di Pangkalpinang Kembali berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Satuan Kerja Terbaik II kategori Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah periode Semester II tahun 2023. Penghargaan diberikan pada kegiatan sosialisasi reviu pelaksanaan anggaran dan langkah strategis

pelaksanaan anggaran tahun 2024 oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pangkalpinang pada Kamis, 29 Februari 2024.

MARET

Lebih Dekat Ke Masyarakat, BPOM di Pangkal Pinang Hadir di MPP Pertama Provinsi Kep. Bangka Belitung



Balai POM di Pangkal Pinang mengisi salah satu gerai pada Mal Pelayanan publik (MPP) Kabupaten Bangka yang diresmikan oleh menteri PANRB Abdullah Azwar Anas pada tanggal 7 Maret 2024 bersamaan dengan 16 (enam belas) MPP Kabupaten/Kota di berbagai penjuru Indonesia. Pada MPP Kabupaten Bangka, Balai POM di Pangkal Pinang menyediakan layanan publik yang terdiri dari Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan, Pengujian Obat dan Makanan, Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Secara

Bertahap, Penerbitan izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan Sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB). Melalui MPP Kabupaten Bangka, Balai POM di Pangkal Pinang akan selalu berkomitmen memberikan pelayanan publik yang terbaik.

Kunjungan BBPOM Pekanbaru dalam Rangka Sharing Knowledge bersama Agen Perubahan BPOM di Pangkal Pinang

Balai POM di Pangkal Pinang menerima kunjungan dari Balai Besar POM di Pekanbaru pada Kamis, 21/03/2024. Kunjungan BBPOM di Pekanbaru dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan peran agen perubahan dalam mengimplementasikan dan mengelola program kerja agen perubahan di unit kerja. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak melalui *sharing knowledge* atau pertukaran informasi yang dilakukan terkait inovasi ataupun program kerja agen perubahan dari masing-masing UPT dalam mewujudkan BPOM menjadi lebih baik lagi mencapai *World Class Bureaucracy*.





Internalisasi Pembangunan ZI Menuju WBK tahun 2024 dan Perkuat Solidaritas di Balai POM di Pangkalpinang

Balai POM di Pangkalpinang berkomitmen melaksanakan reformasi birokrasi secara konsisten dalam mewujudkan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Salah satu upaya yang dilakukan Balai

POM di Pangkalpinang dengan menyelenggarakan Kegiatan “Internalisasi Zona Integritas Menuju WBK Tahun 2024 dengan tema solid dalam kebersamaan, Bersatu Raih keberhasilan” pada tanggal 02 Maret 2024, bertempat di Balitong Resort, Pasir Padi dan diikuti oleh seluruh pegawai baik ASN maupun PPNPN di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang.



BPOM Berikan Edukasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Sekolah di SMK Negeri 5 Pangkalpinang

Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan bertempat di SMK Negeri 5 Pangkalpinang (05/03/2024). KIE diikuti sebanyak 105 orang yang berasal dari siswa siswi serta guru SMK Negeri 5 Pangkalpinang. Kegiatan ini bertujuan

untuk mensosialisasikan keamanan pangan kepada komunitas sekolah agar mampu memilih pangan yang aman serta mengantisipasi berita Hoax terkait obat dan makanan di masyarakat.

APRIL BALAI DAN POM



BPOM Optimalkan Sinergitas dan Kolaborasi Melalui Forum Konsultasi Publik (FKP) Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima

Balai POM di Pangkal Pinang terus berupaya meningkatkan pelayanan publik, salah satu dengan menyelenggarakan Kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) pada 30 April 2024. FKP ini bertujuan untuk menginformasikan layanan yang ada di

BPOM di Pangkal Pinang serta mendapatkan masukan terkait pelayanan publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang adil, transparan dan akuntabel. Kegiatan ini dihadiri oleh 47 (empat puluh tujuh) peserta yang terdiri dari penyelenggara pelayanan publik, Tokoh Masyarakat, *Stakeholders*, Akademisi, Organisasi Masyarakat, Media Massa dan Masyarakat selaku pengguna/penerima layanan.

BPOM ajak Siswa Sekolah SMAN 1 Belinyu Batasi Gula, Garam dan Lemak
Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di SMA Negeri 1 Belinyu dengan mengangkat tema “Batasi Gula, Garam dan Lemak (GGL)”. Acara bertempat di ruang pertemuan SMA Negeri 1 Belinyu dan diikuti sebanyak 50 siswa siswi serta guru pada Jumat (26/04/2024). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan komunitas sekolah mengenai batasan konsumsi gula,garam,lemak.



MEI



Perluasan Target Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah di Kab. Bangka Barat

BPOM di Pangkalpinang melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada 62 (enam puluh dua) sekolah di Kabupaten Bangka Barat yang merupakan target perluasan dari Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Tahun 2024. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengajak seluruh komunitas sekolah membudayakan praktek keamanan pangan sekolah demi masa depan generasi muda yang lebih sehat, unggul dan berdaya

saing.

Audit Internal Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi Tahun 2024

Balai POM di Pangkalpinang melakukan kegiatan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi Tahun 2024 pada tanggal 14-15 Mei 2025. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat konsistensi dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, dan Mananjemen



Risiko ISO 37001:2016, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam kerangka manajemen risiko, reformasi birokrasi dalam kerangka pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK/WBBM) yang telah dilakukan Balai POM di Pangkalpinang.



Food Security Balai POM Di Pangkalpinang Dalam Rangka Kunjungan Kerja Wakil Presiden Republik Indonesia Ke Provinsi Bangka Belitung

Balai POM di Pangkalpinang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Wilayah Provinsi Bangka Belitung dalam hal ini turut andil dalam rangkaian acara kegiatan tersebut, yakni sebagai tim *Food Security* yang

dipercaya untuk melakukan pengamanan dan pengujian makanan dan minuman yang akan disajikan untuk Wakil Presiden Republik Indonesia. Tim Food Security Balai POM di Pangkalpinang di bawah koordinasi Paspampres, melakukan pengamanan terhadap makanan dan minuman yang disajikan sepanjang kunjungan kerja berlangsung. Kegiatan Food Security dilakukan sebagai wujud tanggung jawab BPOM dalam memastikan keamanan makanan khususnya untuk VVIP.



BPOM Di Pangkalpinang Ajak Masyarakat Di Ujung Selatan Pulau Bangka Cegah Stunting dan Menjadi Konsumen yang Cerdas

BPOM di Pangkalpinang hadir memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) yang bertemakan “Ayo Cegah Stunting dan Pilih Obat dan Makanan Yang Aman” pada tanggal 30 Mei 2024. Kegiatan diikuti

oleh 66 (enam puluh enam) peserta berasal dari perangkat Kecamatan Kepulauan Pongok, Petugas Kesehatan Puskesmas Pongok, Perangkat Desa, Kader serta Masyarakat yang ada di Desa Pongok dan Desa Celagen yang dilaksanakan di Gedung Serba Guna Kecamatan Kepulauan Pongok Kabupaten Bangka Selatan.

JUNI

Deputi I hadir di Balai POM di Pangkal Pinang untuk Kunjungan Kerja dalam rangka Pembinaan UPT

Balai POM di Pangkal Pinang menerima kunjungan kerja dalam rangka Pembinaan UPT oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif, Rita Endang. Kunjungan didampingi oleh Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Mimin Jiwo Winanti beserta Tim Kerja Deputi 1 dan Ditwasdis BPOM. Rombongan Deputi I meninjau secara langsung sarana dan prasarana Balai POM di Pangkal Pinang, didampingi oleh Kepala Balai, Agus Riyanto dan Ketua Tim Kerja Balai POM di Pangkal Pinang.



Balai POM di Pangkal Pinang Hadir dalam kegiatan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting (ISPS) di Kabupaten Bangka Tengah.



Balai POM di Pangkal Pinang Agus Riyanto dan Bupati Bangka Tengah Algafry Rahman ikut serta dalam kegiatan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting (ISPS) di Kabupaten Bangka Tengah sekaligus Rapat Koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Kab. Bangka Tengah di Balai Desa Namang (20/06/2024). Program tersebut dilakukan bersinergi dengan kegiatan posyandu Desa Namang dengan tujuan pemantauan pelaksanaan intervensi serentak untuk

mendukung percepatan penurunan stunting di Kab. Bangka Tengah. Dalam kegiatan tersebut BPOM di Pangkal Pinang memberikan edukasi keamanan pangan kepada peserta posyandu yang hadir. Adapun jumlah peserta posyandu yang hadir terdiri dari Ibu memiliki anak balita sebanyak 235 (dua ratus tiga puluh lima) orang, Ibu hamil 20 (dua puluh) orang dan calon pengantin 1 (satu) orang. Melalui kegiatan ISPS dan Rakor TPPS ini, BPOM akan terus secara aktif terlibat dalam upaya penurunan stunting di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan, Koordinasi Intensif antara Balai POM di Pangkal Pinang, Loka POM di Kabupaten Belitung dan Pemkab Belitung Timur



Kepala Balai POM Pangkal Pinang Agus Riyanto, dan Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung Asruddin melakukan koordinasi intensif dengan Bupati Belitung Timur Burhanuddin. Koordinasi tersebut dalam rangka memperkuat pengawasan obat dan makanan di wilayah Belitung Timur. Pertemuan ini berlangsung di Kantor Bupati Belitung Timur dan dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Dinas UMKM dan Koperasi Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan OPD

terkait (22/07/2024). Pertemuan koordinasi juga dilaksanakan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Badan POM dan pemerintah daerah Kabupaten Belitung Timur dalam hal ini mewakili para pihak Asruddin selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung dan Burhanuddin selaku Bupati Belitung Timur dengan disaksikan oleh Agus Riyanto beserta pejabat daerah Kabupaten Belitung Timur.

BPOM Pangkalpinang Laksanakan Bimbingan Teknis bagi Penanggungjawab UMOT di Pulau Bangka

Balai POM di Pangkalpinang telah menyelenggarakan Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Obat Tradisional yang baik (CPOTB) bagi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Pulau Bangka. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk komitmen dalam menjalankan Misi Badan POM yaitu memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM. Peserta yang hadir pada Bimtek tersebut berasal dari pelaku usaha UMOT, penanggungjawab Teknis UMOT dan anggota Persatuan Ahli Farmasi (PAFI) di 5 Kabupaten/Kota di Pulau Bangka.



AGUSTUS



Tingkatkan Kompetensi, seluruh pegawai Balai POM di Pangkal Pinang ikuti pelatihan “*Passion to Serve*”.

Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Pangkal Pinang terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi masyarakat. Sebagai upaya untuk mewujudkannya pada tanggal 01 Agustus 2024, BPOM di Pangkal Pinang mengadakan Kegiatan

Passion to Serve Pelatihan Peningkatan Pelayanan Prima kepada Masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

SEPTEMBER

Siswa Siswi SMP Negeri 4 Pangkal Pinang antusias kunjungi Balai POM di Pangkal Pinang.



Siswa-siswi dan guru SMP Negeri 4 Pangkal Pinang sebanyak 215 orang melakukan kunjungan ke Balai POM di Pangkal Pinang dalam rangka kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (10/09/2024). Tidak hanya menerima materi terkait obat dan makanan aman, peserta juga berkesempatan untuk mengunjungi Laboratorium Balai POM di Pangkal Pinang. Melalui kunjungan ini diharapkan siswa siswi serta guru SMP Negeri

4 Pangkal Pinang menjadi cerdas dalam memilih dan mengkonsumsi obat dan makanan untuk membentuk generasi unggul menuju Indonesia Emas

BPOM Edukasi Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Bangka untuk Cerdas Memilih Kosmetik



BPOM di Pangkal Pinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bagi Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Bangka dengan Tema “Kosmetik Aman dengan Cek KLIK”. Acara bertempat di Aula Tribрата Polres Bangka yang diikuti sebanyak 104 peserta (27/09/2024). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para anggota GOW dalam memilih obat dan makanan aman khususnya kosmetik. KIE dihadiri oleh Ketua PKK Kabupaten

Bangka Farah Diba Haris dan Yenny Toni Sarjaka selaku Ketua Bhayangkari Polres Bangka.

OKTOBER

Kepala BPOM di Pangkal Pinang Berikan Edukasi Kosmetik dalam Seminar Nasional Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang.

Kepala Balai POM di Pangkal Pinang Agus Riyanto hadir pada Seminar Nasional Himpunan Mahasiswa Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang (21/10/2024). Kegiatan dilaksanakan di aula Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang dan diikuti oleh 178 orang yang terdiri dari mahasiswa dan dosen jurusan farmasi.



NOVEMBER

Gandeng Akademisi dalam Pengawasan Obat dan Makanan, BPOM di Pangkal Pinang dan Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang Tandatangani Perjanjian Kerjasama

Kepala Balai POM di Pangkal Pinang Agus Riyanto dan Direktur Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang Akhiat melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama tentang

Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan (21/11/2024). Penandatanganan Perjanjian Kerjasama ini merupakan langkah nyata dalam meningkatkan sinergi, koordinasi dan kolaborasi khususnya bersama akademisi dengan mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Pangkal Pinang dan Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang dalam meningkatkan keamanan serta mutu obat dan makanan yang beredar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



Pegawai BPOM di Pangkal Pinang ikuti KIE Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).



Sebagai bentuk upaya Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di lingkungan Badan POM maka dilaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) P4GN bagi seluruh pegawai Balai POM di Pangkal Pinang (28/11/2024). Hadir sebagai Narasumber, Kepala BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Hisar Siallagan. Diharapkan melalui KIE P4GN ini pegawai BPOM dpt

menghindari narkoba serta mampu menyampaikan ke masyarakat untuk mencegah dan memberantas narkoba di Indonesia khususnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

BADAN POM

DESEMBER

Penghargaan kepada BPOM di Pangkal Pinang atas Capaian Program Nasional Keamanan Pangan Tahun 2024 di Kota Pangkal Pinang dan Kab. Belitung Timur



Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Terpadu di Kota Pangkal Pinang (12/12/2024) dan Kabupaten Belitung Timur (10/12/2024). Pada kegiatan tersebut Balai POM di Pangkal Pinang mendapat apresiasi dengan menerima Sertifikat Penghargaan dari Pj. Walikota Pangkal Pinang dan Bupati Belitung Timur atas suksesnya Program Nasional Keamanan Pangan di Kota Pangkal Pinang dan Kabupaten Belitung Timur.

Balai POM Pangkalpinang Raih Penghargaan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik

BPOM di Pangkalpinang meraih penghargaan dengan kategori Koordinator Wilayah Kementerian/Lembaga Dengan Capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Untuk Kategori Satuan Kerja (Satker) Kecil. Penghargaan ini diserahkan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bertajuk *Treasury Award*.



BADAN POM

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa BPOM adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan berada dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Kesehatan. Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPOM disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai POM di Pangkal Pinang merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berkedudukan di ibukota Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebagai penguatan kelembagaan Badan POM dan pendekatan pelayanan kepada masyarakat, maka dibentuk Loka POM di Kabupaten Belitung yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No 28 E-F, Pangkallalang, Tanjung Pandan Kabupaten Belitung. Pada tanggal 19 September 2018, Bupati Belitung, H. Sahani Saleh, S.Sos meresmikan mulai operasionalnya Loka POM di Kabupaten Belitung. Kemudian pada tanggal 27 Nopember 2018 dilaksanakan peresmian dan penandatanganan prasasti kantor Loka POM di Belitung oleh Kepala Bada POM, Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP.

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkal Pinang

Kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat, akan tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dari hulu sampai hilir. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan obat dan makanan, Balai POM di Pangkal Pinang mencakup aspek yang sangat luas, mulai dari pengambilan contoh produk di lapangan, pengujian di laboratorium, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, hingga ke penyelidikan dan proses penegakan hukum terhadap berbagai pihak yang melakukan penyimpangan cara produksi dan distribusi, maupun peredaran produk yang tidak sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 80 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka tugas pokok fungsi Balai POM di Pangkal Pinang sebagai unit pelaksana teknis mandiri Badan POM di daerah adalah sebagai berikut:

a. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

b. Fungsi Balai POM di Pangkal Pinang

Adapun fungsi dari Balai POM di Pangkal Pinang adalah sebagai berikut:

- penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
- pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2 Visi dan Misi Balai POM di Pangkal Pinang

Balai POM di Pangkal Pinang merupakan salah satu UPT dari Badan POM sehingga Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sesuai dengan Badan POM. Tugas dan fungsinya sebagai Lembaga Pengawas Obat dan Makanan dituntut untuk dapat menjamin keamanan, mutu, manfaat/khasiat Obat dan Makanan tersebut sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.

“Obat dan Makanan Aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk

menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing mencakup aspek:

- Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) sehingga obat dan makanan memiliki efektivitas yang sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- Daya saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, telah ditetapkan Misi Balai POM di Pangkal Pinang sebagai berikut:

- a. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi BPOM dan Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

Misi yang dijalankan ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak

langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke-9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan. Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan: 1) Standardisasi Obat dan Makanan; 2) Registrasi Obat dan Makanan; 3) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk; 4) Pengujian Secara Laboratorium; 5) Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan.

- d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2025-2029.

1.3 Budaya Organisasi

Budaya Organisasi merupakan nilai-nilai luhur sebagai landasan dalam melaksanakan tugas yang harus diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Badan POM memiliki budaya organisasi sebagai berikut:

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kejasama Tim

Mengutamakan Keterbukaan, Saling Percaya, dan Komunikasi yang Baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan & teknologi terkini.

6. Responsif/ Cepat Tanggap

Antisipatif dan Responsif dalam mengatasi masalah.

1.4 Kegiatan Utama Balai POM di Pangkal Pinang

a. Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan



Pengawasan terhadap sarana produksi obat dan makanan merupakan pengawasan *pre-market* yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran serta kemampuan sarana produksi obat dan makanan untuk melakukan penerapan dan pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerapan cara produksi yang baik oleh pelaku usaha (produsen) merupakan hal yang wajib dilakukan untuk menghasilkan produk obat dan makanan yang aman, berkhasiat dan bermutu. Target pengawasan sarana produksi obat dan makanan pada tahun 2024 yaitu sebanyak 39 sarana.

b. Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan

Pelaksanaan sistem jaminan mutu dan kualitas produk obat dan makanan melalui penerapan cara produksi yang baik oleh produsen belum cukup untuk memastikan produk yang dihasilkan tetap aman, bermanfaat dan bermutu untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Distributor dan ritel sebagai komponen penting pada rantai distribusi memiliki kewajiban untuk menjamin mutu dan kualitas produk selama berada di jalur distribusi hingga sampai ke tangan konsumen. Untuk itu perlu dilakukan pengawasan selama proses distribusi untuk menjamin keamanan, manfaat dan mutu produk tetap terjaga. Efektifitas pengawasan harus semakin ditingkatkan sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 dengan intensifikasi pelaksanaan inspeksi ke sarana, pengawasan produk di peredaran melalui pengambilan sampel untuk menjamin keamanan, manfaat, dan mutu produk beredar, serta membangun sinergisme dan koordinasi dengan lintas sektor maupun stakeholder terkait. Target kegiatan ini pada tahun 2024 sebanyak 483 sarana.

c. Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha

Sistem pengawasan memerlukan keterlibatan berbagai pihak baik masyarakat, pelaku usaha maupun pemerintah daerah. Perlu dilakukan berbagai kegiatan dalam



rangka meningkatkan pemberdayaan dan peran serta berbagai pihak, seperti meningkatkan komitmen lintas sektor untuk bersinegi dalam pembinaan UMKM, meningkatkan pemahaman konsep keamanan pangan kepada UMKM dan lain sebagainya. Target kegiatan ini pada tahun 2024 sebanyak 12 keputusan/ sertifikat.

d. Layanan Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat

Memberikan layanan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat sangatlah penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap produk obat dan makanan yang beresiko terhadap Kesehatan. Target pada tahun 2024 yaitu melakukan KIE kepada 1.131 (seribu seratus tiga puluh satu) orang.

e. Penyidikan tindak pidana di bidang obat dan makanan

Penyidikan merupakan hilir pengawasan obat dan makanan yang dapat memberikan dampak signifikan dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran, Kegiatan ini dapat menimbulkan efek jera pelaku tindak pidana sehingga berpengaruh pada penurunan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Selain melakukan proses penyidikan, Balai POM di Pangkal Pinang juga melakukan pencegahan kejahatan, kegiatan intelijen, pemantauan siber, pemetaan kerawanan kejahatan, dan penyusunan analisis kejahatan obat dan makanan.

f. Pengujian Obat dan Makanan

Dalam rangka menjamin keamanan, manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di seluruh Indonesia, Balai POM melakukan pengawasan post-market untuk melihat konsistensi mutu produk. Pengawasan tersebut dilakukan melalui pengujian laboratorium secara kimia, biologi, dan mikrobiologi terhadap produk yang disampling. Pengujian produk secara laboratorium dilakukan menggunakan metode analisis terkini mengacu pada standar nasional dan internasional.

g. Mewujudkan tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

Mewujudkan tatakelola pemerintah yang optimal sangat penting baik untuk efisiensi operasional internal pemerintah maupun untuk meningkatkan kualitas layanan publik. Beberapa hal yang telah diupayakan untuk mewujudkan tatakelola yang lebih baik diantaranya yaitu pelaksanaan reformasi birokrasi, pelaksanaan manajemen resiko, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan teknologi informasi komunikasi, dan pengelolaan kinerja.

h. Memberikan layanan publik UPT yang prima sehingga dapat mendorong tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang.

1.5 Kegiatan Prioritas Balai POM di Pangkal Pinang

Pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang mencakup *pre-* dan *post-market*. Namun dalam hal ini *pre-market control* dilakukan dalam lingkup kewenangan tertentu, tidak termasuk penyusunan standar. Selain itu, pengawasan yang dilakukan juga mencakup pemberian layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, advokasi dan kerja sama dengan lintas sektor. Selain melaksanakan tugas teknis pengawasan, Balai POM di Pangkal Pinang juga melaksanakan tugas terkait manajemen sebagai upaya untuk mendukung tercapainya sasaran strategis BPOM sesuai dengan *road map* Reformasi Birokrasi BPOM 2020-2024.



Kinerja kegiatan ini diukur dengan indikator:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan target 93,44
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan target 91,85
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 88,19
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 78
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan target 97
6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target 97,83
7. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target 75,6
8. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target 100
9. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target 70,8
10. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target 78,6
11. Indeks Pelayanan Publik dengan target 4,9
12. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan target 100
13. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dengan target 95
14. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan target 95,5
15. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan target 76

16. Jumlah desa pangan aman dengan target 31
17. Jumlah pasar aman berbasis komunitas dengan target 10
18. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100
19. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100
20. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan target 75
21. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan target 83
22. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal dengan target 3
23. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang dengan target 82,25
24. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dengan target 95,57
25. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dengan target 81,3
26. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang dengan target 93
27. Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang dengan target 91,55
28. Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang dengan target 83,21
29. Nilai Pengelolaan Kearsipan 93,37
30. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang dengan target 90,82
31. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang dengan target 90,87
32. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara 93
33. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa 75,6
34. Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri 60

B. Implementasi PUG di Balai Pangkal Pinang

Implementasi Pengarusutamaan Gender dalam pengawasan obat dan makanan di Balai POM Pangkal Pinang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan program-program yang ada tidak hanya adil, tetapi juga memperhatikan perbedaan dan kebutuhan khusus antara perempuan dan laki-laki. Dengan melibatkan perspektif gender dalam setiap tahap kebijakan mulai dari perencanaan hingga evaluasi diharapkan dapat menciptakan sistem



pengawasan yang lebih efektif dan inklusif, yang memberikan manfaat yang setara bagi seluruh masyarakat.

Balai POM di Pangkal Pinang dalam melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan, baik itu penyebaran komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) maupun pendampingan UMKM telah berusaha secara optimal untuk memberikan perlakuan yang setara baik kepada laki-laki maupun perempuan.

Selama kurun waktu 2024 telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap data terpilih dari berbagai macam kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)
2. Desa Intervensi Keamanan Pangan
3. Intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)
4. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)
5. Pendampingan UMKM

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ditetapkan sebagai provinsi ke-31 oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sebelumnya merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Selatan. Ibukota provinsi ini adalah Pangkal Pinang. Berdasarkan kondisi tersebut wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang digambarkan sebagai berikut:

A. Lingkungan Eksternal BPOM Pangkal Pinang

3.1 Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja

Total luas wilayah daratan dan laut Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai luas 81.725,06 km², Luas daratan setidaknya mencapai 16.424,06 kilometer persegi, atau 20,10 persen dari total wilayah. Sementara luas laut kurang lebih 65.301 kilometer persegi, atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Perbatasan wilayah:

- di sebelahUtara : Laut Natuna
- di sebelahSelatan : Laut Jawa
- di sebelah Barat : Selat Bangka
- di sebelahTimur : Selat Karimata

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan gugusan dua pulau yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung serta terdapat pulau-pulau kecil disekitarnya. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu:

- a. Kabupaten Bangka,
- b. Kabupaten Bangka Tengah,
- c. Kabupaten Bangka Barat,
- d. Kabupaten Bangka Selatan,
- e. Kabupaten Belitung,
- f. Kabupaten Belitung Timur dan
- g. Kota Pangkal Pinang.

3. Pola Transportasi Balai POM Pangkal Pinang di Wilayah Kerja

Pola transportasi Balai POM di Pangkal Pinang adalah menggunakan transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara.

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

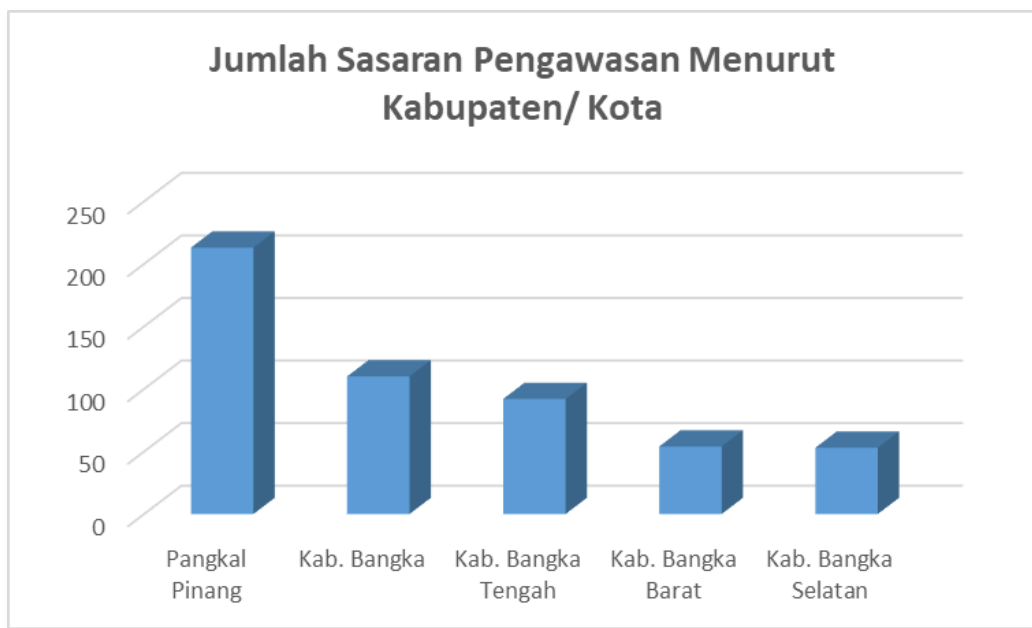
Untuk menjangkau wilayah Pulau Bangka perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dengan waktu 1-3 jam.

5. Waktu yang diperlukan di satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM Pangkal Pinang di satu wilayah kerja berkisar antara 2-3 hari.

3.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota

Pada tahun 2024, Balai POM di Pangkal Pinang melalui Kelompok Substansi Pemeriksaan jumlah telah melakukan pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan terhadap 522 sasaran. Adapun rincian sasaran Pengawasan diantaranya yaitu 39 sarana produksi obat tradisional dan pangan olahan, 185 sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian, 106 sarana distribusi obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan serta 192 sarana distribusi pangan olahan. Jika diklasifikasikan berdasarkan sasaran kabupaten / kota, Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan sebanyak 213 sarana di Kota Pangkal Pinang, 110 sarana di Kab. Bangka, 92 sarana di Kab. Bangka Tengah, 54 sarana di Kab. Bangka Barat dan 53 sarana di Kab. Bangka Selatan.



Gambar 2.1 Grafik Jumlah Sasaran Pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

1. Jumlah Industri Farmasi

Hingga tahun 2024, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki sarana Industri Farmasi sehingga tidak terdapat sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkal Pinang.

2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) hingga tahun 2024, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus radiofarmaka/Lab. Sel Punca. Hanya terdapat sarana khusus Unit Tranfusi Darah sebanyak 7 sarana diantaranya yaitu 2 sarana di Kota Pangkal Pinang, 1 sarana di Kab. Bangka, 1 sarana di Kab. Bangka Tengah, 1 sarana di Kab. Bangka Barat, 1 sarana di Kab. Bangka Selatan dan 1 sarana di Pulau Belitung. Namun tidak ada sarana khusus Unit Transfusi Darah yang menjadi target pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024.
3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)
Hingga tahun 2024, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki sarana Industri Obat Tradisional (IOT) sehingga tidak terdapat sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkal Pinang.
4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)
Hingga tahun 2024, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki sarana Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) sehingga tidak terdapat sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkal Pinang.
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)
Hingga tahun 2024, terdapat 4 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang dengan rincian 3 sarana di Kota Pangkal Pinang dan 1 sarana di Kab. Bangka Tengah. Jumlah UKOT yang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024 yaitu sebanyak 2 UKOT.
6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
Hingga tahun 2024, terdapat 2 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang dengan rincian 1 sarana di Kota Pangkal Pinang dan 1 sarana di Kab. Bangka. Jumlah UMOT yang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024 yaitu sebanyak 1 UMOT.
7. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
Hingga tahun 2024, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki sarana Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan sehingga tidak terdapat sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkal Pinang.
8. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi
Hingga tahun 2024, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki sarana Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi sehingga tidak terdapat sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkal Pinang.

9. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan
Hingga tahun 2024, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki sarana Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan sehingga tidak terdapat sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkal Pinang.
10. Jumlah Industri Kosmetik
Hingga tahun 2024, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki sarana Industri Kosmetik sehingga tidak terdapat sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkal Pinang.
11. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Kosmetik
Hingga tahun 2024, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki sarana Industri Farmasi yang memproduksi Kosmetik sehingga tidak terdapat sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkal Pinang.
12. Jumlah Industri Pangan
Hingga tahun 2024, terdapat 37 sarana industri pangan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang, diantaranya yaitu 15 sarana di Kota Pangkal Pinang, 8 sarana di Kabupaten Bangka, 7 sarana di Kabupaten Bangka Tengah, 2 sarana di Kabupaten Bangka Barat dan 5 sarana di Kabupaten Bangka Selatan. Jumlah Industri Pangan yang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024 yaitu sebanyak 30 sarana.
13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
Hingga tahun 2024, terdapat 2014 sarana IRTP yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang dengan rincian 384 sarana di kota Pangkal Pinang, 660 sarana di Kab. Bangka, 558 sarana di Kab. Bangka Tengah, 164 sarana di Kab. Bangka Barat dan 248 sarana di Kab. Bangka Selatan. Terjadi penurunan jumlah sarana IRTP dari tahun lalu yaitu sebelumnya sebanyak 2029. Pemeriksaan IRTP dilakukan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota. Jumlah IRTP yang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024 yaitu sebanyak 6 sarana.
14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)
Hingga tahun 2024, terdapat 14 sarana PBF yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang dengan rincian 10 sarana di Kota Pangkal Pinang, 3 sarana di Kab. Bangka dan 1 sarana di Kab. Bangka Tengah. Dari 14 sarana tersebut, 2 sarana di Kota Pangkal Pinang telah mengajukan pencabutan Izin Sarana pada tahun 2024. Jumlah PBF yang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024 yaitu sebanyak 14 PBF.

15. Jumlah Apotek

Terdapat 225 sarana apotek yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang pada awal tahun 2024. Jumlah apotek yang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024 yaitu sebanyak 87 apotek.

16. Jumlah Toko Obat

Terdapat 26 sarana toko obat yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang pada awal tahun 2024. Jumlah toko obat yang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024 yaitu sebanyak 20 toko obat.

17. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Dalam mengawasi peredaran produk terapeutic, Balai POM di Pangkal Pinang juga melakukan pemeriksaan di Instalasi Farmasi milik pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota. Terdapat 6 Instalasi Farmasi milik pemerintah yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang diantaranya yaitu 1 Instalasi Farmasi milik pemerintah Provinsi, 1 Instalasi Farmasi milik pemerintah Kota dan 4 Instalasi Farmasi milik pemerintah kabupaten. Seluruh Instalasi Farmasi milik pemerintah yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024.

18. Jumlah Rumah Sakit

Terdapat 24 sarana Rumah Sakit yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024. Jumlah rumah sakit yang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024 yaitu sebanyak 16 rumah sakit.

19. Jumlah Puskesmas

Terdapat sebanyak 48 sarana Puskesmas yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024. Jumlah puskesmas yang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024 yaitu sebanyak 28 puskesmas.

20. Jumlah Klinik

Terdapat sebanyak 45 sarana Klinik yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang pada awal tahun 2024. Jumlah klinik yang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024 yaitu sebanyak 14 klinik.

21. Jumlah Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Selama tahun 2024, tidak ada sarana seperti Praktek Dokter dan Bidan yang menjadi sasaran pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang.

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Terdapat 2 kantor kesehatan pelabuhan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang yaitu Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkal Pinang dan Balai Kekarantinaan Kesehatan Pangkal Pinang.

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Terdapat sebanyak 120 fasilitas distribusi Obat Tradisional yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang pada awal tahun 2024. Jumlah fasilitas distribusi Obat Tradisional yang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024 yaitu sebanyak 36 sarana.

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki sarana yang khusus mendistribusikan produk suplemen makanan, sebagian besar masih bergabung dengan produk lain. Sehingga pemeriksaan sarana distribusi suplemen makanan dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan produk lain di apotek dan toko obat. Terdapat sekitar 251 sarana yang melakukan distribusi suplemen kesehatan yang terdiri dari sarana apotek dan toko obat. Jumlah fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024 yaitu sebanyak 6 sarana apotek yang juga bertindak sebagai sarana distribusi suplemen kesehatan.

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi kosmetik yang terdata di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang pada awal tahun 2024 yaitu sekitar 64 sarana. Sebagian besar pendistribusian kosmetik masih bergabung dengan sarana distribusi produk lain seperti di apotek, klinik dan distribusi pangan. Selama tahun 2024, terdapat 64 sarana distribusi kosmetik yang menjadi sasaran pengawasan, baik melalui pemeriksaan rutin maupun melalui kegiatan Aksi Penertiban Pasar dari Kosmetik illegal dan/atau TMK.

26. Jumlah Klinik Kecantikan

Terdapat sebanyak 14 sarana Klinik Kecantikan yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024 dengan rincian 11 sarana di kota Pangkal Pinang, 2 sarana di Kab. Bangka dan 1 sarana di Kab. Bangka Tengah. Jumlah klinik kecantikan yang menjadi sasaran pengawasan selama tahun 2024 yaitu sebanyak 14 sarana.

27. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

Sarana peredaran pangan olahan merupakan sarana terbanyak yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024, terdapat kurang lebih 3392 sarana peredaran pangan olahan (makanan dan minuman), yang terdiri dari distributor pangan, supermarket, minimarket, toko dan warung (kios). Selain mendistribusikan produk pangan, pada umumnya sarana distribusi pangan juga mendistribusikan produk lain seperti kosmetik, obat tradisional, suplemen

makanan dan obat bebas. Terdapat 192 sarana peredaran pangan olahan yang menjadi sasaran pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang selama tahun 2024.

28. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/ Kota

Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. 1 Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Jenjang SD Sederajat Menurut Kabupaten /Kota Tahun 2024

No	Kabupaten / Kota	SD Sederajat	
		Jumlah Sekolah	Jumlah Murid
1	2	3	4
1	Kabupaten Bangka	194	36.968
2	Kabupaten Belitung	123	18.737
3	Kabupaten Bangka Barat	142	25.066
4	Kabupaten Bangka Tengah	107	23.824
5	Kabupaten Bangka Selatan	102	24.412
6	Kabupaten Belitung Timur	105	13.322
7	Kota Pangkal Pinang	100	26.480
Total		873	168.809

Sumber : Buku Publikasi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam Angka 2024
(<https://babel.bps.go.id/>)

B. Lingkungan Internal BPOM di Pangkal Pinang

Sesuai dengan struktur organisasi BPOM di Pangkal Pinang, maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan perkantoran dan administrasi, penyidikan, layanan masyarakat baik sertifikasi, informasi dan pengaduan konsumen serta pengujian laboratorium. BPOM di Pangkal Pinang berlokasi di Komplek Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka Air Itam Pangkal Pinang. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut ditunjang oleh sarana dan prasarana sebagai berikut:

3.1 Luas Tanah (m²)

Balai POM di Pangkal Pinang menempati bangunan dengan luas tanah 2.641 m². Pada Tahun 2014 membeli tanah seluas 2.094 m² yang terletak di belakang kantor Balai POM di Pangkal Pinang. Tahun 2015 mendapat tambahan hibah tanah seluas 791 m², sehingga total luas tanah saat ini adalah 5.526 m².

3.2 Luas Bangunan (m²)

Luas Bangunan Balai POM di Pangkal Pinang 2.075 m² terdiri dari luas kantor 780 m² dan luas laboratorium 1.295 m², terdiri dari:

- a. Gedung depan berupa:
 - Bangunan Ruang Tata usaha, Ruang Kepala BPOM Pangkal Pinang, Ruang Penerimaan Sampel Pihak Ketiga, Ruang Informasi dan Komunikasi, Ruang Pemeriksaan dan Penindakan,
 - Bangunan laboratorium pengujian pangan dan mikrobiologi
- b. Gedung belakang berupa ruang Laboratorium Pengujian Obat dan Nappza, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
- c. Bangunan Garasi mobil berukuran 30 m² yang terletak di samping Gedung depan
- d. Rumah Genset berukuran 15 m² yang terletak di samping Gedung belakang
- e. Tempat parkir motor yang terletak di samping Gedung
- f. Rumah insenerator berukuran 7,5 m² yang terletak di samping Gedung

3.3 Status Kepemilikan Tanah

Tanah Kantor Balai POM di Pangkal Pinang dengan luas total 5.526 m² terbagi menjadi 2 (dua) sertifikat yang berbeda, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sertifikat 1
 - No Sertifikat Tanah : 29.04.02.17.4.00003
 - Luas Tanah : 3.432 m²
 - Status Kepemilikan : Hak Pakai
- b. Sertifikat 2
 - No Sertifikat Tanah : 29.04.02.17.4.00002
 - Luas Tanah : 2.094 m²
 - Status Kepemilikan : Hak Pakai

3.4 Rumah Dinas

Balai POM di Pangkal Pinang belum memiliki Rumah Dinas, Rumah Dinas Kepala Balai masih berupa Rumah Kontrak.

3.5 Penerangan

- (1) Sejak tahun 2013 penerangan di BPOM Pangkal Pinang menggunakan PLN dengan daya listrik yang tersedia 197 kVa terbagi menjadi dua yaitu 33 kVA untuk kantor dan 164 kVA untuk laboratorium. Pada tahun 2021 terdapat penambahan daya listrik sebesar 10kVa untuk laboratorium, sehingga total penggunaan daya listrik PLN saat ini sebesar 207kVa.
- (2) Selain menggunakan PLN sebagai sumber listrik utama, Balai POM di Pangkal Pinang juga memiliki 1 (satu) unit generator dengan daya listrik 135kVA untuk membantu operasional kantor apabila terdapat pemadaman listrik. Pada tahun 2024 terdapat pengadaan generator baru berkapasitas 350kVA yang difungsikan untuk mengganti generator lama dikarenakan sering rusak dan tidak mampu lagi untuk mencadangkan beban beban daya listrik yang dipakai apabila listrik dari PLN padam.

3.6 Sarana Komunikasi

Sarana Komunikasi yang dimiliki oleh BPOM di Pangkal Pinang adalah telepon sebanyak 3 *line* dengan nomor saluran telepon Ruang Pimpinan Telp/Fax. (0717) 439278, ULPK (Unit Layanan Pengaduan Konsumen Telp. (0717) 434705, Ruang Tata Usaha Telp/Fax. (0717) 434874, internet jaringan Speedy dan memiliki e-mail bpom_Pangkal_Pinang@pom.go.id & bpompp@gmail.com serta semua ruangan telah terhubung dengan telepon extension/ PABX sebanyak 27 unit.

3.7 Sumber Air

Sumber Air di Kantor Balai POM di Pangkal Pinang berupa sumur bor dengan kedalaman 30 meter dan memiliki debit air yang cukup.

3.8 Kendaraan

- 1) Kendaraan roda empat sebanyak 6 (enam) unit berupa:
1 (satu) mobil Laboratorium keliling, dan 4 (empat) mobil Operasional, dan 1 (satu) mobil insenerator dalam keadaan baik.
- 2) Kendaraan roda dua sebanyak 4 (empat) unit dalam keadaan baik.

3.9 Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki BPOM di Pangkal Pinang untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan tahun 2024 adalah sejumlah 51 (Lima Puluh Satu) orang, terdiri dari:

1. Kepala Balai 1 (Satu) orang

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha 1 (Satu) orang
3. Tim Kerja Informasi dan Komunikasi 4 (empat) orang
4. Tim Kerja Pengujian 22 (dua puluh dua) orang
5. Tim Kerja Pemeriksaan 7 (tujuh) orang
6. Tim Kerja Penindakan 4 (empat) orang
7. Staf Tata Usaha 12 (Dua Belas) orang

Untuk menunjang tugas pengawasan obat dan makanan, BPOM di Pangkal Pinang mempunyai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 10 (sepuluh) orang dan 5 (lima) orang tenaga alih daya, terdiri dari:

1. Pengemudi 1 (satu) orang
2. Pramukantor 4 (empat) orang
3. Tenaga Pengaman 4 (empat) orang
4. Admin Umum 3 (tiga) orang
5. Laboran 3 (tiga) orang

Penggolongan Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang berdasarkan umur yaitu sebagai berikut:

- a. usia 26-30 tahun : 15 (lima belas) orang
- b. usia 31-35 tahun : 11 (sebelas) orang
- c. usia 36-40 tahun : 23 (dua puluh tiga) orang
- d. usia 41-55 tahun : 2 (dua) orang

Penggolongan Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang Berdasarkan Strata Pendidikan



- a. Apoteker : 18 (delapan belas) orang
- b. S2 : 3 (tiga) orang
- c. S1 : 22 (dua puluh dua) orang
- d. D3 : 8 (delapan) orang

Penggolongan Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang Berdasarkan Gender / Jenis Kelamin yaitu sebagai berikut :

- a. Jenis kelamin laki- laki :14 orang
- b. Jenis Kelamin Perempuan : 37 orang

3.10 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Laboratorium Pengujian merupakan tulang punggung pengawasan yang dilaksanakan oleh Badan POM. Laboratorium terus meningkatkan kapasitasnya agar dapat mengawal kebijakan pengawasan Obat dan Makanan. Pada tahun 2024,



Laboratorium Balai POM di Pangkal Pinang menjadi laboratorium anggota Regionalisasi Laboratorium Badan POM RI Region Pekanbaru, bersama Balai Besar POM di Pekanbaru, Balai Besar POM di Palembang, Balai Besar POM di Bandar Lampung, Balai POM di Jambi, Loka POM Dumai, Loka POM Indragiri Hulu, Loka POM Lubuk Linggau, Loka POM Tulang Bawang, Loka POM Sungai Penuh dan Loka POM Belitung. Laboratorium Pengujian Balai POM di Pangkal Pinang juga melakukan pengujian spesifik sampel dari Balai Besar/Balai//Loka yang berada pada Region Pekanbaru yaitu komoditi Obat untuk kelas terapi kardiovaskular dan organ sensorik dan komoditi Pangan untuk pengujian bahan tambahan pangan khusus.

Pada tahun 2024, jumlah sampel rutin yang diuji di Balai POM di Pangkal Pinang sebanyak 1432 sampel dengan capaian realisasi sampling sebesar 100,13% dari target sampling 1430 sampel. Sampel ini terdiri dari 310 sampel Obat, 208 sampel Obat Tradisional, 13 sampel Obat Kuasi, 56 sampel Suplemen Kesehatan, 413 sampel Kosmetik dan 432 sampel Pangan. Dari jumlah sampel rutin yang diuji oleh Laboratorium Obat dan Pangan, sebanyak 273 sampel Obat dan 52 sampel Pangan berasal dari sampel pengujian spesifik dari Balai Besar/Balai/Loka di region Pekanbaru.

Selain sampel rutin, Kelompok Kerja Kegiatan Pengujian juga melakukan pengujian terhadap 564 sampel pihak ketiga (361 sampel Obat dan Nappza, 2 sampel Obat Kuasi, 8 sampel Kosmetik dan 193 sampel Pangan), 11 sampel kasus penyidikan (9 sampel Obat dan 2 sampel Kosmetik), dan pengujian sederhana menggunakan test kit sebanyak 905 sampel Pangan.

Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA melakukan uji terhadap 680 sampel dengan total 1935 parameter uji. Dengan jumlah analis sebanyak 3 orang, maka rata-rata kemampuan kerja per orang dalam setahun adalah sebanyak 226,67 sampel dengan rata-rata 621,33 parameter uji.

Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan terdiri dari 4 orang analis. Laboratorium ini melakukan uji terhadap 279 sampel dengan 2579 parameter uji. Rata-rata kemampuan kerja setiap analis per tahun adalah 69,75 sampel dengan rata-rata 644,75 parameter uji.

Laboratorium Kimia Kosmetik terdiri dari 4 orang analis. Laboratorium ini melakukan uji terhadap 423 sampel dengan 2006 parameter uji. Rata-rata kemampuan kerja setiap analis per tahun adalah 105,75 sampel dengan rata-rata 501,50 parameter uji.

Laboratorium Kimia Pangan dan Air terdiri dari 5 orang analis laboratorium dan melakukan uji terhadap 628 sampel dengan 2802 parameter uji. Rata-rata kemampuan kerja per orang dalam setahun dalam mengerjakan sampel dan parameter uji secara berturut-turut adalah 125,60 sampel dengan 560,40 parameter uji.

Laboratorium Mikrobiologi melakukan uji terhadap 636 sampel yang berasal dari berbagai komoditi dengan 1477 parameter uji. Dengan jumlah analis sebanyak 4 orang, rata-rata kemampuan kerja per analis dalam setahun adalah 159,00 sampel dengan 369,25 parameter uji.

3.11 Keikutsertaan Uji Profisiensi

Uji profisiensi merupakan salah satu prosedur jaminan mutu hasil pengujian laboratorium seperti yang dipersyaratkan dalam ISO/IEC 17025 : 2017. Keikutsertaan uji Profisiensi ini penting karena uji profisiensi merupakan salah satu instrumen penting yang dapat digunakan mempertahankan unjuk kerja laboratorium yang baik dan meningkatkan kompetensi teknis laboratorium. Melalui kompetensi teknis yang baik diharapkan laboratorium dapat menghasilkan data uji yang valid dan terpercaya.

Selama tahun 2024, Laboratorium Pengujian Balai POM di Pangkal Pinang mengikuti uji profisiensi, uji banding, dan uji kolaborasi yang diselenggarakan oleh PPPOMN dan provider lainnya. Adapun judul uji profisiensi yang diikuti adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Keikutsertaan Uji Profisiensi Laboratorium Balai POM di Pangkal Pinang

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/ Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Obat dan NAPPZ A	Penetapan Kadar Tablet Lepas Tunda Natrium Diklofenak	BBPOM Serang	10	5 Maret 2024	Memuaskan
2		Penetapan Kadar Allopurinol Sediaan Tablet	BBPOM Serang	12	5 Maret 2024	Memuaskan
3		Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat	PPPOMN	36	31 Juli 2024	Memuaskan
4		Identifikasi NAPPZA daalm serbuk secara KLT	PPPOMN	36	31 Juli 2024	Memuaskan

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/ Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
5		Uji dissolusi Dexamethasone Tablet	PPOMN	16	6 Desember 2024	Memuaskan
6	Obat Tradisional	Identifikasi Sildenafil Sitrat, Tadalafil, Dan Vardenafil Hidroklorida Dalam Obat Tradisional Sediaan Padat	BBPOM Lampung	20	24-05 Februari 2024	Memuaskan
7		Identifikasi Antijamur dalam Sediaan Semisolid (Mikonazol, Ketokonazol)	PPOMN	36	04-20 Maret 2024	Memuaskan
8		Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam OT (Efedrin, Pseudoefedrin)	PPOMN	35	05-16 Agustus 2024	Memuaskan
9	Kosmetik	Identifikasi Asam Retinoat, Hidrokinon, dan Raksa pada Sediaan Kosmetik (UP Thailand)	Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances : Department of Medical Sciences, Ministry of Public Health, Thailand Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances	36	25 Maret - 9 Mei 2024	Memuaskan

No	Labora torium	Judul Uji Profisiensi/ Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaa n	Hasil
10		Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Sediaan Untuk Kulit Berjerawat” (Acne Skin Product : Hidrokinon Asetat, Deksametaso n, Klobetasol propionat)	PPPOMN	36	30 Mei - 14 Juni 2024	Memuaskan
11		Identifikasi dan Penetapan Kadar Diethylene Glycol dan Ethylene Glycol Dalam Sediaan Mouth Washes Secara Kromatografi Gas - Spektrometri Massa (07/KO/MA-PPPOMN/23)	PPPOMN	37	22 Juli - 2 Agustus 2024	Memuaskan
12	Pangan dan Air	Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	35	Juni 2024	Memuaskan
13		PK Aflatoksin B1 dalam MP-ASI	PPPOMN	36	Agustus 2024	Memuaskan
14		PK Air, Abu, Protein, Zn dalam Tepung Terigu	BBIA		Agustus 2024	Hasil Belum Keluar

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/ Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
15	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada sediaan auricular	PPOMN	37	Juni 2024	Memuaskan
16		Uji Angka Lempeng Total Kontaminasi pada Produk Susu	PPOMN	39	Juli 2024	Memuaskan
17		Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik	PPOMN	42	Agustus 2024	Memuaskan
18		Penetapan Kadar Endotoksin Bakteri Sediaan Cair dengan Metode Jendal Gel	PPOMN	31	Oktober 2024	Memuaskan
19		Angka Lempeng Total (ALT), E. Coli, Salmonella pada Tepung Terigu	BBIA	84	Desember 2024	Memuaskan

3.12 Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Laboratorium Balai POM di Pangkal Pinang telah dilengkapi dengan berbagai jenis peralatan yang memadai untuk menunjang kegiatan pengujian sampel rutin, non-rutin, dan lainnya,. Pada tahun 2024 terdapat penambahan peralatan melalui mekanisme pengadaan baik alat instrumen maupun alat penunjang laboratorium. Berdasarkan daftar standar minimum peralatan laboratorium kimia dan mikrobiologi

PPPOMN, masih terdapat gap yang cukup signifikan terhadap peralatan yang ada di laboratorium Balai POM di Pangkal Pinang.

Selama tahun 2024, PPPOMN telah melakukan penilaian terhadap pemenuhan standar peralatan Balai POM di Pangkal Pinang. Dari hasil asesmen terakhir pada Desember 2024, nilai pemenuhan standar peralatan di laboratorium kimia dan mikrobiologi mengalami penurunan menjadi 73,11% dari 73,98% pada tahun 2023. Pada tahun 2024, persentase pemenuhan peralatan mengalami penurunan karena adanya perubahan standar peralatan dari PPPOMN sesuai konsep regionalisasi laboratorium Badan POM terbaru. Berdasarkan data yang telah dilampirkan, Laboratorium Pengujian Balai POM di Pangkal Pinang masih perlu melengkapi peralatan laboratorium sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan oleh PPPOMN.

3.13 Sertifikasi/Akreditasi

Pada tanggal 24-25 Oktober 2024 telah dilakukan audit Assesment Surveilans ke-2 terhadap persyaratan mutu ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) di Balai POM di Pangkal Pinang. Selain itu juga pada tanggal 4-5 November 2024 telah dilakukan audit resertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan audit surveilans ISO 370001:2016 oleh SUCOFINDO.

3.14 Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Selama Tahun 2024, kerjasama yang dilaksanakan Balai POM di Pangkal Pinang sebanyak 3 (tiga) Perjanjian Kerjasama diantaranya PKS bersama Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka dan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pangkal Pinang. Hingga tahun 2024 jumlah Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) BPOM di Pangkal Pinang yang masih berlaku dan aktif sebanyak 9 (sembilan) kerjasama.

3.15 Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Sebagai bentuk adanya kerjasama dengan lintas sektor, Balai POM di Pangkal Pinang tergabung dalam Tim satuan kerja dengan lintas sektor terkait tertuang dalam 7 (tujuh) Surat Keputusan (SK) Gubernur/Walikota/Bupati. Dalam SK Gubernur Bangka Belitung terdapat 2 (dua) SK yaitu Tim Pelaksana Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Tim Terpadu Satuan Tugas Pangan. Serta terdapat 5 (lima) SK yang tertuang dalam SK Bupati/Walikota diantaranya Tim terpadu Satuan Tugas Pangan Kota Pangkal Pinang, Tim Pelaksana dan Sekretariat Tim

Pelaksana Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Kabupaten Bangka Barat, Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bangka Barat, Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bangka Selatan dan Tim Terpadu Satuan Tugas Ketahanan Pangan di Kabupaten Bangka.

Balai POM di Pangkal Pinang mendapatkan 6 (enam) penghargaan dari lintas sektor diantaranya Stand Terkece Tahun 2024 pada ERPEKA FESTIVAL yang diselenggarakan oleh UPTD Rumah Promosi dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Koordinator Wilayah Kementerian/Lembaga dengan Capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik (Satker Kecil) TA 2024 dari Kantor Wilayah Dirjen Perbendaharaan Provinsi Bangka Belitung, Peringkat Kedua Satuan Kerja Terbaik dalam optimalisasi Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah dari KPPN Pangkal Pinang, Penghargaan dari Bupati Belitung Timur atas terselenggaranya Program Nasional PJAS, Desa Pangan Aman dan PPABK di Kabupaten Belitung Timur dan Penghargaan dari Pj. Walikota Pangkal Pinang atas terselenggaranya Program Nasional PJAS, Kelurahan Pangan Aman dan PPABK di Kota Pangkal Pinang. Serta Inovasi Balai POM di Pangkal Pinang ASIKKEKKU V.2 sebagai Aksi Perubahan Terbaik Pertama pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas PPKASN Kemensetneg.

Selain penghargaan dari lintas sektor, Balai POM di Pangkal Pinang juga mendapatkan penghargaan dari Badan POM diantaranya sebagai Unit Kerja dengan Penilaian Kinerja Organisasi Tertinggi Ke-1 Tahun 2024 Kategori Balai POM, Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan kategori "Pelayanan Prima", Badan Publik "Informatif" Kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM, Terbaik II Tim Agen Perubahan Reformasi Birokrasi, UPT Balai Terbaik dalam Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Terbaik 2024 serta Balai POM di Pangkal Pinang meraih Predikat WBK dari Kepala Badan POM RI.

3.16 Pengadaan Barang/Jasa

Selama tahun 2024 Pengadaan Barang/Jasa Balai POM di Pangkalpinang yang dilaksanakan dengan metode E-Purchasing berupa 3 (Tiga) Paket Pengadaan Jasa Tenaga Kerja Alih Daya, 1 (Satu) Paket Pengadaan Pakaian Dinas, 1 (Tiga) Paket Pengadaan Pengolah Data, 4 (Empat) Paket Pengadaan Fasilitas Perkantoran, 1 (Satu) Paket Pengadaan Genset dan 1 (Satu) Paket Pengadaan Mobil Laboratorium Keliling, Paket Edukasi Keamanan Pangan 1(Satu) Paket, Pengadaan Penunjang Laboratorium (E-cat - RM) 5 (Lima) paket, Talkshow KIE Di Media Cetak Dan Elektronik Penyebaran Informasi Obat Dan Makanan Melalui Pameran 1 (Satu) paket, Pengadaan

Alat Gelas 2 (Dua) paket, *Food Security* 3 (Tiga) paket, Kalibrasi Eksternal Peralatan Laboratorium 1 (Satu) paket, Laboratorium Keliling 1 (Satu) paket, Operasional Laboratorium Keliling, dalam Rangka Pemeriksaan Jajanan Buka Puasa 2 (Dua) paket, Operasional Mobil Keliling PJAS 2 (Dua) paket, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa 2 (Dua) paket, Pembelian Test Kit 4 (Empat) paket, Pengadaan Alat Gelas 4 (Empat) paket, Pengadaan Alat Laboratorium 3 (Tiga) paket, Pengadaan Alat Laboratorium GCMS Dan Stomacher/Big Mixer 2 (Dua) paket, Pengadaan Baku Pemanding 2 (Dua) paket, Pengadaan Pakaian Kerja Laboratorium TA 2024 1 (Satu) paket, Pengadaan Penunjang Laboratorium 9 (Sembilan) paket, Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat , obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik 13 (Tiga Belas) paket, Pengadaan Suku Cadang Dan Kolom 6 (Enam) paket, Pengujian Laboratorium Sampel Makanan 1 (Satu) paket, Pengujian Sampel Pihak Ketiga Dan Kebutuhan Uji Kolaborasi Profisiensi 15 (Lima Belas) paket, Penyebaran Informasi Produk Omkaba (E-Cat) 1 (Satu) paket.

3.17 Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Selama tahun 2024, sumber anggaran Balai POM di Pangkal Pinang berasal dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 21.078.919.000 dan PNP sebesar Rp1.100.000.000, dengan total anggaran sebesar Rp22.178.919.000. Secara rinci sebagaimana tertuang pada tabel 35.

3.18 Laporan Penerimaan PNBP

Pada tahun 2024, target penerimaan PNBP yaitu sebesar Rp. 288.380.000,- sedangkan realisasi penerimaan PNBP adalah sebesar Rp. 588.154.408,- dengan persentase 203,95%.

3.19 Implementasi PUG

Dalam rangka penerapan Pengarusutamaan Gender (PUG) Balai POM di Pangkal Pinang telah melengkapi berbagai sarana dan Prasarana pelayanan meliputi :

1. Tempat parkir khusus untuk disabilitas
2. Kacamata baca bagi tamu yang mengalami gangguan penglihatan
3. Huruf *braille* bagi tamu tuna netra
4. Toilet khusus untuk pria/wanita/dissabilitas
5. Ruang laktasi untuk ibu menyusui
6. Kursi roda untuk disabilitas
7. Tempat bermain untuk anak-anak

BAB III

KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

3.1 Pengujian Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA menurut Parameter Uji

Pada tahun 2024, Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA melakukan berbagai jenis pengujian, meliputi uji sampel obat dengan kelas terapi sistem kardiovaskuler dan organ sensorik sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi, uji sampel pihak ketiga dan sampel kasus/penyidikan. Laboratorium telah menguji total 680 sampel, yang terdiri dari 310 sampel rutin (37 sampel dari Balai POM di Pangkal Pinang dan 273 sampel regionalisasi yang berasal dari Balai Besar/Balai/Loka POM di Region Pekanbaru), 361 sampel pihak ketiga dan 9 sampel kasus penyidikan.

Untuk pengujian sampel rutin, telah dilakukan pengujian terhadap 1.485 parameter uji, dengan hasil 1.480 parameter uji memenuhi syarat (MS) dan 5 parameter uji tidak memenuhi syarat (TMS) (terdiri dari 2 parameter uji pH, 1 parameter uji disolusi, 1 parameter uji penetapan kadar zat aktif, dan 1 parameter uji keseragaman kandungan). Selain itu, laboratorium juga melakukan pengujian terhadap 18 parameter uji sampel kasus penyidikan dan pengujian sampel pihak ketiga dengan hasil uji yang dijelaskan pada subbab B.3.1.

Untuk meningkatkan kualitas pengujian, Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA telah melakukan 5 verifikasi metode, dengan judul sebagai berikut :

- a. Keseragaman Kandungan Amlodipin Tablet
- b. Uji Disolusi Acetazolamide Tablet
- c. Penetapan Kadar Atorvastatin tablet
- d. Keseragaman Kandungan Atorvastatin Tablet
- e. Uji Disolusi Atorvastatin Tablet

Selain itu, Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA juga mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOMN dan uji Banding yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Lampung untuk memonitoring unjuk kerja laboratorium. Adapun judul uji profisiensi yang diikuti adalah :

1. Penetapan Kadar Tablet Lepas Tunda Natrium Diklofenak - Balai Besar POM di Serang, dengan hasil memuaskan.
2. Penetapan Kadar Allopurinol Sediaan Tablet - Balai Besar POM di Serang, dengan hasil memuaskan.
3. Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat - PPPOMN, dengan hasil memuaskan.

4. Identifikasi NAPPZA dalam serbuk secara KLT - PPPOMN, dengan hasil memuaskan.
5. Uji dissolusi Dexamethasone Tablet - PPPOMN, dengan hasil memuaskan.

3.2 Pengujian Laboratorium Mikrobiologi menurut Parameter Uji

Selain itu, Laboratorium Mikrobiologi juga telah melakukan pengujian 16 parameter uji terhadap sampel obat, dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS) 100%. Untuk meningkatkan kualitas pengujian, Laboratorium Mikrobiologi melakukan 2 verifikasi metode, dengan judul sebagai berikut :

1. Verifikasi Jenis Pangan (Food Item) Angka Staphylococcus aureus pada Produk Susu Bubuk dengan Metode SNI ISO 6888-1:2012
2. Verifikasi Jenis Pangan (Food Item) Angka Staphylococcus aureus pada Produk Keripik dengan Metode SNI ISO 6888-1:2012

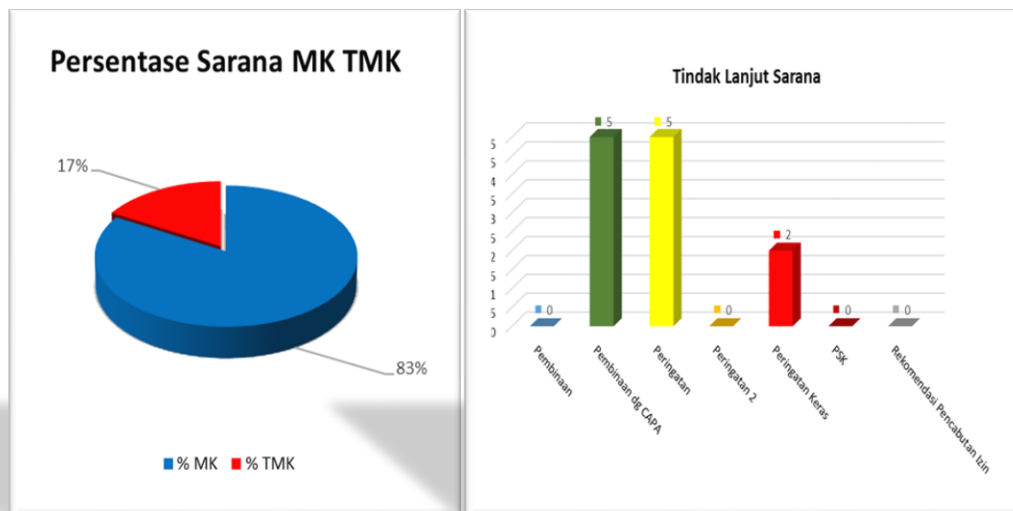
Selain itu, Laboratorium Mikrobiologi juga mengikuti uji profisiensi untuk memonitoring unjuk kerja laboratorium yang diselenggarakan oleh PPPOMN dan BBIA. Adapun judul uji profisiensi yang diikuti adalah :

1. Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada sediaan auricular - PPPOMN, dengan hasil memuaskan.
2. Uji Angka Lempeng Total Kontaminasi pada Produk Susu - PPPOMN, dengan hasil memuaskan.
3. Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik - PPPOMN, dengan hasil memuaskan.
4. Penetapan Kadra Endotoksin Bakteri Sediaan Cair dengan Metode Jendal Gel - PPPOMN, dengan hasil memuaskan.
5. Angka Lempeng Total (ALT), E. Coli, Salmonella pada Tepung Terigu - BBIA, dengan hasil memuaskan.

3.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

3.2.1 Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Selama tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 14 PBF. Dari 14 PBF yang telah diperiksa, 10 diantaranya telah Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Terdapat 2 PBF yang telah mengajukan pencabutan Izin Sarana sehingga tidak dapat dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Adapun tindak lanjut terhadap sarana dapat dilihat pada grafik di bawah.

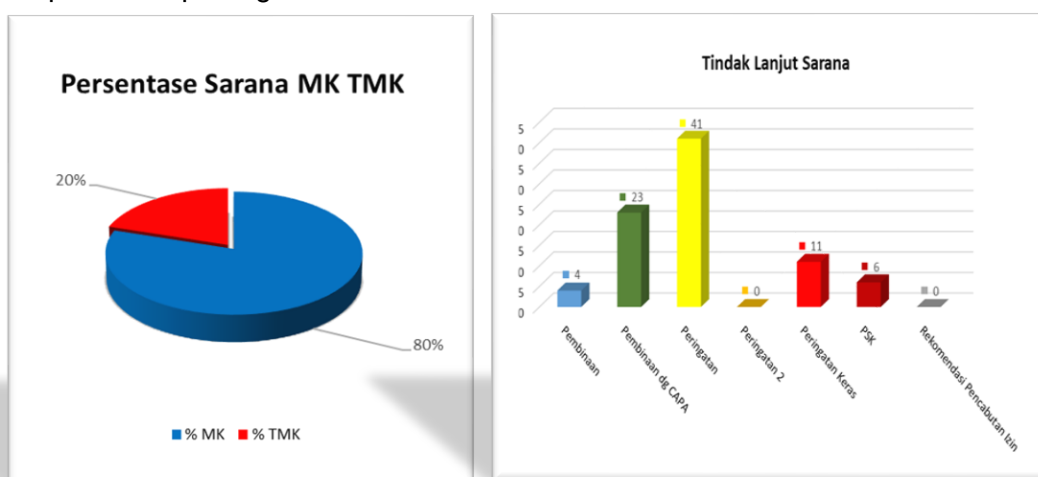


Gambar 3.1 Persentase hasil pemeriksaan PBF Tahun 2024

Terhadap ketidaksesuaian tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 2 Surat Peringatan Keras bagi PBF yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

3.2.2 Apotek

Dari 225 sarana Apotek yang terdata di Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 87 Apotek. Dari 87 Apotek yang diperiksa diperoleh hasil 68 Apotek telah Memenuhi Ketentuan dan 17 Apotek yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Terdapat 2 Apotek dalam kondisi tutup (tidak beroperasi lagi) saat akan dilakukan pemeriksaan, sehingga tidak dapat dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Adapun tindak lanjut terhadap sarana dapat dilihat pada grafik di bawah.



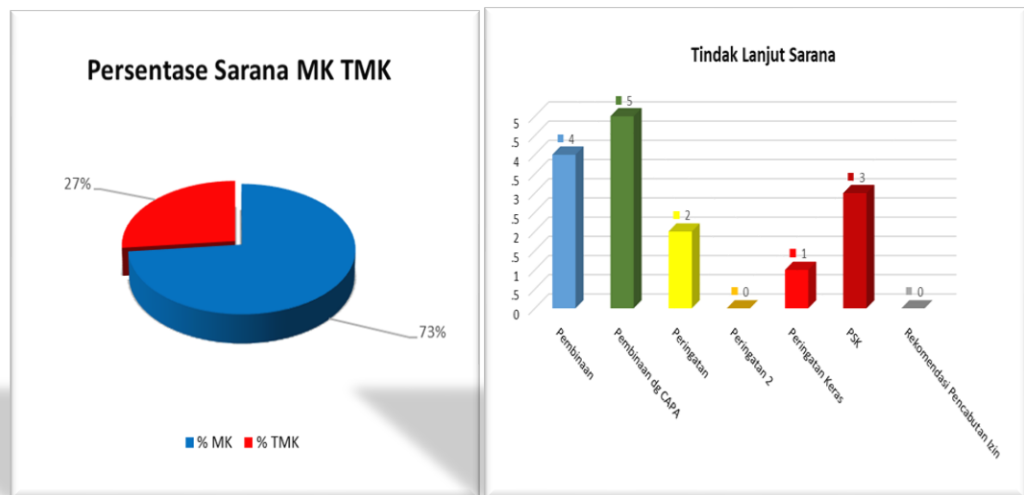
Gambar 3.2 Persentase hasil pemeriksaan Apotek Tahun 2024

Terhadap ketidaksesuaian tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 6 Surat Penghentian Sementara Kegiatan dan 11 Surat Peringatan

Keras bagi Apotek yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

3.2.3 Toko Obat

Dari 26 sarana Toko Obat yang terdata di Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 20 Toko obat. Dari 20 Toko Obat yang diperiksa diperoleh hasil 11 Toko Obat telah Memenuhi Ketentuan dan 4 Toko Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Terdapat 5 Toko Obat dalam kondisi tutup (tidak beroperasi lagi) saat akan dilakukan pemeriksaan, sehingga tidak dapat dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Adapun tindak lanjut terhadap sarana dapat dilihat pada grafik di bawah.

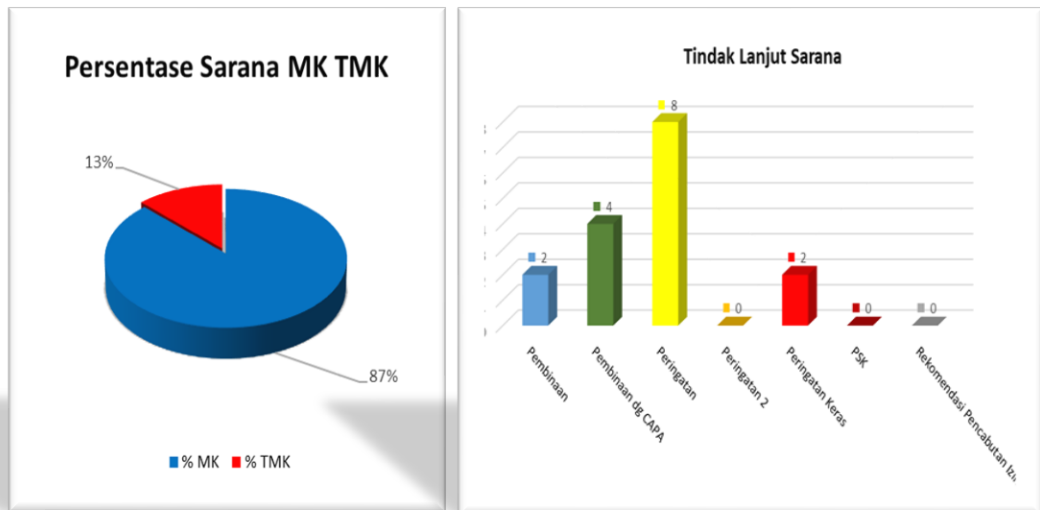


Gambar 3.3 Persentase Hasil Pemeriksaan Toko Obat Tahun 2024

Terhadap ketidaksesuaian tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 3 Surat Penghentian Sementara Kegiatan dan 1 Surat Peringatan Keras bagi Toko Obat yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

3.2.4 Rumah Sakit

Dari 24 sarana Rumah Sakit yang terdata di Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024, telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 16 Rumah Sakit. Dari 16 Rumah Sakit yang diperiksa, terdapat 14 Rumah Sakit yang telah Memenuhi Ketentuan dan 2 Rumah Sakit lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun tindak lanjut terhadap sarana dapat dilihat pada grafik di bawah.

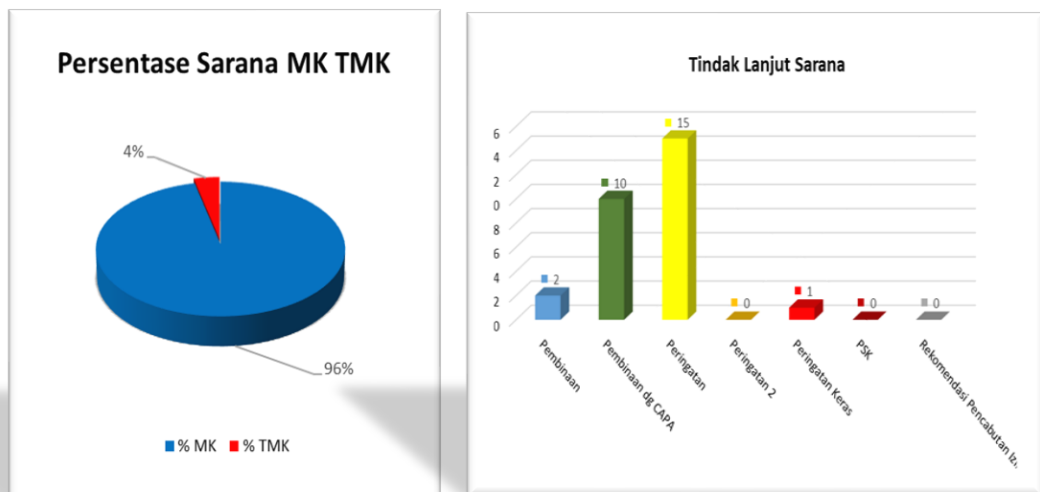


Gambar 3.4 Persentase Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2024

Terhadap ketidaksesuaian tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 2 Surat Peringatan Keras bagi Rumah Sakit yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

3.2.5 Puskesmas

Dari 48 sarana Puskesmas yang terdata di Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 28 Puskesmas. Dari 28 Puskesmas yang diperiksa, terdapat 27 Puskesmas yang telah memenuhi ketentuan dan 1 Puskesmas lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun tindak lanjut terhadap sarana dapat dilihat pada grafik di bawah.



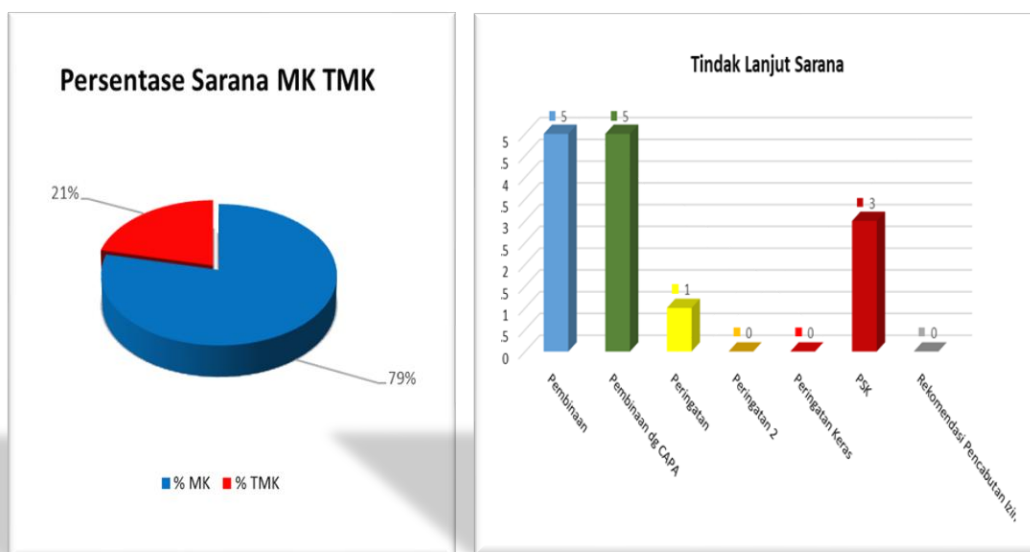
Gambar 3.5 Persentase hasil pemeriksaan Puskesmas Tahun 2024

Terhadap ketidaksesuaian tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 1 Surat Peringatan Keras bagi Puskesmas yang tidak memenuhi

ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

3.2.6 Klinik, Rumah Bersalin, dan Pusyandik

Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 14 Klinik oleh Balai POM di Pangkal Pinang. Dari 14 Klinik yang diperiksa diperoleh hasil 11 Klinik telah Memenuhi Ketentuan dan terdapat 3 Klinik lainnya yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun tindak lanjut terhadap sarana dapat dilihat pada grafik di bawah.

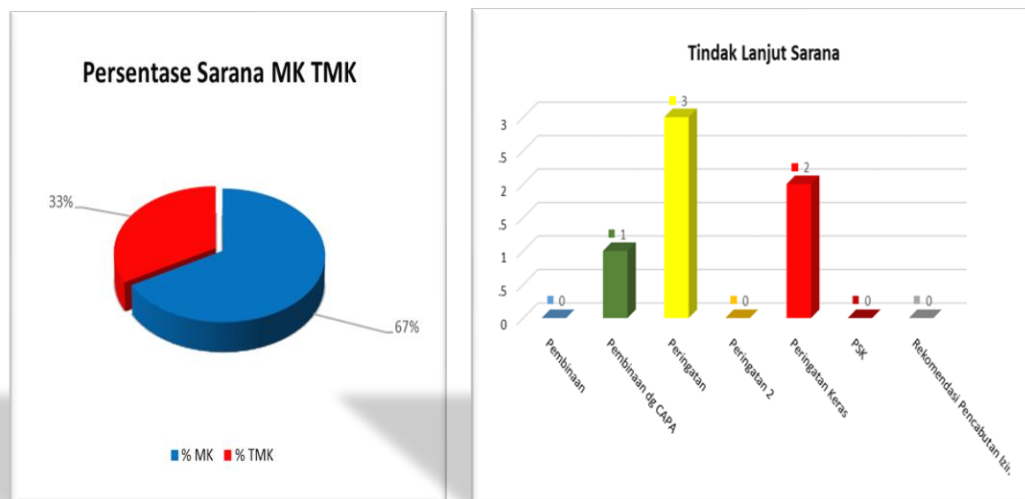


Gambar 3.6 Persentase Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2024

Terhadap ketidaksesuaian tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 3 Surat Penghentian Sementara Kegiatan bagi Klinik yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

3.2.7 Instalasi Farmasi Pemerintah

Dalam mengawasi peredaran produk terapeutic, Balai POM di Pangkal Pinang juga melakukan pemeriksaan di Instalasi Farmasi milik pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota. Dari 6 Instalasi Farmasi milik pemerintah yang diperiksa selama 2024 diperoleh hasil 4 Instalasi Farmasi telah Memenuhi Ketentuan dan terdapat 2 Instalasi Farmasi lainnya yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun tindak lanjut terhadap sarana dapat dilihat pada grafik di bawah.



Gambar 3.7 Persentase hasil pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah Tahun 2024

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 2 Surat Peringatan Keras bagi Instalasi Farmasi Pemerintah yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

3.1 Sampling dan Pengujian

Sepanjang tahun 2024, Laboratorium Kimia Obat-NAPPZA telah menerima dan melakukan pengujian terhadap 361 sampel dari Kepolisian dan BNN, dengan hasil 345 sampel MS dan 16 sampel TMS. Jenis sampel yang diuji di laboratorium meliputi MDMA (*methylenedioxy-methamphetamine*), Metamfetamin, Tramadol, Trihexylphenyldil, dan Dextromethorphan HBr.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional dan Obat Kuasi

3.1 Pengujian Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menurut Parameter Uji Obat Tradisional dan Obat Kuasi

Pada tahun 2024, Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan telah menguji 208 sampel Obat Tradisional serta 15 sampel Obat Kuasi, yang terdiri dari 13 sampel rutin dan 2 sampel dari pihak ketiga. Sampel rutin Obat Tradisional berasal dari 174 sampel yang disampling oleh Balai POM di Pangkal Pinang dan 34 sampel oleh Loka POM di Belitung. Sementara itu, sampel rutin Obat Kuasi terdiri dari 11 sampel dari Balai POM di Pangkal Pinang dan 2 sampel dari Loka POM di Belitung.

Dalam pengujian sampel Obat Tradisional, laboratorium melakukan analisis terhadap 2.050 parameter uji. Hasilnya, 2.048 parameter memenuhi syarat, sedangkan 2 parameter lainnya tidak memenuhi syarat (1 parameter uji Kadar Air dan 1 parameter uji Volume Terpindahkan). Adapun untuk sampel Obat Kuasi, laboratorium menguji 122 parameter dari sampel rutin serta 4 parameter dari sampel pihak ketiga, dengan hasil seluruh parameter uji memenuhi syarat.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pengujian, Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan melakukan verifikasi terhadap empat metode analisis, dengan judul sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan Penetapan Kadar Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol, Fitomenadion, dan Alfa-Tokoferol Asetat dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Padat secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor Photo Diode Array.
- b. Identifikasi Ketokonazol dan Mikonazol Nitrat dalam Obat Tradisional dan Obat Kuasi Sediaan Semisolid secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array.
- c. Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi Sediaan Semisolid Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array.
- d. Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Salisilat Sediaan Cair dalam Obat Kuasi secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array.

Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan juga telah mengikuti Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOMN dan Uji Banding oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung untuk memonitoring unjuk kerja laboratorium dengan judul :

- a. Identifikasi Antijamur dalam Sediaan Semisolid (Mikonazol, Ketokonazol) - Uji Banding, dengan hasil memuaskan.
- b. Identifikasi Sildenafil Sitrat, Tadalafil, Dan Vardenafil Hidroklorida Dalam Obat Tradisional Sediaan Padat - Uji Profisiensi, dengan hasil memuaskan.
- c. Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam OT (Efedrin, Pseudoefedrin) - Uji Profisiensi, dengan hasil memuaskan.

3.2 Pengujian Laboratorium Mikrobiologi menurut Parameter Uji Obat Tradisional dan Obat Kuasi

Pada tahun 2024, Laboratorium Mikrobiologi juga telah melakukan pengujian mikrobiologi terhadap 454 parameter uji pada sampel Obat Tradisional dan 30 parameter uji Obat Kuasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa total 483 parameter

memenuhi syarat, sementara 1 parameter uji sampel Obat Tradisional, yaitu Angka Lempeng Total, tidak memenuhi syarat.

3.3 Bahan Kimia Obat (BKO) dalam sampel Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

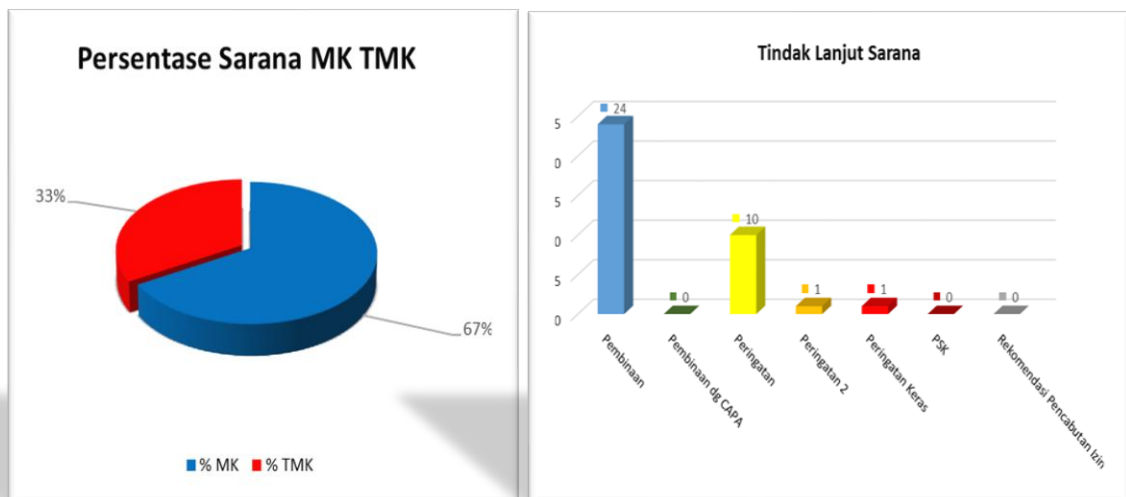
Pada tahun 2024, tidak ditemukan Bahan Kimia Obat (BKO) pada sampel rutin Obat Tradisional dan Obat Kuasi yang masuk ke Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.

3.4 Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pada tahun 2024, terdapat 6 sarana produksi obat tradisional yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang yang terdiri dari 4 UKOT dan 2 UMOT. Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 2 sarana UKOT dan 1 sarana UMOT. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh sarana UKOT dan UMOT yang diperiksa telah Memenuhi Ketentuan.

3.5 Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2024, terdapat 120 sarana distribusi obat tradisional yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang. Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 36 sarana distribusi obat tradisional. Hasil pemeriksaan yaitu terdapat 24 sarana yang telah Memenuhi Ketentuan dan 12 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.8 Persentase hasil pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2024

Adapun bentuk pelanggaran sarana distribusi obat tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut yaitu terkait temuan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar.

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 1 Surat Peringatan Keras, 1 Surat Peringatan II dan 10 Surat Peringatan I bagi sarana yang tidak memenuhi ketentuan dan pemusnahan produk Tanpa Izin Edar oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas Balai POM di Pangkal Pinang.

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

3.1 Pengujian Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menurut Parameter Uji Suplemen Kesehatan

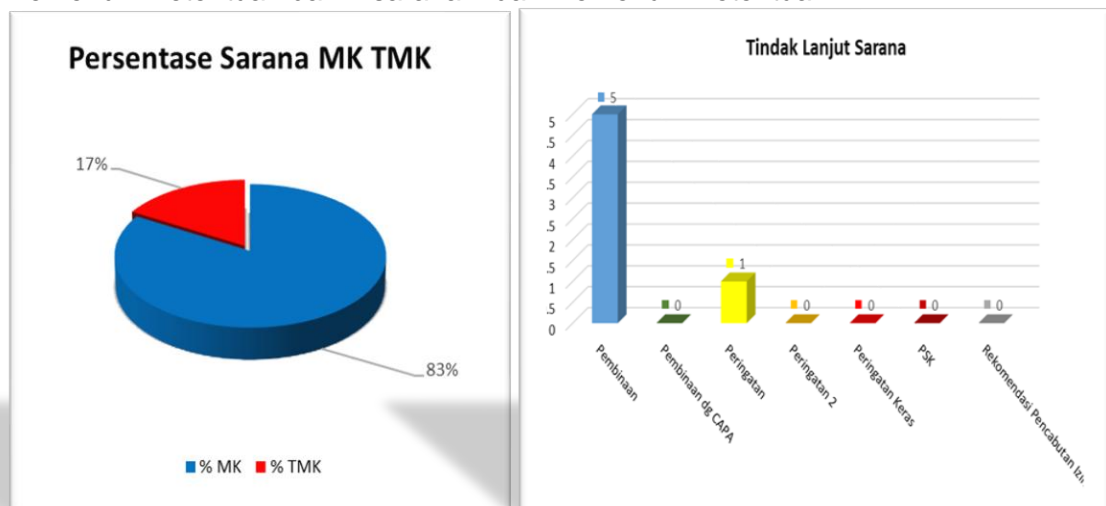
Sepanjang tahun 2024, Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan telah melakukan pengujian terhadap 56 sampel Suplemen Kesehatan. Dari total 403 parameter yang diuji, sebanyak 394 parameter memenuhi syarat (MS), sementara 9 parameter lainnya tidak memenuhi syarat (TMS). Parameter yang tidak memenuhi syarat terdiri dari 1 parameter uji Kadar Air dan 8 parameter Penetapan Kadar Zat Aktif.

3.2 Pengujian Laboratorium Mikrobiologi menurut Parameter Uji Suplemen Kesehatan

Selain itu, Laboratorium Mikrobiologi juga melakukan pengujian mikrobiologi terhadap 62 parameter uji pada sampel Suplemen Kesehatan, dengan hasil seluruh parameter uji memenuhi syarat (MS).

3.3 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2024, terdapat 251 sarana distribusi suplemen kesehatan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang yang terdiri dari Apotek dan Toko Obat. Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 6 sarana distribusi suplemen kesehatan. Hasil pemeriksaan yaitu terdapat 5 sarana yang telah Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.9 Persentase hasil pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2024

Adapun bentuk pelanggaran sarana distribusi suplemen kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut yaitu terkait temuan suplemen kesehatan Kedaluwarsa. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 1 Surat Peringatan bagi sarana yang tidak memenuhi ketentuan dan perintah penurunan dari etalase serta retur terhadap produk suplemen kesehatan kedaluwarsa.

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

3.1 Pengujian Laboratorium Kimia Kosmetik menurut Parameter Uji

Sepanjang tahun 2024, Laboratorium Kimia Kosmetik telah melakukan pengujian terhadap 423 sampel, yang terdiri dari 347 sampel rutin dari Balai POM di Pangkal Pinang, 66 sampel rutin dari Loka POM di Belitung, 8 sampel dari pihak ketiga, dan 2 sampel penyelidikan.

Pada pengujian sampel rutin, dari total 1.985 parameter yang diuji, sebanyak 1.984 parameter memenuhi syarat (MS), sementara 1 parameter tidak memenuhi syarat (TMS). Parameter yang tidak memenuhi syarat tersebut adalah Penetapan Kadar Metanol terhadap Etanol dan/ Isopropanol. Untuk sampel kasus, dilakukan pengujian terhadap 13 parameter, dengan hasil 1 parameter, yaitu Identifikasi Hidrokinon, tidak memenuhi syarat (TMS). Selain itu, pengujian terhadap 8 parameter pada sampel pihak ketiga menunjukkan seluruhnya memenuhi syarat (MS).

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pengujian, Laboratorium Kimia Kosmetik telah melakukan verifikasi terhadap tiga metode analisis, dengan judul sebagai berikut:

- a. Identifikasi Metanol dalam Kosmetik Sediaan Masker Tisu Secara Kromatografi Gas-Spektrometri Massa Head Space Sampler.
- b. Identifikasi Hidrokortison asetat, Deksametason, Betametason, Betametason 17-valerat, Triamsinolon asetonid.
- c. Identifikasi Ketokonazol Dalam Kosmetik Secara KCKT-PDA-Fluorescence.

Selain itu, Laboratorium Kimia Kosmetik juga mengikuti uji profisiensi untuk memonitoring unjuk kerja laboratorium yang diselenggarakan oleh PPOMN dan *Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances : Department of Medical Sciences, Ministry of Public Health, Thailand Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances*, dengan judul :

- a. Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Sediaan Untuk Kulit Berjerawat” (Acne Skin Product : Hidrokinon Asetat, Deksametason, Klobetasol propionat) - PPPOMN, dengan hasil memuaskan.
- b. Identifikasi Asam Retinoat, Hidrokinon, dan Raksa pada Sediaan Kosmetik (UP Thailand) - Thailand Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances, dengan hasil memuaskan.
- c. Identifikasi dan Penetapan Kadar Diethylene Glycol dan Ethylene Glycol Dalam Sediaan Mouth Washes Secara Kromatografi Gas - Spektrometri Massa - PPPOMN, dengan hasil memuaskan.

3.2 Pengujian Laboratorium Mikrobiologi menurut Parameter Uji

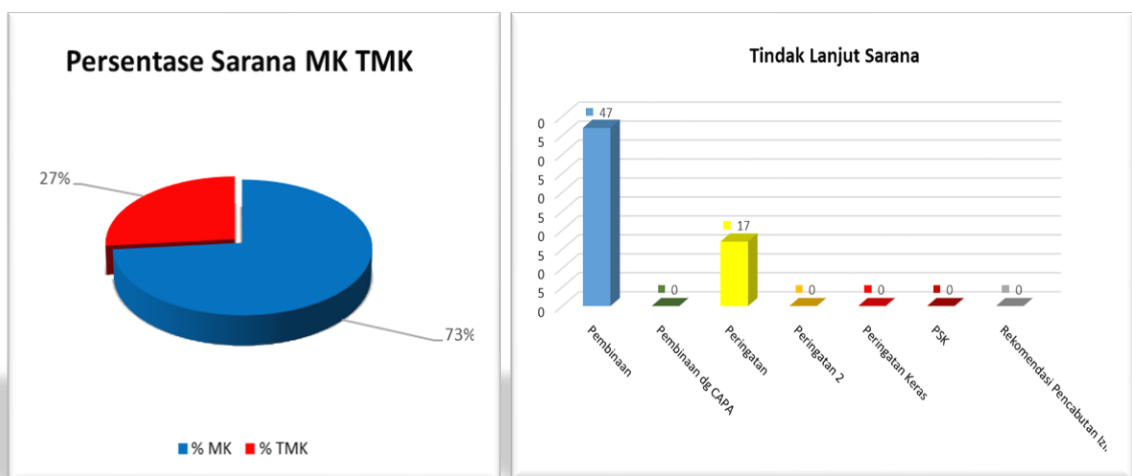
Laboratorium Mikrobiologi juga telah melakukan pengujian terhadap 339 parameter uji pada sampel kosmetik, dengan hasil seluruhnya memenuhi syarat (MS).

3.3 Bahan Berbahaya dalam sampel Kosmetik Laboratorium Kimia Kosmetik

Pada tahun 2024, ditemukan adanya bahan berbahaya atau dilarang dalam 1 sampel yang berasal dari Penelusuran Kasus/Penindakan, yaitu kosmetik yang mengandung hidrokinon.

3.4 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik (Warung / Kios / Toko Kosmetik)

Pada tahun 2024, terdapat 64 sarana distribusi kosmetik yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang. Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 64 sarana distribusi kosmetik. Hasil pemeriksaan yaitu terdapat 47 sarana yang telah Memenuhi Ketentuan dan 17 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.10 Persentase hasil pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2024

Adapun bentuk pelanggaran sarana distribusi kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu terkait adanya temuan kosmetik Tanpa Izin Edar. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 17 Surat Peringatan bagi sarana yang tidak memenuhi ketentuan dan pemusnahan produk kosmetik Tanpa Izin Edar oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas Balai POM di Pangkal Pinang.

a. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik (Klinik Kecantikan)

Pada tahun 2024, terdapat 14 sarana klinik kecantikan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang. Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 14 sarana klinik kecantikan. Hasil pemeriksaan yaitu seluruh sarana klinik kecantikan yang diperiksa telah Memenuhi Ketentuan.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

3.1 Pengujian Laboratorium Pangan dan Air menurut Parameter Uji

Pada tahun 2024, Laboratorium Pangan dan Air Balai POM di Pangkal Pinang menjadi laboratorium spesifik regionalisasi untuk pengujian Bahan Tambahan Pangan. Sepanjang tahun 2024, Laboratorium Kimia Pangan dan Air melakukan uji terhadap 2802 parameter uji produk pangan dan kemasan pangan, dengan hasil 2758 parameter uji Memenuhi Syarat (MS) atau sebesar 98,43 % dan 44 parameter uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS) atau sebesar 1,57 %. Adapun parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah 16 parameter uji pH, 2 parameter uji Total Padatan Terlarut (TDS), 1 parameter uji Aspartam, 1 parameter uji Sakarin, 1 parameter uji Sakarin, 1 parameter uji Acesulfam, 1 parameter uji Benzoat, 1 parameter uji SO₂, 1 parameter uji KIO₃, 1 parameter uji cemaran Pb, 1 parameter uji cemaran Cd, 9 parameter uji formalin, 4 parameter uji Rhodamin B, 1 parameter uji Boraks, 1 parameter uji pewarna KK, dan 2 parameter uji Enzim Diastase. Selain itu, dilakukan pengujian mikrobiologi terhadap sampel pangan di Laboratorium Mikrobiologi dengan 576 parameter uji, dengan hasil 570 parameter uji atau 98,96 % Memenuhi Syarat (MS) dan 6 parameter uji atau 1,04 % Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Adapun parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah 2 parameter uji Angka Lempeng Total (ALT), 1 parameter uji angka kapang, 1 parameter uji *S. aureus*, 1 parameter uji MPN *E. coli*, dan 1 parameter uji angka *B. cereus*.

Untuk meningkatkan kualitas pengujian, Laboratorium Kimia Pangan dan Air melakukan 5 verifikasi metode analisa, dengan judul sebagai berikut :

- a. Penetapan Kadar Nitrofurazon (Semicarbazide) dalam Udang secara ELISA
- b. Penetapan Kadar Nitrofurazon (Semicarbazide) dalam Madu secara ELISA
- c. Penetapan Kadar Air dalam Susu Bubuk secara Gravimetri
- d. Penetapan Kadar Benzoat, Sorbat, Sakarin dalam Saus Tomat secara KCKT

- e. Penetapan Kadar Jumlah Asam (Dihitung Sebagai Asam Asetat) dalam Buah/Sayur dalam Kaleng secara Volumetri

Laboratorium Pangan dan Air juga mengikuti uji profisiensi pada tahun 2024 untuk memonitoring unjuk kerja laboratorium yang diselenggarakan oleh dua provider, yaitu PPPOMN dan Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro (BBSPJIA). Untuk hasil Uji Profisiensi dari PPPOMN dengan judul uji profisiensi yaitu Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis dan PK Aflatoksin B1 dalam MP-ASI diperoleh hasil Memuaskan. Untuk hasil uji profisiensi dari BBSPJIA yaitu PK Air, Abu, Protein, Zn dalam Tepung Terigu belum diperoleh hasil.

3.2 Bahan Berbahaya dalam sampel Pangan Laboratorium Kimia Pangan dan Air

Pada tahun 2024, ditemukan kandungan bahan berbahaya pada sampel yang diuji di laboratorium Pangan dan Air, yaitu :

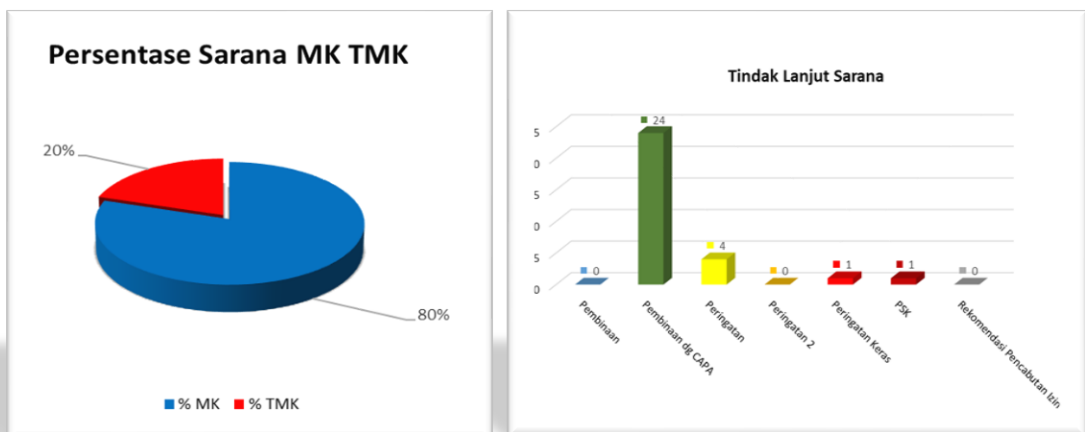
1. Rhodamin B (pada 2 sampel non rutin yaitu Terasi Merah dan Terasi Sebrang).
2. Methanil Yellow (pada 1 sampel pengujian sederhana Tahu).
3. Formalin (pada 9 sampel non rutin yaitu Ikan Teri Medan, 2 produk Stik Ikan, Keripik Cumi, Kerupuk Cumi, Abon Ikan, Sambal Lingkong, Kemplang Cumi, dan Terasi Sebrang).
4. Boraks (pada 1 sampel non rutin Kerupuk Biang).

3.3 Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Sarana Produksi yang terdapat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung meliputi:

3.3.1 Industri Pangan

Pada tahun 2024, terdapat 37 sarana Industri Pangan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang. Selama tahun 2024, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 30 sarana Industri Pangan. Dari 30 sarana yang diperiksa, terdapat 24 sarana yang telah Memenuhi Ketentuan dan 6 sarana lainnya yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun tindak lanjut terhadap sarana dapat dilihat pada grafik di bawah.

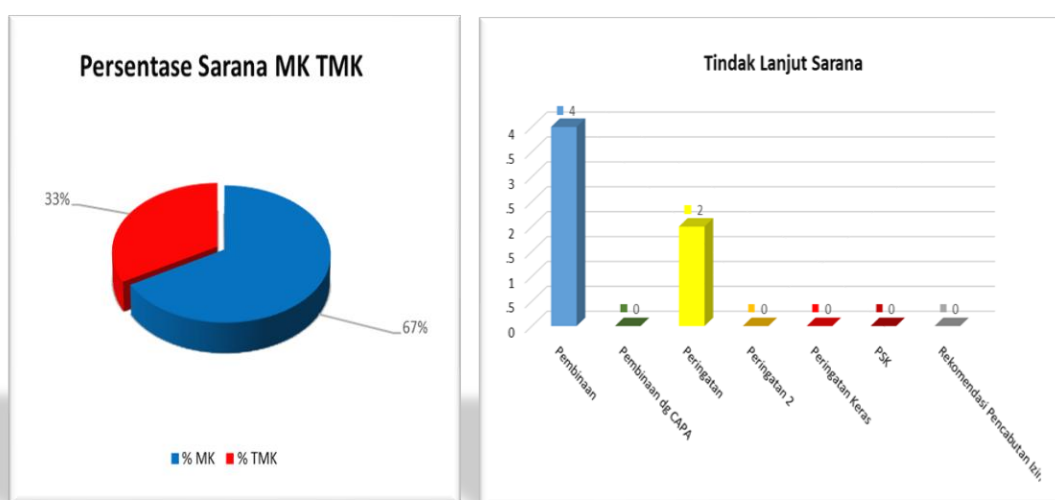


Gambar 3.11 Persentase hasil pemeriksaan Industri Pangan Tahun 2024

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 1 Surat Penghentian Sementara Kegiatan, 1 Surat Peringatan Keras dan 4 Surat Peringatan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

3.3.2 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 6 sarana Industri Rumah Tangga Pangan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang. Pemeriksaan sarana Industri Rumah Tangga Pangan telah bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat. Dari 6 sarana yang telah diperiksa diperoleh hasil yaitu terdapat 4 sarana yang telah Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan.



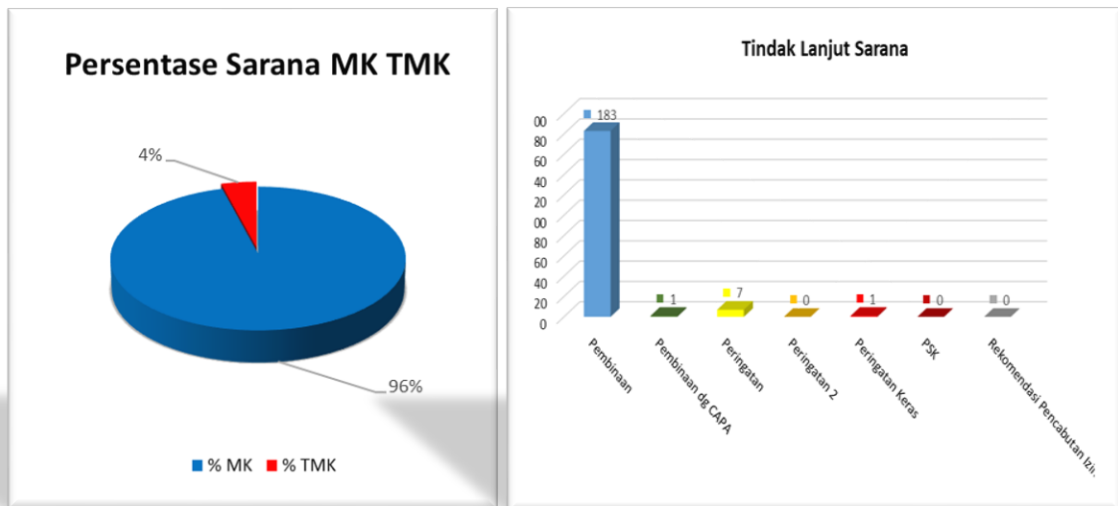
Gambar 3.12 Persentase hasil pemeriksaan IRTP Tahun 2024

Adapun bentuk pelanggaran sarana Industri Rumah Tangga Pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu terkait Dokumentasi, Higiene dan Sanitasi. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian Surat Rekomendasi Pembinaan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat.

3.4 Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan

Sarana distribusi pangan terdiri dari distributor pangan, supermarket, minimarket dan toko kelontong. Selain mendistribusikan produk pangan, pada umumnya sarana distribusi pangan juga mendistribusikan produk lain seperti kosmetik, obat tradisional, suplemen makanan dan obat bebas. Dari 192 sarana distribusi pangan yang telah diperiksa selama 2024, terdapat 184 sarana yang telah Memenuhi Ketentuan dan 8

sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuan terbanyak yaitu ditemukannya penjualan produk Obat Tradisional yang tidak memiliki izin edar. Sedangkan untuk temuan produk pangan, ditemukan pangan rusak dan kedaluwarsa yang masih terajang di etalase penjualan. Adapun tindak lanjut terhadap sarana dapat dilihat pada grafik di bawah.



Gambar 3.13 Persentase hasil pemeriksaan Distribusi Pangan Tahun 2024

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan produk obat tradisional yang tidak memiliki izin edar oleh pemilik sarana, pembuatan surat pernyataan untuk tidak melakukan penjualan produk obat tradisional tanpa izin edar oleh pemilik sarana dan perintah retur pada produk pangan rusak dan kedaluwarsa. Balai POM di Pangkal Pinang juga telah melakukan tindak lanjut berupa pemberian 1 Surat Peringatan Keras dan 7 Surat Peringatan bagi sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

3.5 IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Balai POM di Pangkal Pinang menjadi salah satu narasumber untuk kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan pemerintah daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun jumlah data IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan serta sertifikat PIRT yang telah diterbitkan sampai dengan tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Data IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4
A	Balai POM di Pangkal Pinang		
1	Kota Pangkal Pinang	1.720	1.017
2	Kabupaten Bangka	660	1.291
3	Kabupaten Bangka Tengah	538	2.657
4	Kabupaten Bangka Barat	594	407
5	Kabupaten Bangka Selatan	946	687
TOTAL		4.458	6.059

3.6 Data Kasus Keracunan

Balai POM di Pangkal Pinang memantau status keracunan yang ada di Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2024 melalui sistem pelaporan terpadu yaitu aplikasi spimker yang terintegrasi dengan beberapa Rumah Sakit yang ada di Kepulauan Bangka Belitung. Dari hasil monitoring dapat diketahui sebanyak 49 (empat puluh sembilan) laporan yang telah diverifikasi dengan agen penyebab antara lain agen penyebab pangan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) laporan dan obat sebanyak 12 (dua belas) laporan. Sepanjang tahun 2024 tidak terjadi kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP).

3.7 Desa Intervensi Keamanan Pangan

Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan Program Desa/Kelurahan Pangan Aman tahun 2024 di Kota Pangkal Pinang dan Kabupaten Belitung Timur dengan total 7 (tujuh) desa/kelurahan. Kota Pangkal Pinang dengan 2 (dua) Kelurahan yang diintervensi antara lain Kelurahan Gajah Mada dan Kelurahan Opas Indah, Kabupaten Belitung Timur dengan 5 (lima) desa yang diintervensi diantaranya Desa Mekar Jaya, Desa Kelubi, Desa Sukamandi, Desa Burong Mandi dan Desa Selingsing. Selain itu dilakukan pengawalan desa/kelurahan intervensi tahun 2023 sebanyak 6 (enam) desa/kelurahan.

Dalam upaya mendukung Pengarustamaan Gender, Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Memberikan masukan untuk perbaikan strategi program Desa Pangan Aman
2. Pembekalan bagi panitia dan pemerintah desa yang akan diintervensi mengenai implementasi PUG dalam program Desa Pangan Aman.
3. Memasukkan Materi/ Logo PUG kedalam materi kegiatan.

Adapun rangkaian kegiatan Program Desa/Kelurahan Pangan Aman Tahun 2024 sebagai berikut:

3.7.1 Koordinasi dan Survei Desa/Kelurahan

Sebelum rangkaian program Desa/Kelurahan Pangan Aman dilaksanakan, Balai POM di Pangkal Pinang terlebih dahulu melaksanakan koordinasi ke beberapa stakeholder/lintas sektor terkait untuk pemilihan desa/kelurahan yang akan diintervensi sekaligus agar program tersebut tepat sasaran dan mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah.

Sesuai rekomendasi desa/kelurahan dari lintas sektor serta dilakukan survei desa untuk memastikan komitmen serta pemenuhan kriteria desa maka terpilihlah 7 (tujuh) desa/kelurahan. Kota Pangkal Pinang dengan 2 (dua) Kelurahan yang diintervensi antara lain Kelurahan Gajah Mada dan Kelurahan Opas Indah, Kabupaten Belitung Timur dengan 5 (lima) desa yang diintervensi diantaranya Desa Mekar Jaya, Desa Kelubi, Desa Sukamandi, Desa Burong Mandi dan Desa Selingsing.



Gambar 3.14 Audiensi Lintas Sektor dan Survei Desa/Kelurahan

3.7.2 Advokasi Program Terpadu Keamanan Pangan

Rapat Advokasi Program Terpadu Keamanan Pangan yaitu Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan

Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkal Pinang secara daring dan luring.

Rapat advokasi di Kabupaten Belitung Timur bertempat di Auditorium Zahari MZ Manggar Belitung Timur tanggal 20 Maret 2024. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Bapak Ir. Khaidir Lutfi dan dihadiri oleh lintas sektor terkait serta pemerintah desa yang terpilih.

Rapat advokasi di Kota Pangkal Pinang bertempat di ruang pertemuan hotel tanggal 24 April 2024 dan dihadiri oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra Bapak Drs. Akhmad Bekt, M.Si dan dihadiri oleh lintas sektor terkait serta kelurahan yang terpilih.

Pada advokasi ini disampaikan rangkaian kegiatan, mensinergikan kegiatan stakeholder lain, output yang akan dicapai dan upaya keberlanjutan program secara mandiri oleh pemerintah kota/kabupaten dan desa/kelurahan intervensi serta penandatanganan komitmen bersama dalam mendukung program keamanan pangan Badan POM Tahun 2024 di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pagkal Pinang.



Gambar 3.15 Rapat Advokasi di Kota Pangkal Pinang



Gambar 3.16 Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur

3.7.3 Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan

Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkal Pinang pada bulan Juni-Juli 2024, masing-masing desa/kelurahan dilatih 15 (lima belas) orang kader dengan total 105 (seratus lima) kader yang terlatih. Peserta lainnya yaitu di Kota Pangkal Pinang petugas dari Puskesmas Taman Sari dan Puskesmas Melintang. Di Kabupaten Belitung Timur, petugas dari Puskesmas Manggar, Puskesmas Damar dan Puskesmas Gantung.

Kegiatan Desa/Kelurahan Pangan Aman ini merupakan salah satu program terpadu Badan POM di bidang keamanan pangan guna mendukung kemandirian desa dalam pengawasan keamanan pangan. Melalui bimbingan teknis ini diharapkan kader dapat meningkatkan pengetahuan terkait keamanan pangan serta mampu melakukan pengawasan pangan olahan yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan Rapid Tes Kit bahan berbahaya. Sehingga para kader dapat melaksanakan tugas sebagai kader keamanan pangan desa dengan optimal.

Pada pelaksanaan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Tahun 2024 telah terbentuk Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan dengan total peserta 105 (seratus lima) orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 25 (dua puluh lima) orang dan perempuan sebanyak 80 (delapan puluh) orang. Terdapat kesenjangan partisipasi bagi laki-laki dimana jumlah peserta laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan. Selain itu juga terdapat kesenjangan manfaat bagi laki-laki terkait pengetahuan tentang obat dan makanan. Hal ini disebabkan

karena pemerintah desa belum memahami konsep pengarusutamaan gender dan Kader Kader di Desa/Kelurahan yang aktif didominasi perempuan, sehingga banyak memilih kader keamanan pangan desa dari komunitas perempuan. Balai POM di Pangkal Pinang telah berupaya dalam mendukung Pengarusutamaan Gender dengan Pembekalan bagi panitia dan pemerintah desa yang akan diintervensi mengenai implementasi PUG dalam program Desa Pangan Aman serta Memasukkan Materi/ Logo PUG kedalam materi kegiatan.



Gambar 3.17 Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Kelurahan di Kota Pangkal Pinang



Gambar 3.18 Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Belitong Timur

3.7.4 Bimtek Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa/Kelurahan

Bimtek komunitas desa dilaksanakan di masing-masing desa/kelurahan intervensi tanggal 6 - 30 Agustus 2024. Kegiatan masing-masing desa/kelurahan diikuti 50 (lima puluh) peserta dengan total 350 (tiga ratus lima puluh) komunitas terlatih. Komunitas tersebut berasal dari 6 (enam) komunitas diantaranya komunitas ibu-ibu (ibu rumah tangga/ibu hamil/ibu menyusui/ibu yang memiliki anak stunting), remaja, sekolah, ritel, pelaku usaha pangan siap saji dan pelaku usaha pangan olahan industri rumah tangga pangan. Narasumber berasal dari Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan, Balai POM di Pangkal Pinang, Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang, Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang, Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur dan Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur.

Adapun tujuan bimtek komunitas antara lain memberikan pengetahuan terkait keamanan pangan agar tiap komunitas dapat menerapkannya di lingkungan keluarga, masyarakat serta dalam menghasilkan produk pangan olahan sehingga mendukung terwujudnya desa pangan pangan.

Dilaksanakan juga Bimtek Keamanan Pangan bagi Komunitas laki-laki pada bulan Oktober 2024 untuk mendukung pengarusutamaan gender serta mendukung kesadaran keamanan pangan dan cegah stunting khususnya bagi komunitas laki-laki dengan peserta sebanyak 15 (lima belas orang) di tiap desa/kelurahan.

Dalam pelaksanaan Bimtek Keamanan Pangan bagi Komunitas Tahun 2024 dengan total peserta 455 (empat ratus lima puluh lima) orang terdiri dari sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) peserta laki-laki dan 320 (tiga ratus dua puluh) peserta perempuan. Terdapat kesenjangan partisipasi bagi laki-laki dimana jumlah peserta laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan. Selain itu juga terdapat kesenjangan manfaat bagi laki-laki terkait pengetahuan tentang obat dan makanan. Hal ini disebabkan karena komunitas pelaku usaha desa didominasi perempuan, karena perempuan lebih terampil dalam mengolah pangan. Balai POM di Pangkal Pinang telah berupaya dalam mendukung Pengarusutamaan Gender dengan melaksanakan Bimbingan Teknis kepada Komunitas Laki-Laki yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa.



Gambar 3.19 Bimbingan Teknis Kepada Komunitas Desa



Gambar 3.20 Bimbingan Teknis Kepada Komunitas Kelurahan

3.7.5 Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan

Dalam rangka meningkatkan kualitas keamanan pangan di desa/kelurahan, Balai POM di Pangkal Pinang juga melaksanakan Fasilitasi Keamanan Pangan di desa/kelurahan intervensi. Fasilitasi dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali oleh

Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan, khusus untuk komunitas pelaku usaha pangan olahan didampingi oleh petugas Balai POM Pangkal Pinang. Fasilitasi ini dilakukan untuk mendampingi dan menilai penerapan/perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku dari masing-masing komunitas yang telah mengikuti Bimbingan Teknis. Metode fasilitasi yaitu dengan cara pengisian kuesioner, survei dan wawancara ke 6 (enam) kelompok komunitas yang telah dilatih.

Dengan terlaksananya kegiatan fasilitasi ini, diharapkan masyarakat desa/kelurahan dapat menerapkan praktek keamanan pangan yang baik demi terjaminnya keamanan pangan di desa/kelurahan serta mampu menghasilkan produk pangan olahan yang aman dan bermutu.



Gambar 3.21 Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan di Komunitas Desa



Gambar 3.22 Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan di Komunitas Kelurahan

3.7.6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa

Intensifikasi pengawasan keamanan pangan dilaksanakan oleh petugas Balai POM di Pangkal Pinang bersama Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan dengan mengambil sampel pada komunitas saat Pre dan Post intervensi. Sampel diuji menggunakan Rapid Tes Kit Bahan Berbahaya seperti Formalin, Boraks, *Methanil Yellow* dan *Rhodamin B* serta sampel di Kota Pangkal Pinang beberapa sampel ditambahkan parameter uji mikrobiologi yaitu *Salmonella* dan *E. coli*.

Adapun jumlah sampel pangan yang diuji pada tahap Pre Intervensi yaitu sebanyak 160 (seratus enam puluh) sampel dan pada tahap Post Intervensi sebanyak 102 (seratus dua) sampel dengan hasil seluruh sampel Memenuhi Syarat (MS).



Gambar 3.23 Pengujian sampel pangan dengan Rapid Tes Kit



Gambar 3.24 Pengambilan sampel pangan di Komunitas

3.7.7 Pengawasan Desa/Kelurahan

Pengawasan dilakukan di 6 (enam) desa/kelurahan intervensi tahun 2023 di Kabupaten Bangka Barat yaitu Desa Teluk Limau, Desa Air Nyatoh, Desa Peradong, Desa Tanjung Niur, Desa Air Lintang dan Kelurahan Sungaidaeng. Kegiatan pengawasan berupa koordinasi langsung/tidak langsung via telepon dan *whatsapp* serta petugas Balai POM di Pangkal Pinang hadir sebagai narasumber dalam kegiatan Bimtek/Sosialisasi Keamanan Pangan yang dilaksanakan secara mandiri oleh desa/kelurahan.

Hasil pengawasan didapatkan bahwa seluruh Desa/Kelurahan melanjutkan program keamanan pangan secara mandiri. Hingga akhir tahun 2024, seluruh desa/kelurahan intervensi tahun 2023 telah melaksanakan rencana aksi/keberlanjutan program keamanan pangan.



Gambar 3.25 Pengawasan Desa dan Keberlanjutan Program Keamanan Pangan



Gambar 3.26 Pengawasan Desa dan Keberlanjutan Program Keamanan Pangan



Gambar 3.27 Keberlanjutan Program Keamanan Pangan

3.7.8 Rapat Monitoring dan Evaluasi Terpadu

Rapat Monitoring dan Evaluasi bertujuan untuk memaparkan hasil program keamanan pangan yang telah dilaksanakan serta untuk mendorong Pemerintah Daerah melakukan Keberlanjutan Program secara mandiri melalui Replikasi di Desa/Kelurahan//Sekolah/Pasar lainnya. Monitoring dan evaluasi ini perlu dilakukan ditingkat daerah agar setiap daerah mengetahui kemajuan, capaian target serta kendala pada pelaksanaan program PJAS, Desa Pangan Aman dan PPABK. Hasil dari monev tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan oleh masing-masing daerah untuk melaksanakan dan melakukan perbaikan pada program keamanan pangan di tahun berikutnya.

Di Kabupaten Belitung Timur kegiatan dilaksanakan tanggal 10 Desember 2024 bertempat di Auditorium Zahari MZ Manggar Belitung Timur dan dihadiri oleh Sekretaris Daerah Mathur Noviansyah, S.T., M.Eng, kepala sekolah, petugas pasar, perangkat desa serta lintas sektor terkait. Pada acara tersebut BPOM di Pangkal Pinang menyerahkan Sertifikat PJAS Aman kepada 5 (lima) Sekolah, Sertifikat Desa Pangan Aman kepada 5 (lima) Desa dan Sertifikat Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada 1 (satu) Pasar yang telah diintervensi.

Di Kota Pangkal Pinang kegiatan dilaksanakan tanggal 12 Desember 2024 bertempat di Hotel Kota Pangkal Pinang dan dihadiri oleh Drs. Akhmad Subekti, M.Si selaku Asisten Pemerintahan dan Kesra, kepala sekolah, petugas pasar, perangkat kelurahan serta lintas sektor terkait. Pada kegiatan ini BPOM di Pangkal Pinang menyerahkan Sertifikat PJAS Aman kepada 7 (tujuh) Sekolah, Sertifikat Kelurahan Pangan Aman kepada 2 (dua) Kelurahan dan Sertifikat Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada 1 (satu) Pasar yang telah diintervensi.

Dalam rapat monitoring dan evaluasi ini baik di Kabupaten Belitung Timur maupun Kota Pangkal Pinang dilaksanakan juga penandatanganan Dokumen Rencana Program Mandiri desa/kelurahan yang diintervensi sebagai bentuk komitmen dari desa/kelurahan untuk melanjutkan program keamanan pangan secara mandiri.

Sebagai bentuk apresiasi Pemda Belitung Timur dan Pemkot Pangkal Pinang kepada Program Badan POM maka Bupati Belitung Timur dan Pj. Walikota Pangkal Pinang memberikan Piagam Penghargaan kepada Balai POM di Pangkal Pinang atas terselenggaranya Program Nasional Keamanan Pangan Tahun 2024.



Gambar 3.28 Rapat Monev Program Terpadu Keamanan Pangan di Kabupaten Belitung Timur



Gambar 3.29 Rapat Monev Program Terpadu Keamanan Pangan di Kota Pangkal Pinang

3.8 Intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan Intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) pada tahun 2024 di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkal Pinang. Di Kabupaten Belitung Timur dengan 5 (lima) sekolah diantaranya SD Negeri 1 Manggar, SD Negeri 7 Gantung, SMP Negeri 1 Manggar, SMP Negeri 2 Damar dan SMA Negeri 1 Gantung. Di Kota Pangkal Pinang dengan target 7 (tujuh) sekolah diantaranya SD Negeri 15 Pangkal Pinang, SD Negeri 10 Pangkal Pinang, SD Negeri 3 Pangkal Pinang, MIN 2 Pangkal Pinang, SMP Negeri 2 Pangkal Pinang, SMK Tunas Karya, dan SMK Negeri 5 Pangkal Pinang.

Selain itu dilakukan pengawalan di sekolah intervensi tahun 2020 - 2023 dengan total 64 (enam puluh empat) sekolah. Pengawalan sekolah intervensi tahun 2023 sebanyak 12 (dua belas) sekolah di Kabupaten Bangka Barat, tahun 2022 sebanyak 12 (dua belas) sekolah Kabupaten Belitung, sekolah intervensi 2021 sebanyak 28 (dua puluh delapan) sekolah di Kabupaten Bangka dan sekolah intervensi tahun 2020 sebanyak 12 (dua belas) sekolah di Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Selatan.

Adapun tujuan Pengawalan Sekolah antara lain untuk memastikan bahwa Sekolah yang diintervensi melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan, mengetahui tindak lanjut dari rencana program keamanan pangan yang disusun oleh Tim Keamanan Pangan Sekolah, menjaga Kompetensi Kader Keamanan Pangan Sekolah yang telah dilatih dan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di Sekolah yang diintervensi dalam menjaga keamanan pangan dan memberikan saran untuk penuntasan masalah tersebut.

Dalam upaya mendukung Pengarustamaan Gender, Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Pembekalan dan advokasi ke pihak ke sekolah yang akan di intervensi mengenai implementasi PUG dalam program PJAS
2. Dalam surat undangan kegiatan sosialisasi, dijelaskan untuk menunjuk komunitas sekolah dalam jumlah yang berimbang antara laki-laki dan perempuan.
3. Memasukkan materi PUG/ Logo kedalam materi kegiatan

Adapun rangkaian kegiatan PJAS tahun 2024 yang dilakukan sebagai berikut:

3.8.1 Sosialisasi Keamanan Pangan

Sosialisasi keamanan pangan ini dilaksanakan di 12 (dua belas) sekolah intervensi tahun 2024, tanggal 3 Mei 2024 di Kota Pangkal Pinang sebanyak 7

(tujuh) sekolah dan tanggal 22 Mei 2024 di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 5 (lima) sekolah.

Sosialisasi pada sekolah perluasan sebanyak 62 (enam puluh dua) sekolah di Kabupaten Bangka Barat yang dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada tanggal 23 April 2024 sebanyak 20 (dua puluh) sekolah, tanggal 6 Mei 2024 sebanyak 20 (dua puluh) sekolah dan tanggal 7 Mei 2024 sebanyak 22 (dua puluh dua) sekolah. Peserta sosialisasi merupakan komunitas sekolah yang terdiri dari 1 (satu) orang Guru dan 2 (dua) orang Siswa. Pada kegiatan sosialisasi ini total jumlah peserta laki-laki yang hadir sebanyak 107 orang dan jumlah peserta perempuan sebanyak 140 orang. Terdapat kesenjangan partisipasi bagi laki-laki dimana jumlah peserta laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan. Hal ini disebabkan karena Guru yang membidangi masalah pangan di sekolah adalah perempuan sehingga lebih banyak menugaskan guru perempuan dalam mengikuti kegiatan PJAS. Balai POM di Pangkal Pinang telah berupaya dalam mendukung Pengarustamaan Gender dengan membuat surat undangan yang menjelaskan untuk menunjuk komunitas sekolah dalam jumlah yang berimbang antara laki-laki dan perempuan terutama untuk peserta siswa yang terdiri dari 2 (dua) orang disebutkan 1 (satu) Laki – laki dan 1 (satu) Perempuan namun secara proporsi tetap didominasi oleh perempuan.

Adapun tujuan dari Sosialisasi Keamanan Pangan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keamanan pangan melalui pengenalan pangan aman dalam mendorong kemandirian komunitas sekolah untuk mewujudkan budaya pangan aman.



Gambar 3.30 Sosialisasi Keamanan Pangan

3.8.2 Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan Bimbingan Teknis ini dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur pada tanggal 27 Mei 2024 dan di Kota Pangkal Pinang pada tanggal 3 Juni 2024. Peserta yang diundang dalam kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah adalah Komunitas Sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru UKS/ Pembina UKS dan Orang Tua/ Komite Sekolah dari 5 (lima) sekolah intervensi di Kabupaten Belitung Timur dan 7 (tujuh) sekolah intervensi di Kota Pangkal Pinang.

Adapun tujuan kegiatan Bimbingan Teknis ini adalah untuk mencetak Kader Keamanan Pangan Sekolah dari Komunitas Sekolah, mensosialisasikan materi keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah serta meningkatkan pengetahuan kader keamanan pangan sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan.



Gambar 3.31 Pelaksanaan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah

3.8.3 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Monitoring dilaksanakan untuk memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri serta dilaksanakan juga sampling dan pengujian PJAS. Adapun dokumen yang diperiksa antara lain SK Tim Keamanan Pangan Sekolah, Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan

jajanan di sekolah, Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah, contoh aturan/kebijakan yang dibuat oleh Sekolah terkait pengawasan keamanan dan mutu pangan serta higiene dan sanitasi pengolah dan penyaji pangan, nilai pre test dan post test siswa dan pedagang kantin sekolah, serta dokumentasi pelaksanaan intervensi keamanan pangan yang dilaksanakan secara mandiri di sekolah.

Monitoring dilaksanakan 2 (dua) kali pada tanggal 23 Oktober 2024 di Kabupaten Belitung Timur yang diikuti oleh 5 (lima) sekolah intervensi dan tanggal 29 Oktober 2024 di Kota Pangkal Pinang yang diikuti oleh 7 (tujuh) sekolah intervensi.



Gambar 3.32 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

3.8.4 Sertifikasi PJAS Aman

Tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang telah memberikan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman kepada 12 (dua belas) sekolah dengan rincian sebanyak 7 (tujuh) sekolah di Kota Pangkal Pinang dan 5 (lima) sekolah di Kabupaten Belitung Timur antara lain:

Tabel 3. 2 Daftar Sekolah Tersertifikasi PJAS Aman Tahun 2024

NO	NAMA SEKOLAH
1	SD Negeri 3 Pangkal Pinang
2	SD Negeri 10 Pangkal Pinang

NO	NAMA SEKOLAH
3	SD Negeri 15 Pangkal Pinang
4	MIN 2 Pangkal Pinang
5	SMP Negeri 2 Pangkal Pinang
6	SMK Negeri 5 Pangkal Pinang
7	SMK Tunas Karya Pangkal Pinang
8	SD Negeri 1 Manggar
9	SD Negeri 7 Gantung
10	SMP Negeri 1 Manggar
11	SMP Negeri 2 Damar
12	SMA Negeri 1 Gantung

Pada akhir tahun 2024, seluruh tahapan kegiatan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) aman telah selesai dilaksanakan sampai dengan tahap Sertifikasi PJAS Aman. Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak PJAS Aman pada tahun 2024 adalah sebanyak 12 (dua belas) Sekolah. Sertifikat PJAS Aman diserahkan saat pelaksanaan Rapat Monitoring dan Evaluasi Program Terpadu Keamanan Pangan. Sekolah yang telah mendapatkan sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman diharapkan terus melanjutkan program keamanan pangan di sekolah.

3.8.5 Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan

Produk Informasi Keamanan Pangan sebagai sarana pendukung untuk pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) keamanan pangan bagi sekolah. Jumlah sekolah yang diberikan produk informasi adalah 12 (dua belas) sekolah intervensi dan 62 (enam puluh dua) sekolah perluasan. Jenis produk informasi keamanan pangan yang diberikan antara lain Sticker Terasi Bangka, Buku Komik, Buku 5 Kunci Mengolah Pangan dengan Aman, Buku 5 Kunci Memilih Pangan Aman, Roll Banner Cek Klik, Celemek, Topi, Penjepit Tangan Ukuran S, M, L, Poster Keamanan Pangan, Media Edukatif, Jam Dinding, Flashdisk dan Goody Bag.



Gambar 3.33 Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan

3.9 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Pada tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan intervensi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dengan lokus intervensi Pasar Pagi Kampung Melayu di Kota Pangkal Pinang dan Pasar Tradisional Gantung di Kabupaten Belitung Timur. Serta dilakukan sampling dan pengujian di Pasar intervensi Tahun 2020 s/d 2023 sebanyak 8 (delapan) pasar. Adapun rangkaian kegiatan program Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) sebagai berikut:

3.9.1 Survei Pasar

Kegiatan survei pasar merupakan tahapan awal Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dengan melakukan identifikasi pasar untuk memilih pasar sasaran yang secara umum memenuhi kriteria pasar sehat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, yaitu pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan, persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar. Selain itu dilaksanakan identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.

Kegiatan survei pasar dilaksanakan pada tanggal 20 - 21 Februari di Pasar Lipat Kajang Manggar dan Pasar Tradisional Gantung Kabupaten Belitung Timur serta 18 Maret 2024 di Pasar Pagi Kampung Melayu Pangkal Pinang.



Gambar 3.34 Survei Pasar Program PPABK

3.9.2 Bimbingan Teknis Petugas Pasar dan Fasilitator

Untuk menertibkan bahan berbahaya di pasar tradisional maka telah dilaksanakan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yang melibatkan lintas sektor terkait. Program PPABK diharapkan akan meningkatkan 'awareness' lintas sektor terkait, khususnya Dinas Pasar dan pengelola pasar untuk memahami pentingnya pengendalian bahan berbahaya, dan memberdayakan pengelola pasar untuk berperan aktif melakukan pengawasan peredaran bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya.

Petugas pengelola pasar dan dinas pasar perlu dilatih sehingga mampu melakukan pengawasan, termasuk menghentikan suplai bahan berbahaya dari sales kanvas. Oleh karena itu, Balai POM di Pangkal Pinang menyelenggarakan Bimbingan Teknis Kepada Petugas Pasar dilaksanakan di Kota Pangkal Pinang dan Kabupaten Belitung Timur. Untuk Kota Pangkal Pinang, bimbingan teknis diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2024 di Ruang Pancasila BPOM di Pangkal Pinang yang diikuti 11 (sebelas) peserta yang terdiri dari 6 (enam) peserta laki-

laki dan 5 (lima) peserta perempuan yang berasal dari UPT Pasar Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian Pangkal Pinang, Dinas Kesehatan Pangkal Pinang, Dinas Pangan dan Pertanian Pangkal Pinang, Dinas Kelautan dan Perikanan Pangkal Pinang, Puskesmas Taman Sari dan Paguyuban/asosiasi Pedagang Pasar Pagi Kampung Melayu.

Disamping itu, Bimbingan Teknis juga dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur yang menjadi lokus intervensi Program PPABK di Pasar Tradisional Gantung. Kegiatan diikuti oleh 11 (sebelas) peserta yang terdiri dari 6 (enam) peserta laki-laki dan 5 (lima) peserta perempuan berasal dari UPT Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Belitung Timur, Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Timur, Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur, Puskesmas Gantung dan Paguyuban/petugas/asosiasi Pedagang Pasar Gantung Kabupaten Belitung Timur. Jumlah peserta laki-laki dan perempuan pada pelaksanaan kegiatan sudah seimbang.

Adapun tujuan diselenggarakan Bimbingan Teknis ini antara lain :

- a. Melatih pengelola/petugas pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit.
- b. Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan CRPB di pasar rakyat.
- c. Melatih pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengawasan yang akan disampaikan ke BPOM.



Gambar 3.35 Bimbingan Teknis Petugas Pasar dan Fasilitator di Kota Pangkal Pinang



Gambar 3.36 Bimbingan Teknis Petugas Pasar dan Fasilitator di Kabupaten Belitang Timur

3.9.3 Penyuluhan kepada Komunitas Pasar

Salah satu rangkaian program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yaitu Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar yang diharapkan dapat meningkatkan menambah pengetahuan komunitas pasar mengenai bahan berbahaya yang beredar di pasar dan juga meningkatkan kewaspadaan masyarakat mengenai bahan berbahaya yang beredar di pasar sehingga dapat meminimalisir peredaran bahan berbahaya dan juga menambah pengetahuan pedagang pasar mengenai cara ritel pangan yang baik. Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 di Ruang Pertemuan Hotel Cordela yang diikuti oleh 63 (enam puluh tiga) peserta yang terdiri dari 35 (tiga puluh lima) peserta laki-laki dan 38 (tiga puluh delapan) peserta perempuan dari komunitas Pasar Pagi Kampung Melayu. Penyuluhan kepada 62 (enam puluh dua) komunitas Pasar Tradisional Gantung juga dilaksanakan di Lapangan Pasar Tradisional Gantung pada tanggal 30 Juli 2024. Peserta kegiatan terdiri dari 33 (tiga puluh tiga) peserta laki-laki dan 29 (dua puluh sembilan) peserta perempuan. Kegiatan Penyuluhan Komunitas Pasar masuk ke dalam *tagging* tematik Anggaran Responsif Gender (PUG) dengan melibatkan peserta yang terdiri dari perempuan dan laki-laki. Pada kegiatan penyuluhan kepada komunitas pasar, jumlah peserta laki-laki dan perempuan sudah seimbang. Balai POM di Pangkal Pinang berupaya tidak adanya kesenjangan manfaat kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat baik laki-laki maupun perempuan karena fokus KIE adalah menjadi konsumen yang baik.



Gambar 3.37 Kegiatan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar Pagi Kampung Melayu



Gambar 3.38 Kegiatan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar Pasar Tradisional Gantung

3.9.4 Kampanye Pasar

Salah satu tahapan Program PPABK yaitu kegiatan Kampanye Pasar guna meningkatkan kepedulian dan pengetahuan komunitas pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus yang diharapkan dapat

meningkatkan pemahaman sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya.

Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024 bertempat di Pasar Pagi Kampung Melayu dan tanggal 30 Juli 2024 di Pasar Tradisional Gantung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara kampanye mengelilingi pasar menggunakan toa/pengeras suara dan menyebarkan leaflet bahan berbahaya kepada komunitas pasar serta pemasangan poster dan spanduk. Selain itu dilakukan pengambilan sampel dan pengujian dengan menggunakan test kit. Pengambilan sampel dan pengujian dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkal Pinang dan Petugas Pasar.



Gambar 3.39 Penyampaian Materi Mengenai Bahan Berbahaya Kepada Komunitas Pasar di Pasar Pagi Kampung Melayu



Gambar 3.40 Penyampaian Materi Mengenai Bahan Berbahaya Kepada Komunitas Pasar di Pasar Tradisional Gantung

3.9.5 Sampling dan Pengujian

Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan tahapan sampling uji sebanyak 2 (dua) tahap di Pasar Pagi Kampung Melayu dan Pasar Tradisional Gantung yaitu tahap 1 pada bulan Mei-Juni 2024 dan tahap 2 pada bulan September-Oktober 2024. Kegiatan sampling uji di Pasar Pagi Kampung Melayu Pangkal Pinang dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melalui UPT Pasar Kota Pangka Ppinang, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pangkal Pinang dan Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang, Dinas Perikanan Kota Pangkal Pinang, Petugas Pasar Pagi Kampung Melayu dan Paguyuban/Asosiasi Pedagang. Sedangkan pelaksanaan sampling uji Pasar Tradisional Gantung dengan berkoordinasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan melalui UPT Pasar Kabupaten Belitung Timur, Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung Timur dan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur, Loka POM di Kabupaten Belitung, Petugas Pasar Tradisional Gantung dan Paguyuban/Asosiasi Pedagang.

Sampel yang diambil merupakan produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya untuk kemudian dilakukan pengujian cepat atau *rapid kit test* untuk parameter *Boraks*, *Formalin*, *Rhodamin B* dan *Methanyl Yellow* dan dilakukan pengujian ke Laboratorium BPOM di Pangkal Pinang apabila ditemukan sampel yang diduga mengandung bahan berbahaya. Selain itu dilakukan juga pengujian mikrobiologi *e.coli* dan *Salmonella* untuk sampel es. Pada tahap 1 sebanyak 200 (dua ratus) sampel dengan hasil uji ditemukan 2 (dua) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) uji Kimia. Sedangkan pada tahap 2 sebanyak 200 (dua ratus) sampel dengan hasil uji ditemukan 1 (satu) sampel TMS uji Kimia.

Kegiatan sampling dan pengujian ini juga dilaksanakan di Pasar intervensi tahun sebelumnya sebanyak 8 (delapan) pasar antara lain tahun 2020 yaitu Pasar Koba Kabupaten Bangka Tengah, pasar intervensi tahun 2021 di Kabupaten Bangka yaitu Pasar Kenanga, Pasar Higienis Air Ruai Pemali dan Pasar Perumnas Belinyu, pasar intervensi tahun 2022 yaitu Pasar Induk Tanjungpandan dan Pasar Berehun, serta Pasar Intervensi Tahun 2023 yaitu Pasar Mentok dan Pasar Rakyat Parittiga dengan total sampel sebanyak 400 (empat ratus) sampel dengan hasil semua sampel memenuhi syarat.



Gambar 3.41 Sampling Dilaksanakan oleh Petugas Pasar



Gambar 3.42 Pengujian dengan Menggunakan Rapid Test Kit oleh Petugas Pasar

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

3.1 Audit Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan CDOB

Audit dalam rangka sertifikasi CDOB dapat dilakukan bersama petugas dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM maupun secara mandiri oleh petugas Balai POM di Pangkal Pinang sesuai surat pemberitahuan dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM. Selama tahun 2024, terdapat 5 permohonan sertifikasi dalam rangka pengajuan sertifikat CDOB sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 6 Tahun 2020.

3.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Rangka Pendaftaran Produk Pangan

Salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk pangan (MD) adalah pemenuhan persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik oleh sarana produksi yang dibuktikan dengan penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB). Selama tahun 2024, Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan evaluasi terhadap pengajuan Izin Penerapan CPPOB oleh 12 sarana. Dari 12 sarana tersebut, seluruhnya telah dilakukan penerbitan Izin Penerapan CPPOB.

3.3 Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Rangka Pendaftaran Produk Obat Tradisional

Salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk Obat Tradisional (OT) adalah pemenuhan persyaratan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) oleh pelaku usaha yang dibuktikan dengan sertifikat CPOTB bertahap ataupun CPOTB Full Aspek yang diterbitkan oleh Badan POM. Selama tahun 2024, Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional dalam rangka memperoleh sertifikat CPOTB bertahap terhadap 3 sarana, diantaranya yaitu UMKM Inti Art , Dapur Mak Ganak dan Bangka Oil Industries.

H. Pemantauan Iklan dan Label

Dalam rangka pengawasan post market, Balai POM di Pangkal Pinang juga melakukan pengawasan terhadap iklan dan label pangan, obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen makanan dan rokok. Pengawasan iklan dilakukan dimedia cetak, media luar ruang maupun media elektronik. Sedangkan pengawasan label/penandaan dilakukan dengan mengevaluasi konten yang tercantum pada kemasan produk yang dicurigai maupun produk yang dilakukan sampling untuk diuji laboratorium.

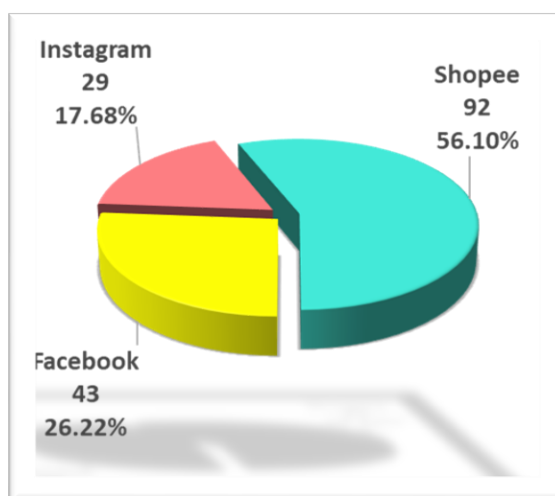
Selama 2024 telah dilakukan pengawasan iklan sebanyak 1002 iklan. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan diperoleh hasil sebanyak 473 iklan termasuk ke dalam kategori Tidak Memenuhi Ketentuan, sedangkan 529 iklan lainnya telah Memenuhi Ketentuan. Pengawasan label/penandaan produk selama tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 1254 label produk. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan diperoleh hasil sebanyak 1123 label/penandaan telah Memenuhi Ketentuan, sedangkan sisanya sebanyak 131 label/penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil pengawasan berupa pelaporan dan lampiran evaluasi iklan dan label/penandaan telah disampaikan kepada Direktorat terkait Badan POM RI setiap bulannya melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) Badan POM.

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

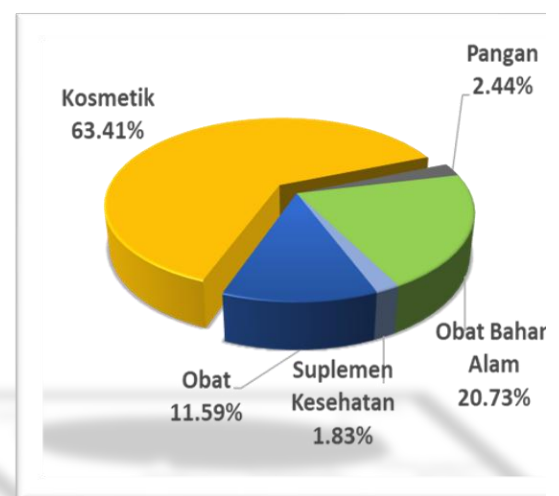
3.1 Kegiatan Siber Obat dan Makanan

Badan POM melakukan pemantauan peredaran obat dan makanan di dunia maya melalui Patroli Siber. Fungsi pemantauan peredaran obat dan makanan bertujuan untuk melakukan pemantauan/pengawasan terhadap aktivitas peredaran obat dan makanan melalui media daring, seperti situs, *website*, media sosial, *ecommerce* yang melanggar ketentuan perundang-undangan.

Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui e commerce dan media social yang berada dalam area pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang. Selanjutnya Balai POM di Pangkal Pinang mengajukan rekomendasi berupa Takedown kepada berdasarkan *list takedown* kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk *website*/situs dan media sosial serta pengajuan kepada IdEA.



Gambar 3.43 Hasil Patroli Siber Berdasarkan Media Daring



Gambar 3.44 Hasil Patroli Siber Berdasarkan Komoditi

Selama tahun 2024 terdapat 164 link penjualan Obat dan Makanan secara daring yang telah direkomendasikan untuk di takedown oleh Kemenkominfo. Dari hasil pemantauan tersebut didapatkan hasil bahwa peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan didominasi melalui *e commerce Shopee* sebanyak 92 link (56,1%), Media Sosial Facebook 43 link (26,2%) dan Instagram 29 link (17,7 %) Sedangkan berdasarkan komoditi mayoritas temuan pada komoditi Kosmetik sebesar 63,41% disusul Obat Tradisional sebesar 20,73%. Dari keseluruhan 164 tautan yang diajukan takedown kepada Kemenkominfo dan idEA maka jumlah tautan yang telah ter-takedown berjumlah 158 tautan (96,34%). Masih adanya 6 tautan (3,66%) yang belum bisa ditindaklanjuti takedwon oleh Kemenkominfo dan idEA, akan dilakukan pengajuan ulang di Tahun 2025.

Untuk diketahui bahwa ketercapaian persentase takedown hingga 100% dipengaruhi beberapa faktor yaitu oleh:

1. Tidak terdapatnya tautan akun, baik akun media social hingga marketplace yang dapat mempersulit Kementerian Kominfo dan Marketplace untuk melakukan tindaklanjut takedown.
2. Tidak terdapatnya tautan yang menjual produk dengan izin edar Badan POM
3. Tidak memuat tautan yang menjual produk yang seharusnya tidak diperlukan izin edar BPOM, seperti jamu siap saji (dalam botol), hingga madu hutan contoh pada tautan: https://www.instagram.com/p/C2tWJB_v39z/?img_index=4
4. Tidak memuat tautan ganda/duplicated link pada laporan yang disampaikan.
5. Kesesuaian matriks isian dengan link yang disampaikan.

3.2 Kegiatan Cegah Tangkal

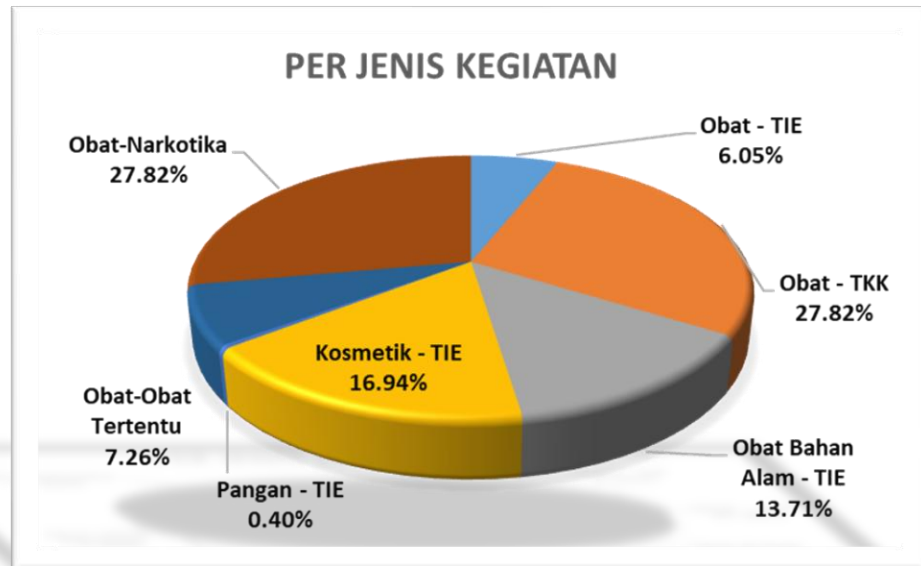
3.2.1 Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan menginput dan mengkompilasi data kerawanan kejahatan melalui Aplikasi Dashboard Penindakan BPOM dan dimutakhirkan secara berkala oleh petugas Balai POM di Pangkal Pinang. Identifikasi kerawanan kasus Obat dan Makanan berdasarkan data-data berikut:

- a. Hasil pengawasan/pemeriksaan.
- b. Hasil investigasi
- c. Hasil penyidikan/kasus obat dan makanan yang ditangani Penyidik POLRI, termasuk data pemberian bantuan pengujian dan/atau keterangan ahli kepada Penyidik POLRI
- d. Informasi/data hasil koordinasi lintas *sector*

- e. Hasil pemantauan isu kewilayahan dan isu media massa/*online*
- f. Pengaduan masyarakat.

Selama tahun 2024, terdapat 248 (Dua Ratus Empat Puluh Delapan) data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Balai POM di Pangkal Pinang yang telah terverifikasi.

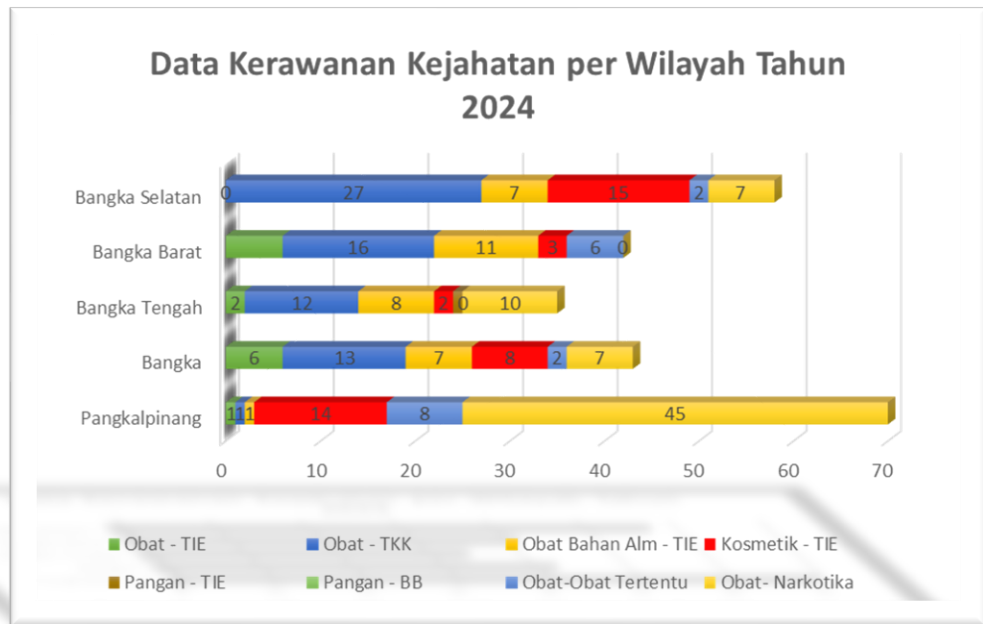


Gambar 3.45 Data Jenis Kejahatan Tahun 2024

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa jenis kejahatan yang mendominasi di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 adalah Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan sebesar 27,82% (69) data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Pada Obat TKK ini biasanya ditemui pada sarana-sarana distribusi non apotek seperti Obat Ponstan, Amoxicilin, Zoralin, dsb. Kemudian Kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) sebesar 16,94% (42) data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Beberapa contoh produk yaitu kosmetika perawatan kulit berupa masker wajah, skincare, dan lain-lain. Selanjutnya berturut-turut jenis Kejahatan Obat Bahan Alam TIE 13,71%, Obat-Obat Tertentu 7,26%, Obat-TIE 6,05%, dan , Pangan TIE 1%

Sedangkan Merujuk pada data pada Gambar dibawah, kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang paling banyak berada di Kota Pangkal Pinang (70 temuan), Kab. Bangka Selatan (58 temuan) kemudian Kab. Bangka (43 temuan). jenis kejahatan yang mendominasi adalah Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan. Wilayah lain

dengan kerawanan tinggi adalah Kab. Bangka Barat 42 temuan) dan Kab. Bangka Tengah (35 temuan).



Gambar 3.46 Data Kerawanan Kejahatan Per Wilayah Tahun 2024

3.2.2 Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan dilakukan untuk menemukan akar permasalahan (*root cause*) timbulnya kejahatan Obat dan Makanan menggunakan berbagai *tools* analisis sehingga dapat menghasilkan rekomendasi tindak lanjut sebagai bentuk cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan. Pada tahun 2024 BPOM di Pangkal Pinang telah Menyusun 1 Laporan Analisis Kejahatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

No	Judul Analisis	Waktu Penyusunan Analisis	Rekomendasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rencana: "Modus Peredaran Kosmetik Ilegal di Bangka Belitung"	Juli s.d Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan prioritas pengawasan yang terdiri dari Patroli Siber, Pengawasan Rutin, Sampling dan Pengujian, serta Kegiatan Intelijen dan Operasi Penindakan. 2. Sebagai bahan materi yang bisa digunakan dalam Komunikasi Informasi dan Edukasi ke masyarakat

3.2.3 Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Kegiatan penggalangan merupakan bentuk cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan yang bersifat aktif. Penggalangan didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk membuat, menciptakan, mengubah suatu kondisi yang menguntungkan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan. Pada tahun 2024 BPOM di Pangkal Pinang telah melakukan 12 kali penggalangan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

No	Pemangku Kepentingan yang Digalang	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Tim Dit. Narkoba POLDA Prov. Kep. Bangka Belitung	19 Januari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi lintas sektor dilakukan kepada Direktur Narkoba Polda Kep Bangka Belitung Slamet Adi Purnomo beserta jajarannya pada 19 Januari 2024 2. Pertemuan tersebut membahas perlunya upaya peningkatan sinergisitas kerja sama lintas sektor terkait Pengujian Sampel Narkotika

No	Pemangku Kepentingan yang Digalang	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Kegiatan
			<p>hasil penyidikan Direktorat Narkoba Polda Kep. Bangka Belitung.</p> <p>3. Sinergisme diharapkan dapat memberikan solusi terhadap adanya tren permintaan hasil uji laboratorium dalam waktu singkat terkait perkara Penyalahgunaan Obat dan Narkotika oleh Jaksa Penuntut Umum.</p> <p>4. Kepala BPOM di Pangkal Pinang menyampaikan dikarenakan keterbatasan alat yaitu GC MS yang dimiliki BPOM di Pangkal Pinang yang hanya berjumlah satu dan alat tersebut digunakan untuk sampel rutin juga maka pengujian sampel NAPZA dengan instrument GC-MS ditetapkan <i>timeline</i> pengujiannya selama 5 (lima) hari kerja</p> <p>5. Kepala BPOM di Pangkal Pinang memberikan opsi pengujian NAPZA menggunakan instrument HPLC. Jika menggunakan HPLC <i>timeline</i> pengujian bisa dipercepat namun alat ini hanya bisa menganalisa senyawa sesuai kontrak saja berbeda dengan GC MS yang mempunyai <i>library</i> sehingga bisa menganalisa lebih dari 1 (satu) senyawa</p> <p>6. BPOM di Pangkal Pinang akan meningkatkan ruang lingkup pengujian Ganja yang nantinya juga bisa dimanfaatkan Aparat Hukum dalam proses penyidikan sampel Ganja.</p> <p>7. Dalam rangka upaya penegakan hukum terhadap penyalahgunaan obat-obatan terutama obat-obat tertentu seperti Tramadol, THP, Hexymer, dll di wilayah</p>

No	Pemangku Kepentingan yang Digalang	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Kegiatan
			Pulau Bangka maka Tim Kerja Penindakan BPOM di Pangkal Pinang dapat berkoordinasi dengan Dit. Narkoba bila membutuhkan bantuan teknis maupun taktis.
2	Bea Cukai Kota Pangkal Pinang	1 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balai POM di Pangkal Pinang melakukan kunjungan ke Kantor Bea Cukai Kota Pangkal Pinang dalam rangka koordinasi dan meningkatkan kerja sama lintas sektor terkait adanya peredaran Obat-Obat Tertentu (OOT) secara online di wilayah Prov. Kep. Bangka Belitung 2. Kerja sama antara BPOM dan Bea Cukai Kota Pangkal Pinang telah terjalin sejak tahun 2020. Mengingat banyaknya informasi dari Tim Bea Cukai terkait peredaran OOT secara online, BPOM di Pangkal Pinang memandang perlu untuk memberikan apresiasi sebagai bentuk peningkatan kerja sama untuk meningkatkan pengawasan obat dan makanan yang beredar di Prov. Kep. Bangka Belitung. 3. Kedepannya kerjasama terkait penanganan OOT di wilayah Pulau Bangka dapat semakin ditingkatkan dengan adanya informasi-informasi hasil analisis petugas Bea Cukai terkait pengiriman-pengiriman paket. Serta operasi penindakan bersama terhadap temuan-temuan OOT tersebut.
3	Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea & Cukai	03 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi ini membahas tentang implementasi Peraturan BPOM Nomor 28 Tahun 2023. Peraturan ini merupakan perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 27 Tahun 2022 tentang

No	Pemangku Kepentingan yang Digalang	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Kegiatan
	Pangkal Pinang		<p>Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke dalam Wilayah Indonesia.</p> <p>2. Membahas pengawasan terkait Pemasukan Obat Keperluan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang</p>
4	Badan Narkotika Nasional Provinsi Kep. Bangka Belitung	17 Juli 2024	<p>1. Balai POM di Pangkajene memberikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada BNNP Kep. Bangka Belitung atas kepercayaannya melakukan pengujian sampel Narkotika pada Balai POM di Pangkal Pinang.</p> <p>2. Balai POM di Pangkal Pinang terus meningkatkan pelayanan sampel pihak ketiga dengan melakukan penambahan instrumen pengujian sehingga pengujian sampel pihak ketiga dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat.</p>
5	POLDA Prov. Kep. Bangka Belitung	02 Agustus 2024	<p>1. Kepala Balai POM di Pangkal Pinang beserta Tim Penindakan melakukan koordinasi terkait kolaborasi dalam pengawasan obat dan makanan ke Korwas PPNS Ditreskrimsus POLDA Bangka Belitung.</p> <p>2. Membahas berbagai upaya dalam mengoptimalkan pengawasan obat dan makanan khususnya kegiatan penindakan Balai POM di Pangkal Pinang.</p> <p>3. Kepala Balai POM di Pangkal Pinang menyampaikan apresiasi berupa piagam penghargaan atas sinergitas dan partisipasi aktif dalam rangka mewujudkan efektifitas penindakan kejahatan obat dan makanan di Kep. Bangka Belitung.</p>

No	Pemangku Kepentingan yang Digalang	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Kegiatan
6	Badan Intelijen Negara Perwakilan Bangka Belitung	05 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi Balai POM di Pangkal Pinang disambut baik oleh Kepala Badan Intelijen Negara Daerah (BINDA) perwakilan Bangka Belitung, Jusak Tarigan 2. Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan sinergi dan kolaborasi terutama di bidang pengawasan obat dan makanan.
7	Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang	14 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balai POM di Pangkal Pinang melakukan kunjungan ke Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang. 2. Kepala Balai POM di Pangkal Pinang, Agus Riyanto menyampaikan pentingnya kerjasama dengan akademisi sebagai bentuk nyata dari penerapan konsep pentahelix, yaitu sinergi antara pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, masyarakat, dan media dalam mencapai tujuan bersama. 3. Balai POM dan Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang sepakat untuk bersinergi dalam meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan, serta memberikan edukasi kepada masyarakat.
8	Pelaku Usaha dan Fasilitator di Bidang Pangan Olahan	15 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balai POM di Pangkal Pinang menyelenggarakan kegiatan Bakti Untuk Negeri "Small Bussiness, Big Impact" pada Kamis, 15 Agustus 2024 2. Kegiatan ini mengundang 40 pelaku usaha dan fasilitator dalam bidang pangan olahan untuk berbincang langsung dengan narasumber yang ahli dalam bidang pangan.

No	Pemangku Kepentingan yang Digalang	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Kegiatan
9	BKKBN Prov. Kep. Bangka Belitung	26 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balai POM di Pangkal Pinang melakukan kunjungan koordinasi dengan Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Mhd Irzal. 2. Pertemuan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara kedua instansi dalam penanggulangan prevalensi stunting.
10	POLDA Kepulauan Bangka Belitung	03 September 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balai POM di Pangkal Pinang melakukan koordinasi ke Kepala POLDA Prov. Kep. Bangka Belitung, Irjen Pol Hendro Pandowo 2. Koordinasi dilakukan dalam upaya Perkuatan Sinergisitas Criminal Justice System dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Provinsi Kep. Bangka Belitung
11	Kanwil Kemenkumham Bangka Belitung	17 Oktober 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi lintas sektor dilakukan ke Kanwil Kemenkumham Bangka Belitung. 2. Pertemuan tersebut ditujukan dalam rangka mendorong produk unggulan Bangka Belitung yang menjadi Indikasi Geografis di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, BPOM Pangkal Pinang melalui tim teknis siap melakukan pendampingan produk UMKM yang akan diusulkan 3. Sinergisme diharapkan dapat meningkatkan potensi produk Indikasi Geografis dan meningkatkan perekonomian Prov. Kep. Bangka Belitung melalui pemberdayaan UMKM.

No	Pemangku Kepentingan yang Digalang	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Kegiatan
12	Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang	21 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> Balai POM di Pangkal Pinang melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama tentang Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang. Perjanjian kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan di Prov. Kep. Bangka Belitung dengan melibatkan akademisi.

3.2.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

a. Pada semester 1 tahun 2024, Direktorat Cegah Tangkal telah menyampaikan sebanyak 6 (enam) analisis dengan total sebanyak 23 (dua puluh tiga) rekomendasi, antara lain:

- 1) Analisis Kerawanan Kejahatan Obat dan NAPPZA Tahun 2023 (8 rekomendasi)
- 2) Analisis Kerawanan Kejahatan Pangan Olahan Tahun 2023 (4 rekomendasi)
- 3) Analisis Kerawanan Kejahatan Kosmetik Tahun 2023 (3 rekomendasi)
- 4) Analisis Kerawanan Kejahatan Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan Tahun 2023 (3 rekomendasi)
- 5) Analisis Peredaran Kosmetik Dekoratif Ilegal (4 rekomendasi)
- 6) Analisis Penjualan Obat Tradisional Mengandung BKO (1 rekomendasi)

Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari 6 (enam) analisis diatas dengan persentase tindaklanjut sebesar 100% (23 rekomendasi yang ditindaklanjuti/ 23 rekomendasi yang diberikan)

- b. Pada tahun 2024, Direktorat Cegah Tangkal telah menyampaikan sebanyak 11 (sebelas) analisis dengan total sebanyak 34 (tiga puluh empat) rekomendasi, antara lain:
- 1) Analisis Kerawanan Kejahatan Obat dan NAPPZA Tahun 2023 (8 rekomendasi)
 - 2) Analisis Kerawanan Kejahatan Pangan Olahan Tahun 2023 (4 rekomendasi)
 - 3) Analisis Kerawanan Kejahatan Kosmetik Tahun 2023 (3 rekomendasi)
 - 4) Analisis Kerawanan Kejahatan Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan Tahun 2023 (3 rekomendasi)
 - 5) Analisis Peredaran Kosmetik Dekoratif Ilegal (4 rekomendasi)
 - 6) Analisis Penjualan Obat Tradisional Mengandung BKO (1 rekomendasi)
 - 7) Evaluasi Sensori Produk Minuman Cokelat Instan Sebagai Basis Data Pencegahan Peredaran Minuman Cokelat Instan Ilegal Pada Wilayah Perbatasan Indonesia (2 Rekomendasi)
 - 8) Analisis Penanganan Peredaran Kosmetik Palsu (2 Rekomendasi)
 - 9) Penyalahgunaan Notifikasi Kosmetik: Modus, Dampak Dan Strategi Penanggulangannya (2 Rekomendasi)
 - 10) Analisis Fenomena Penambahan Obat - Obat Tertentu (OOT) Dalam Produk Obat Bahan Alam (2 Rekomendasi)
 - 11) Struktur Dan Penyebab Terjadinya Peredaran Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat Di Indonesia (3 Rekomendasi)
- Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari 11 (sebelas) analisis diatas dengan persentase tindaklanjut sebesar 100% (34 rekomendasi yang ditindaklanjuti/ 34 rekomendasi yang diberikan)

3.3 Kegiatan Intelijen

Dalam rangka untuk melindungi masyarakat dari penggunaan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai POM di Pangkal Pinang secara rutin, berkesinambungan dan konsisten melakukan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Provinsi Kep. Bangka Belitung. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan adalah Kegiatan intelijen terhadap adanya indikasi tindak pidana di bidang obat dan makanan. Kegiatan intelijen dilakukan sebagai bahan awal untuk

mengidentifikasi potensi pelanggaran yang dilakukan dan sebagai data informasi awal maupun tambahan data yang diperlukan dalam pelaksanaan proses penyidikan.

Kegiatan Intelijen dilakukan untuk mengetahui lebih dini apakah suatu kegiatan memiliki indikasi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengumpulan bahan keterangan (pulbaket), pengamatan, pemeriksaan setempat maupun pembelian sampel baik secara terbuka maupun secara tertutup. Pada tahun 2024 BPOM di Pangkal Pinang melakukan Kegiatan Intelijen dengan menghasilkan 154 Laporan Informasi dengan memberikan Rekomendasi yaitu: Target Penindakan, Database Pengawasan dan list Takedown untuk informasi berasal dari media daring.

3.4 Kegiatan Penyidikan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHP, Balai POM juga diberi kewenangan untuk melakukan penyidikan terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan. Adapun undang-undang yang menjadi dasarnya adalah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psicotropika dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, dan Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

Selama tahun 2024 terdapat 2 kasus di bidang obat dan makanan, Dari 2 kasus tersebut dilakukan gelar perkara, didapatkan hasil bahwa 2 kasus ditindaklanjuti ke tahap pro justitia. Perkara tersebut berasal dari Informasi Kantor Bea Cukai Pangkal Pinang bahwa adanya paket kiriman berupa Obat-Obat Tertentu berupa Tramadol. Adapun Laporan Kemajuan 2 perkara tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perkara a.n TSK FS
 - a. Nilai Ekonomi Barang Bukti : Rp. 19.250.000
 - b. SPDP : 29 Januari 2025
 - c. Tahap I : 07 Februari 2025
 - d. p-21 : 05 Maret 2025
 - e. Tahap 2 : 26 Maret 2025
 - f. Putusan Pengadilan : Pidana penjara 6 (enam) bulan
 - g.
2. Perkara a.n TSK AF
 - a. Nilai Ekonomi Barang Bukti : Rp. 1.500.000

- b. SPDP : 05 September 2025
- c. Tahap I : 18 September 2025
- d. p-21 : 14 Oktober 2025
- e. Tahap 2 : 21 Oktober 2025
- f. Putusan Pengadilan : Pidana penjara 4 (empat) bulan



Gambar 3.47 Dokumentasi Kegiatan Operasi Penindakan Tahun 2024

3.5 Kegiatan Lain/ Lintas Sektor

3.5.1 Peningkatan Kompetensi Petugas

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam hal investigasi dan penyidikan, dilakukan peningkatan kompetensi dengan cara mengirim personil antara lain:

- 1) Bimbingan Teknis Laporan Siber (4 orang)
- 2) Coaching Clinic terkait Fungsi Siber dan Intelijen (2 orang)
- 3) Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan (2 orang)
- 4) Bimbingan Teknis Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan dengan Tema Tantangan Pencegahan Peredaran Obat Subsandar dan Palsu (4 orang)
- 5) Diklat Petugas Analisis Kejahatan Obat dan Makanan (1 orang)
- 6) Workshop Intelijen Strategis (1 orang)

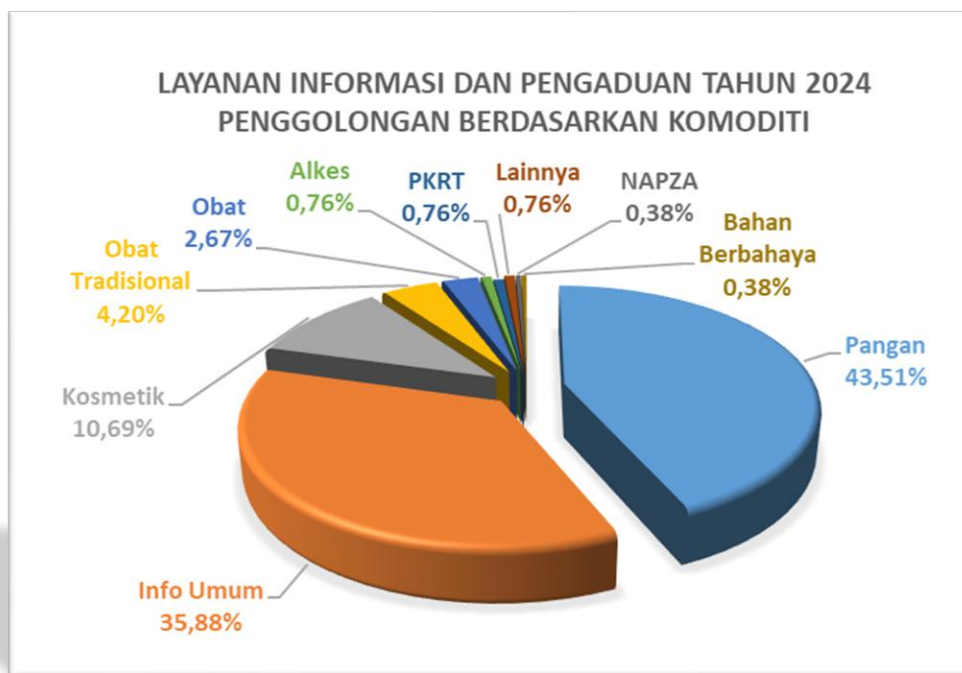
- 7) Pertemuan Penguatan Mekanisme Operasi (1 orang)
- 8) Diklat Pembentukan PPNS (1 orang)
- 9) Forum/ Workshop/ Koordinasi PPNS (1 orang)
- 10) Undangan Kegiatan Penyuluhan Hukum Tahun 2024 di Batam (1 orang)
- 11) Pelatihan Teknis PPNS Badan POM (1 orang)
- 12) Verifikasi Administrasi dan Asesmen Calon PPNS di Kejangung (1 orang)

Balai POM di Pangkal Pinang menemui beberapa kendala diantaranya:

- a. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan berubahnya pola budaya pada masyarakat, salah satunya adalah pergeseran budaya jual beli yang tidak lagi mengharuskan penjual dan pembeli untuk bertatap muka atau bertemu langsung akan tetapi memanfaatkan media sosial ataupun e commerce. Dengan adanya distribusi melalui e commerce penjual tidak ditemukan menstok produknya dengan skala besar bahkan ada beberapa akun yang sebagai reseller;

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Selama tahun 2024, Balai POM di Pangkal Pinang menerima 262 (dua ratus enam puluh dua) Layanan Informasi dan Pengaduan dengan rincian 259 (dua ratus lima puluh sembilan) layanan informasi termasuk layanan PPID dan 3 (tiga) pengaduan. Layanan Informasi dan Pengaduan tahun 2024 didominasi komoditi produk pangan yaitu 114 (seratus empat belas), Info Umum yaitu 94(sembilan empat), Kosmetik yaitu 28 (dua puluh delapan) dan Obat Tradisional yaitu 11 (sebelas).



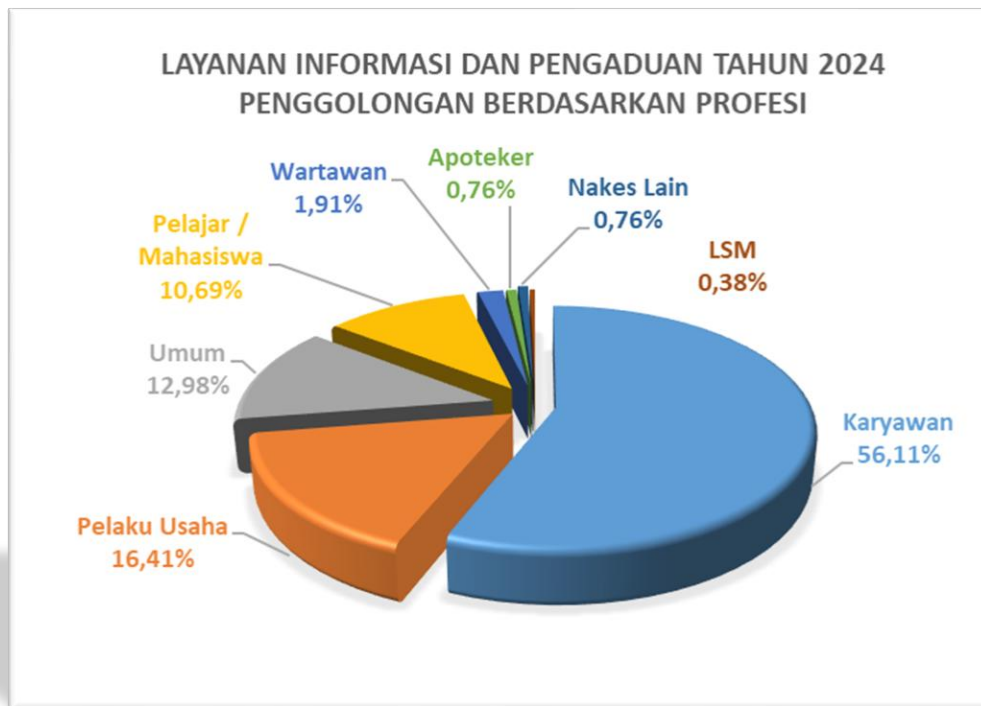
Gambar 3.48 Diagram Penggolongan Berdasarkan Komoditi

Metode yang digunakan masyarakat dalam menyampaikan pertanyaan atau permintaan informasi dan pengaduan diantaranya melalui Whatsapp (218), datang langsung ke kantor Balai POM di Pangkal Pinang (27) dan telepon (15) dan Media Sosial (2).



Gambar 3.49 Diagram Sarana yang digunakan dalam Menyampaikan Layanan Informasi dan Pengaduan

Sedangkan menurut profesi yang paling banyak menerima layanan informasi dan pengaduan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 adalah karyawan (147), pelaku usaha (43) , Umum (34) dan Pelajar/Mahasiswa (28).



Gambar 3.50 Diagram Penggolongan berdasarkan Profesi

Semua Layanan Informasi dan Pengaduan selama 2024 sudah ditindaklanjuti oleh Balai POM di Pangkal Pinang. Untuk layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) terdapat 3 (tiga) layanan dan telah dikabulkan serta diberikan tanggapan tertulis dengan rata-rata waktu penyelesaian selama 2 (dua) hari.

Balai POM di Pangkal Pinang selama tahun 2024 melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) baik secara langsung, media sosial maupun non-media sosial. KIE secara langsung berupa penyuluhan/penyebaran informasi secara langsung serta pameran dengan total sebanyak 14 (empat belas) kali dan dilaksanakan di seluruh 5 (lima) Kabupaten/Kota di Pulau Bangka dengan total peserta 1.274 (seribu dua ratus tujuh puluh empat) orang.



Gambar 3.51 Diagram Lokasi Pelaksanaan KIE

KIE melalui media sosial dilaksanakan dengan membuat konten ataupun me-repost konten dari akun resmi Badan POM RI dengan total 1.173 (seribu seratus tujuh puluh tiga) konten dan konten dari lintas sektor sebanyak 11 (sebelas) konten. KIE melalui non-media sosial baik berupa media cetak, media luar ruang dan media elektronik sebanyak 15 (lima belas) kegiatan.

Balai POM di Pangkal Pinang juga berperan aktif sebagai narasumber pada kegiatan KIE langsung/Talkshow yang dilaksanakan oleh lintas sektor terkait dengan total 23 (dua puluh tiga) kegiatan. Berikut rincian KIE secara langsung yang dilaksanakan oleh Balai POM di Pangkal Pinang:

3.1 Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024 telah melaksanakan KIE kepada masyarakat ataupun pelaku usaha melalui penyebaran informasi langsung kepada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan penyebaran informasi ini dilaksanakan di beberapa daerah antara lain Kota Pangkal Pinang, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Bangka Barat.

Dalam mendukung Pengarustamaan Gender, Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Membuat Undangan KIE yang menjelaskan secara spesifik terkait peserta laki-laki dan perempuan
2. Memasukkan Logo PUG kedalam kegiatan KIE

3. Membuat materi KIE lebih menarik sehingga minat keikutsertaan laki-laki dalam KIE meningkat.
4. Mengatur pelaksanaan KIE yang memungkinkan banyak melibatkan peserta laki-laki.

Adapun kegiatan KIE selama tahun 2024 yang telah dilaksanakan beserta evaluasinya adalah sebagai berikut :

3.2.1 KIE di Kota Pangkal Pinang

Kegiatan KIE di Kota Pangkal Pinang dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali terdiri dari 2 (dua) kali penyebaran informasi dan 1 (satu) kali pameran. Rincian kegiatan penyebaran informasi sebagai berikut:

a. KIE Keamanan Pangan di SMK Negeri 5 Pangkal Pinang

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 5 Maret 2024 di SMK Negeri 5 Pangkal Pinang. Pada kegiatan KIE disampaikan materi mengenai Keamanan Pangan dan Stunting serta Menjadi Konsumen Cerdas Dengan Cek KLIK. Kegiatan KIE diikuti oleh 105 (seratus lima) peserta yang terdiri dari siswa/siswi dan guru SMK Negeri 5 Pangkal Pinang dengan rincian 8 siswa laki-laki, 94 siswa perempuan, 2 guru laki-laki dan 1 guru Perempuan. Terdapat Kesenjangan Partisipasi bagi Laki-Laki dalam keikutsertaan pada kegiatan KIE Keamanan Pangan tersebut dikarenakan di sekolah tersebut mayoritas siswanya adalah Perempuan. Balai POM di Pangkalpinang telah memberikan materi yang responsif gender dan mensosialisasikan kesamaan gender baik perempuan maupun laki-laki memiliki peran yang sama dalam keamanan obat dan makanan.



Gambar 3.52 KIE Keamanan Pangan di SMK Negeri 5 Pangkal Pinang



Gambar 3.53 KIE Keamanan Pangan di SMK Negeri 5 Pangkal Pinang

b. KIE Cegah Stunting Dengan Konsumsi Pangan Yang Aman di Kecamatan Gerunggung Kota Pangkal Pinang

Kegiatan KIE dilaksanakan pada tanggal Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 di Ruang Pertemuan Puskesmas Gerunggung. Kegiatan KIE diisi dengan pemaparan materi tentang Cegah Stunting Dengan Konsumsi Pangan Yang Aman yang disampaikan oleh Nutrisionis Puskesmas Gerunggung dan Menjadi Konsumen Cerdas Dengan Cek KLIK Oleh Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan BPOM di Pangkal Pinang. Kegiatan KIE diikuti oleh 60 (enam puluh) peserta yang terdiri dari 54 Peserta Perempuan dan 6 Peserta Laki-Laki. Perbedaan jumlah peserta Laki – Laki dan Perempuan ini disebabkan karena kegiatan KIE kali ini bertemakan Stunting dimana target yang diundang merupakan Kader Posyandu, Kader PKK, Ibu Rumah Tangga, Ibu yang memiliki anak stunting yang diharapkan dapat mencegah terjadinya stunting dengan menerapkan keamanan pangan dimulai dari lingkungan keluarga.



Gambar 3.54 KIE Cegah Stunting Dengan Konsumsi Pangan Yang Aman di Kecamatan Gerunggang Kota Pangkal Pinang

c. Pameran Erpeka Festival Tahun 2024

Balai POM di Pangkal Pinang mengikuti *event* ERPEKA Festival 2024 yang diselenggarakan oleh UPTD Rumah Promosi dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Wilhelmina *Park* Taman Sari Pangkal Pinang pada tanggal 01 – 04 Agustus 2024. Pada event ini, Balai POM di Pangkal Pinang membuka stand pameran yang berisikan layanan pengaduan dan informasi Obat dan Makanan, Layanan Sertifikasi serta Inovasi Baling Emas (Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat) berupa Pengujian Pangan dan Kosmetik menggunakan *Rapid Test Kit*. Selain itu juga, terdapat sarana penyampaian informasi melalui leaflet dan backdrop mengenai Cek KLIK, BPOM *Mobile*, Inovasi Silasmi -24 (Sistem Layanan Informasi Setiap Hari Melalui Online 24 Jam), Inovasi Terasi Bangka (Literasi Asik Bareng Kami), contoh produk hasil pengawasan yang tidak memenuhi persyaratan dan terdapat permainan ular tangga keamanan pangan yang berisikan pesan informasi pada papan permainan serta hadiah menarik bagi masyarakat yang mengunjungi *stand*. Adapun jumlah pengunjung yang memperoleh informasi pada *stand* pameran berjumlah 175 (seratus tujuh puluh lima) orang yang terdiri dari 59 (lima puluh sembilan) laki-laki dan 116 (seratus enam belas) perempuan. Jumlah pengunjung antara laki-laki dan perempuan tidak seimbang

dikarenakan event Erpeka Festival banyak melibatkan UMKM yang diminati perempuan. Balai POM di Pangkalpinang telah merancang Desain Stand Pameran yang menarik dan membuat kegiatan yang disesuaikan dengan karakteristik pengunjung (Permainan Ular Tangga, Kuis) agar kegiatan berjalan dengan optimal.

Diakhir kegiatan, Balai POM di Pangkal Pinang memperoleh penghargaan sebagai Stand Instansi Terkece dengan penilaian berdasarkan dari dekorasi *stand*, aktivitas *stand*, jumlah pengunjung serta absensi kehadiran *stand* dengan nilai tertinggi.



Gambar 3.55 Pameran Erpeka Festival Tahun 2024



Gambar 3.56 Pameran Erpeka Festival Tahun 2024

3.2.2 KIE di Kabupaten Bangka Tengah

Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) di Kabupaten Bangka Tengah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dalam waktu yang berbeda selama tahun 2024. Kegiatan KIE yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. KIE Obat Dan Makanan Di Kecamatan Lubuk Besar

Kegiatan dilaksanakan pada Selasa tanggal 23 Januari Tahun 2024 di Gedung Serba Guna Kantor Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah. Peserta KIE melibatkan 9 (sembilan) desa yang ada di Kecamatan Lubuk Besar yaitu Desa Lubuk Besar, Desa Trubus, Desa Lubuk Pabrik, Desa Perlang, Desa Trubus, Desa Kulur, Desa Kulur Ilir, Desa Batu Beriga dan Desa Lingkuk dengan jumlah total peserta sebanyak 63 (enam puluh tiga) orang yang terdiri dari 57 Peserta Perempuan dan 6 Peserta Laki-Laki. Perbedaan jumlah peserta Laki – Laki dan Perempuan ini disebabkan karena kegiatan KIE dilaksanakan pada hari kerja sehingga mayoritas Laki – Laki di Kecamatan Lubuk Besar bekerja pada saat kegiatan tersebut. Konsep Gender yang berlaku di masyarakat secara umum adalah perempuan merawat anak sehingga pekerjaan yang terkait dengan Keamanan Pangan diasosiasikan sebagai pekerjaan perempuan. Terdapat kesenjangan manfaat kegiatan bagi laki-laki dalam pengetahuan obat dan makanan. Balai POM di Pangkalpinang akan mengatur jadwal pelaksanaan KIE yang memungkinkan banyak melibatkan peserta Laki-Laki.

Adapun materi yang disampaikan yaitu Materi Keamanan Pangan dan Stunting serta Cara Menjadi Komsumen Cerdas Dengan Cek KLIK. Selain itu dilaksanakan simulasi penggunaan Aplikasi BPOM Mobile untuk mengecek produk yang terdaftar di BPOM.



Gambar 3.57 KIE Obat Dan Makanan Di Kecamatan Lubuk Besar

b. KIE “Ayo Konsumsi Gizi Seimbang Untuk Cegah Stunting” di SMA Negeri 1 Koba Kabupaten Bangka Tengah

Kegiatan KIE dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024 di Ruang Pertemuan SMA Negeri 1 Koba. Adapun kegiatan yang melibatkan Puskesmas Koba untuk memberikan materi mengenai Gizi Seimbang Pada Remaja diikuti oleh 105 (seratus lima) peserta yang terdiri 53 (lima puluh tiga) peserta perempuan dan 52 (lima puluh dua) peserta laki-laki dari siswa/siswi dan guru SMA Negeri 1 Koba. Jumlah peserta laki-laki dan perempuan sudah seimbang. Selain itu juga, peserta memperoleh informasi mengenai Keamanan Pangan dan Cara Menjadi Konsumen Cerdas Dengan Cek KLIK yang disampaikan oleh Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Balai POM di Pangkal Pinang. Kegiatan diselingi dengan diskusi dan kuis terkait materi yang telah diberikan.



Gambar 3.58 KIE “Ayo Konsumsi Gizi Seimbang Untuk Cegah Stunting” di SMA Negeri 1 Koba

3.2.3 KIE di Kabupaten Bangka

Kegiatan Penyebaran Informasi melalui Kegiatan KIE di Kabupaten Bangka dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pada Tahun 2024. Kegiatan KIE yang dilaksanakan meliputi :

a. KIE Batasi Konsumsi Gula, Garam dan Lemak di SMA Negeri 1 Belinyu

Kegiatan KIE dilaksanakan pada tanggal 26 April 2024 di Ruang Pertemuan SMA Negeri 1 Belinyu. Kegiatan KIE yang bertujuan guna Melindungi komunitas sekolah dari risiko penyakit tidak menular terutama hipertensi, stroke, diabetes dan serangan jantung yang salah satunya disebabkan oleh asupan gula, garam dan lemak yang berlebih, diikuti oleh 50 (lima puluh) yang terdiri dari 22 siswa laki-laki, 24 siswa perempuan, 1 kepala sekolah laki-laki, 1 wakil kepala sekolah laki-laki dan 2 guru/pegawai perempuan. Jumlah peserta laki-laki dan perempuan pada kegiatan ini sudah seimbang. Balai POM di Pangkal Pinang mendukung Pengarusutamaan gender untuk mencapai tujuan kesetaraan gender yang mengacu pada penyetaraan peran, tanggung jawab serta hak dan kewajiban. Adapun peserta menerima penyampaian materi mengenai Gizi Seimbang Batasi Gula, Garam dan Lemak serta Cara Menjadi Konsumen Cerdas Dengan Cek KLIK.



Gambar 3.59 KIE Batasi Gula Garam dan Lemak di SMA Negeri 1 Belinyu

- b. KIE Kosmetik Aman Dengan Cek KLIK Bersama Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Bangka

Kegiatan KIE dilaksanakan pada tanggal 27 September 2024 di Gedung Aula Tribhata Polres Kabupaten Bangka bertemakan Kosmetik Aman Dengan Cek KLIK. Pada kegiatan KIE menghadirkan narasumber yaitu Kepala Balai POM di Pangkal Pinang dan Dokter Kecantikan yang menyampaikan materi mengenai Cara Memilih Kosmetik Yang Aman serta

Cara Menjadi Konsumen Yang Cerdas Dengan Cek KLIK. Kegiatan KIE yang diikuti oleh 104 (seratus empat) peserta semuanya merupakan peserta perempuan yang tergabung dalam anggota Gabungan Organisasi Wanita Kabupaten Bangka.



Gambar 3.60 Kosmetik Aman Dengan Cek KLIK Bersama Gabungan Organisasi Wanita (GOW)

c. KIE Ayo Cegah Stunting dan Menjadi Konsumen Yang Cerdas Dengan Cek KLIK di SMKS YPN Belinyu

Dalam mendukung upaya percepatan penurunan stunting melalui intervensi sensitif dilaksanakan Kegiatan KIE “Ayo Cegah Stunting dan Menjadi Konsumen Yang Cerdas Dengan Cek KLIK” yang bertujuan meningkatkan kesadaran serta mendorong perubahan perilaku dalam pencegahan stunting . Kegiatan yang diikuti oleh 105 (seratus lima) terdiri dari 46 (empat) puluh enam laki-laki dan 59 (lima puluh sembilan) perempuan yang melibatkan siswa/siswi serta tenaga pengajar di SMKS YPN Belinyu. Jumlah peserta laki-laki dan perempuan pada kegiatan ini sudah seimbang. Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan antara lain Remaja Cerdas Cegah Stunting oleh Nutrisionis Puskesmas Belinyu serta Menjadi Konsumen Cerdas Dengan Cek KLIK oleh Fungsional Pengawas Farmasi Makanan Balai POM di Pangkal Pinang. Kegiatan KIE diharapkan meningkatkan pengetahuan peserta mengenai stunting dan cara pencegahannya.



Gambar 3.61 KIE Ayo Cegah Stunting dan Menjadi Konsumen Yang Cerdas Dengan Cek KLIK

3.2.4 KIE di Kabupaten Bangka Selatan

Kegiatan KIE di Kabupaten Bangka Selatan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali. Kegiatan KIE meliputi:

- a. KIE Cegah Penyakit Tidak Menular dengan Batasi Gula Garam dan Lemak di SMA Muhammadiyah Toboali

Acara KIE yang dilaksanakan di Ruang Aula SMA Muhammadiyah Toboali pada tanggal 27 Februari 2024, diikuti oleh 105 (seratus lima) yang terdiri dari 45 siswa laki-laki, 55 siswa perempuan, 2 pegawai laki-laki dan 3 guru/pegawai perempuan. Balai POM di Pangkal Pinang telah membuat undangan peserta yang terdiri dari laki-laki dan perempuan secara proporsional. Pada saat kegiatan, terdapat peserta laki-laki yang mengikuti Kegiatan KIE namun secara proporsi tetap didominasi oleh perempuan. Kegiatan KIE diisi dengan pemaparan materi mengenai Gizi Seimbang Batasi Gula Garam dan Lemak dan Cara Menjadi Konsumen Yang Cerdas Dengan Cek KLIK dan diselingi dengan kuis dan tanya jawab. Kegiatan KIE ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan komunitas sekolah mengenai pengetahuan terhadap asupan konsumsi gula, garam dan lemak pada pangan olahan serta membiasakan peserta untuk selalu Cek KLIK dan menggunakan Aplikasi BPOM Mobile untuk mengecek kelegalan produk yang terdaftar di Badan POM.



Gambar 3.62 KIE Cegah Penyakit Tidak Menular dengan Batasi Gula Garam dan Lemak

b. KIE Ayo Cegah Stunting dan Pilih Obat dan Makanan Yang Aman di Kepulauan Pongok Kabupaten Bangka Selatan

Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan KIE di ujung selatan Pulau Bangka Bagian Selatan, tepatnya di Kepulauan Pongok pada tanggal 30 Mei 2024. Kegiatan dilaksanakan di Gedung Serba Guna Desa Pongok Kecamatan Pongok dan diikuti oleh 66 (enam puluh enam) peserta yang terdiri dari 33 (tiga puluh tiga) peserta perempuan dan 33 (tiga puluh tiga) peserta laki-laki dari Perangkat Kecamatan, Perangkat Desa, Dokter Gigi, Bidan, Syahbandar, Guru, Panwaslu, Guru, PKK Celagen, Panwascam, Pegawai Tidak Tetap (PTT) TK Celagen, Kader Puskesmas, Kader Posyandu, Kader Balita, Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), dan masyarakat di Kecamatan Kepulauan Pongok Kabupaten Bangka Selatan.

Balai POM di Pangkal Pinang telah berupaya mengurangi kesenjangan gender bagi masyarakat baik laki-laki maupun perempuan dalam setiap kegiatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan dengan keadilan dan kesetaraan gender.

Acara yang bertemakan “Ayo Cegah Stunting dan Pilih Obat Makanan Yang Aman” menghadirkan narasumber dari Puskesmas Pongok serta Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan BPOM di Pangkal Pinang. Diharapkan dengan adanya kegiatan KIE ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai Stunting yang meliputi pencegahan dan penanggulangannya, serta menambah pengetahuan peserta mengenai cara memilih obat dan makanan yang aman dikonsumsi sehingga terhindar dari produk yang membahayakan kesehatan.



Gambar 3.63 KIE Ayo Cegah Stunting dan Pilih Obat dan Makanan Yang Aman

c. KIE Konsumsi Gizi Seimbang Untuk Masa Depan Lebih Baik di SMA Negeri 1 Toboali

Sebagai upaya untuk melindungi komunitas sekolah dari resiko penyakit tidak menular seperti diabetes, stroke, jantung dan lain-lain yang disebabkan oleh asupan gula, garam dan lemak yang berlebihan serta meningkatkan pengetahuan siswa mengenai stunting, Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan KIE di Ruang Pertemuan SMA Negeri 1 Toboali yang diikuti oleh 105 (seratus lima) yang terdiri dari 76 Peserta Perempuan dan 29 Peserta Laki-Laki yang merupakan perwakilan siswa/siswi dan guru SMA Negeri 1 Toboali. Balai POM di Pangkal Pinang telah membuat undangan peserta yang terdiri dari laki-laki dan perempuan secara proporsional. Pada saat kegiatan. Jumlah Peserta laki-laki dan Perempuan tidak seimbang dimana Jumlah Peserta laki-laki lebih sedikit dibandingkan Perempuan. Terdapat kesenjangan partisipasi bagi laki-laki untuk mengikuti kegiatan KIE dikarenakan terdapat kegiatan lain yang didominasi peserta laki-laki. Adapun materi yang disampaikan yaitu Cara Menjadi Konsumen Yang Cerdas

Dengan Cek KLIK serta Gizi Seimbang. Kegiatan KIE ini juga mengajak komunitas sekolah untuk selalu Cek KLIK dan senantiasa menggunakan Aplikasi BPOM Mobile untuk mengecek kelegalan produk.



Gambar 3.64 KIE Konsumsi Gizi Seimbang Untuk Masa Depan Lebih Baik

3.2.5 KIE di Kabupaten Bangka Barat

Kegiatan KIE di Kabupaten Bangka Barat dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali. Kegiatan penyebaran informasi ini sebagai berikut:

a. KIE “Masyarakat Sehat Konsumsi Pangan Yang Aman” di Desa Belo Laut Kabupaten Bangka Barat

Kegiatan KIE yang diikuti oleh 66 (enam puluh enam) orang peserta yang terdiri 46 (empat puluh enam) peserta perempuan dan 20 (dua puluh) peserta laki-laki yang merupakan perwakilan dari Masyarakat, Perangkat Desa, Kader PKK, Forum Pemuda Belo Laut, Ketua RT, UMKM dan Penelaah Data Sumber Daya Alam di Desa Belo Laut Kecamatan Mentok Kabupaten Bangka Barat dilaksanakan di Ruang Pertemuan Kantor Desa Belo Laut Kabupaten Bangka Barat. Perbedaan jumlah peserta Perempuan dan Laki – Laki ini disebabkan karena kegiatan KIE kali ini bertemakan Stunting dimana peserta didominasi oleh perempuan yaitu Ibu Rumah Tangga yang diharapkan dapat mencegah terjadinya stunting dengan menerapkan keamanan pangan dimulai dari lingkungan keluarga.

Balai POM di Pangkalpinang telah memberikan materi yang responsif gender dan mensosialisasikan kesamaan gender baik perempuan maupun laki-laki memiliki peran yang sama dalam keamanan obat dan makanan. Adapun peserta memperoleh materi mengenai Stunting dan Keamanan Pangan, Cara Menjadi Konsumen Cerdas Dengan Cek KLIK serta 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga.



Gambar 3.65 KIE Masyarakat Sehat Konsumsi Pangan Yang Aman

b. KIE Cegah Stunting Sejak Dini Dengan Gizi Seimbang di MAN 1 Bangka Barat

Kegiatan KIE dilaksanakan di Ruang Pertemuan MAN 1 Bangka Barat dengan dihadiri oleh 105 (seratus lima) peserta yang terdiri dari siswa/siswi serta tenaga pengajar MAN 1 Bangka Barat dengan rincian 55 (lima puluh lima) peserta perempuan dan 50 (lima puluh) peserta laki-laki. Jumlah peserta perempuan dan laki-laki pada kegiatan KIE sudah seimbang. Balai POM di Pangkal Pinang mendukung Pengarusutamaan gender untuk mencapai tujuan kesetaraan gender yang mengacu pada penyetaraan peran, tanggung jawab serta hak dan kewajiban.

Adapun pemateri melibatkan Nutrisionis Puskesmas Mentok yang menyampaikan pemamparan mengenai Cegah Anemia Pada Anak Remaja dan Edukasi Stunting. Selain itu disampaikan materi mengenai Cara Menjadi Konsumen Cerdas Dengan Cek KLIK dan Gizi Seimbang. Melalui KIE ini diharapkan mampu mempersiapkan generasi muda yang paham tentang

pentingnya konsumsi obat dan makanan aman, gizi seimbang serta pencegahan stunting sehingga mampu mendukung terwujudnya Indonesia Emas.



Gambar 3.66 KIE Cegah Stunting Sejak Dini Dengan Gizi Seimbang

c. KIE Obat dan Makanan di Kecamatan Parittiga Kabupaten Bangka Barat

Kegiatan KIE dilaksanakan di Ruang Pertemuan Taman Duku Kecamatan Parittiga Kabupaten Bangka Barat. Kegiatan KIE diikuti oleh 60 (enam puluh) peserta yang terdiri dari 42 (empat puluh dua) peserta perempuan dan 18 (delapan belas) peserta laki laki yang berasal dari perwakilan Desa Puput, Desa Air Gantang, Desa Kelabat, Desa Cupat, Desa Sekar Biru dan Desa Teluk Limau. Urusan Obat dan Makanan dianggap sebagai bagian dari peran perempuan sehingga isu yang terkait dengan Obat dan Makanan diasosiasikan sebagai pekerjaan perempuan. Terdapat kesenjangan partisipasi untuk mengikuti kegiatan KIE dimana Jumlah peserta laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan perempuan. Balai POM di Pangkalpinang telah mendukung pengarusamaan gender dengan meminta peserta yang hadir mensosialisasikan materi yang telah disampaikan kepada desanya masing-masing khususnya kepada komunitas laki-laki agar tidak terjadi kesenjangan manfaat kegiatan bagi laki-laki dalam pengetahuan obat dan makanan.

Kegiatan KIE ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada peserta mengenai obat dan makanan yang aman serta resiko mengkonsumsi yang tidak memenuhi persyaratan mutu. Adapun pada kegiatan KIE, peserta memperoleh materi mengenai Bijak Gunakan Antibiotik yang disampaikan oleh Apoteker Puskesmas Puput, serta Menjadi Konsumen Cerdas Dengan Cek KLIK dan Keamanan Pangan oleh Fungsional Pengawas Farmasi Makanan Balai POM di Pangkal Pinang.



Gambar 3.67 KIE Obat dan Makanan di Kecamatan Parittiga

BAB IV PENUTUP

A. MASALAH

4.1 Kelompok Kerja Kegiatan Pengujian

- a. Keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan alat laboratorium mengakibatkan tidak semua kebutuhan perbaikan dan perawatan peralatan dapat terakomodasi.
- b. Upaya peningkatan Standar Ruang Lingkup (SRL) laboratorium obat terkendala oleh keterbatasan ketersediaan obat yang beredar di wilayah regionalisasi Pekanbaru.
- c. Keterbatasan anggaran pembelian pendukung pengujian teknis dan suku cadang sehingga tidak semua kebutuhan laboratorium diadakan karena pengadaannya dilakukan berdasarkan skala prioritas.
- d. Sampel yang masuk ke laboratorium tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, khususnya untuk sampel loka.
- e. Regionalisasi laboratorium menyebabkan kompetensi analisis menjadi terbatas karena hanya mengerjakan parameter sesuai pembagian kelas terapi atau kategori.

4.2 Kelompok Kerja Kegiatan Pemeriksaan

- a. Keterbatasan jenis dan jumlah sampel yang beredar dipasaran sehingga produk yang disampling hanya terbatas pada item produk dengan jumlah yang banyak (memenuhi kriteria minimal jumlah sampel)
- b. Rendahnya minat pelaku usaha di bidang produksi kosmetik yang memerlukan biaya yang cukup besar sehingga target pendampingan UMK kosmetik sulit dicapai.
- c. Rendahnya komitmen pelaku usaha di bidang produksi obat tradisional dan pangan olahan terkait dokumentasi kegiatan produksi.

4.3 Kelompok Kerja Kegiatan Infokom

- a. Belum optimalnya komitmen lintas sektor (Pemerintah Daerah) untuk mereplikasi Program Keamanan Pangan Terpadu (Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) yang diinisiasi oleh BPOM.
- b. Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman Bermutu dan Indeks Kepuasan masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan telah memenuhi target. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi BPOM di Pangkal Pinang karena setiap tahun masyarakat yang disurvei random/acak dan belum semua masyarakat terpapar oleh BPOM sehingga perlu ditingkatkan KIE baik secara langsung maupun tidak langsung seperti Media Cetak, Media Elektronik dan Media Sosial.

4.4 Kelompok Kerja Kegiatan Penindakan

- a. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan berubahnya pola budaya pada masyarakat, salah satunya adalah pergeseran budaya jual beli yang tidak lagi mengharuskan penjual dan pembeli untuk bertatap muka atau bertemu langsung akan tetapi memanfaatkan media sosial ataupun *e commerce*. Dengan adanya distribusi melalui *e commerce* tidak ditemukan stok produk dengan skala besar bahkan ada beberapa akun yang sebagai reseller.
- b. Adanya perubahan ketentuan perundangan dari Undang-Undang no 36 tahun 2009 menjadi Undang-Undang no 17 tahun 2023 di pertengahan tahun menyebabkan perlu adanya penyesuaian-penyesuaian kewenangan PPNS dan pembelajaran unsur-unsur pasal terbaru

4.5 Kelompok Substansi Tata Usaha

- a. Kapasitas ruangan yang ada masih belum memadai dan terdapat beberapa standar fasilitas sarana prasarana kantor yang belum memenuhi standar.
- b. Lahan Parkir untuk kendaraan pegawai perlu diperluas.
- c. Masih belum terpenuhinya jumlah alat pengolah data (laptop/PC), sehingga beberapa pegawai masih menggunakan milik pribadi.
- d. Masih terdapat gap jumlah pegawai dengan analisis beban kerja. Beberapa jabatan fungsional yang dibutuhkan belum tersedia dan/atau jumlahnya belum mencukupi sehingga dirangkap oleh jabatan fungsional lainnya.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang sepanjang tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelompok Kerja Kegiatan Pengujian telah melakukan pengujian terhadap 1.432 sampel rutin, yang terdiri dari 310 sampel Obat, 208 sampel Obat Tradisional, 13 sampel Obat Kuasi, 56 sampel Suplemen Kesehatan, 413 sampel Kosmetik dan 432 sampel Pangan.
2. Selain sampel rutin, Kelompok Kerja Kegiatan Pengujian juga telah melakukan pengujian terhadap 564 sampel pihak ketiga, 9 sampel kasus penyidikan, dan 905 sampel pengujian sederhana menggunakan test kit.
3. Hasil penilaian Standar Kemampuan Laboratorium oleh PPOMN pada tahun 2024 menunjukkan capaian sebesar 86,01%, dengan persentase pencapaian 103,62% dari target. Penilaian ini terdiri dari pemenuhan standar ruang lingkup 94,65%, pemenuhan standar kompetensi 88,27%, dan pemenuhan standar peralatan 75,11%. Hasil ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan penilaian tahun sebelumnya.



4. Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan pengawasan sarana produksi obat dan makanan sebanyak 39 sarana dengan hasil 31 sarana memenuhi ketentuan dan 8 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pada pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan masih ditemukan beberapa pelanggaran mengenai pemenuhan aspek CPOTB yang meliputi dokumentasi dan sanitasi serta pemenuhan aspek CPPOB yang meliputi dokumentasi, sanitasi, pelatihan personil serta penyimpanan produk.
5. Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan sebanyak 483 sarana dengan hasil 405 sarana memenuhi ketentuan, 69 sarana tidak memenuhi ketentuan dan 9 sarana berhenti beroperasi. Pada pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan masih ditemukan beberapa pelanggaran mengenai tidak terpenuhinya standar pelayanan kefarmasian mengenai pengelolaan sediaan farmasi, produk obat tradisional dan kosmetik tanpa izin edar, produk pangan olahan rusak dan pendistribusian obat keras ke sarana yang tidak berwenang.
6. Balai POM di Pangkal Pinang telah berhasil memfasilitasi 9 UMK Pangan Olahan untuk memperoleh Izin Penerapan CPPOB.
7. Balai POM di Pangkal Pinang telah berhasil memfasilitasi 1 UMOT untuk memperoleh Sertifikat CPOTB tahap II dan 1 UKOT untuk memperoleh Sertifikat CPOTB Tahap I.
8. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) selama tahun 2024 terdiri dari KIE langsung sebanyak 14 (empat belas) kegiatan dengan total peserta 1.274 (seribu dua ratus tujuh puluh empat) orang. KIE melalui media sosial sebanyak 1.173 (seribu seratus tujuh puluh tiga) konten dan KIE di media lainnya sebanyak 15 (lima belas) kegiatan. Layanan informasi dan pengaduan selama tahun 2024 sebanyak 262 (dua ratus enam puluh dua) yang diterima dan semua telah ditindaklanjuti.
9. Selama tahun 2024 terdapat 164 link penjualan Obat dan Makanan secara daring yang telah direkomendasikan untuk di takedown oleh Kemenkominfo. Dari hasil pemantauan tersebut didapatkan hasil bahwa peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan pada komoditi Kosmetik sebesar 63,41% disusul Obat Tradisional sebesar 20,73%.
10. Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari 17 (tujuh belas) analisis di atas dengan persentase tindak lanjut sebesar 100% (57 rekomendasi yang ditindaklanjuti/ 57 rekomendasi yang diberikan).
11. Target perkara Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024 adalah sebanyak 2 perkara. Realisasi perkara s.d Desember 2024 sebanyak 2 perkara yang telah dilakukan proses SPDP Sehingga di tahun 2024 Target Indikator Kinerja Utama Penindakan tercapai.
12. Pada tahun 2024, Balai POM di Pangkal Pinang telah memanfaatkan anggaran sebaik mungkin dalam pelaksanaan operasional dan pencapaian kinerja unit dengan serapan

anggaran sebesar 93,50% dari total pagu awal atau sebesar 99,87% jika dibandingkan dengan pagu minus blokir.

13. Balai POM di Pangkal Pinang sudah dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai, namun masih terdapat beberapa gap dengan standar sarpras BPOM yang perlu untuk dipenuhi.
14. Pemenuhan SDM Balai POM di Pangkal Pinang sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar 60,71%. Masih terus dibutuhkan penambahan jumlah SDM untuk melaksanakan kegiatan secara lebih optimal.
15. Penerimaan melalui PNBP Balai POM di Pangkal Pinang meningkat pada tahun 2024 dengan capaian sebesar 203,95% dari target penerimaan yang ditetapkan.
16. Balai POM di Pangkal Pinang telah mengimplementasikan beberapa aspek terkait pengarusutamaan gender (PUG) dalam kegiatan pengawasan obat dan makanan. Namun, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan penerapan PUG secara komprehensif.

C. SARAN

1. Diperlukan upaya penggunaan teknologi informasi dalam pengujian obat dan makanan guna menyelaraskan dengan perkembangan zaman.
2. Melakukan analisis ulang terhadap beban kerja di setiap laboratorium untuk mendukung pengajuan penambahan personil pengujian, dengan mempertimbangkan jumlah sampel dan/atau parameter uji yang terus meningkat setiap tahunnya.
3. Mengalokasikan anggaran pemeliharaan alat sebagai prioritas dalam perencanaan anggaran guna memastikan ketersediaan peralatan yang optimal.
4. Meningkatkan koordinasi dengan kantor pusat atau UPT lain untuk berbagi sampel guna mendukung peningkatan Standar Ruang Lingkup (SRL) laboratorium.
5. Mengusulkan program rotasi atau pertukaran analis antar laboratorium secara berkala guna meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja analis dalam berbagai jenis pengujian.
6. Perlu peningkatan Koordinasi ke Pemerintah Daerah terkait keberlanjutan program yang diinisiasi oleh Badan POM.
7. Optimalisasi kinerja dan inovasi oleh Balai POM di Pangkal Pinang dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik
8. Publikasi Layanan Publik BPOM di Pangkal Pinang yang lebih intens kepada masyarakat
9. Diperlukan pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada pelaku usaha peredaran pangan olahan mengenai aturan penjualan obat, obat tradisional dan kosmetik di sarana peredaran pangan olahan untuk mencegah maraknya



pendistribusian obat keras, obat tradisional tanpa izin edar dan kosmetik tanpa izin edar ke sarana peredaran pangan olahan

10. Melakukan pengusulan anggaran pembangunan gedung laboratorium di atas lahan tanah belakang yang belum termanfaatkan pada RKAKL tahun 2026. Sehingga dapat memenuhi gap sarana prasarana dengan standar yang ada.
11. Melakukan pemenuhan sarana prasarana dalam mendukung penerapan PUG diantaranya yaitu area ruang bermain anak belum memenuhi luas minimal 9 meter persegi dan lebar minimal 3 meter. Belum tersedianya Alat bantu mobilitas meliputi tongkat dan kruk. Belum tersedianya Loker untuk pengguna kursi roda dengan tinggi meja loker berkisar antara 70 hingga 80 cm.



LAMPIRAN

Tabel 1 A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Balai POM di Pangkal Pinang
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	<i>Targeted</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	44	44	44	0	0	0	1	1	43
		<i>Random</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	191	191	191	0	0	0	3	3	188
2	Obat Tradisional	<i>Targeted</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	52	52	52	0	0	0	5	5	47
		<i>Random</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	122	122	122	0	0	0	15	15	107
3	Obat Kuasi	<i>Targeted</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
		<i>Random</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	8	8	8	0	0	0	0	0	8
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	14	14	14	0	0	0	2	2	12
		<i>Random</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	33	33	33	0	0	0	4	4	29
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	104	104	104	0	0	0	17	17	87
		<i>Random</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	243	243	243	0	0	0	31	31	212
6	Pangan	<i>Targeted</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	61	61	61	0	0	0	10	10	51
		<i>Random</i>	Balai POM di	sampel	182	182	182	0	0	0	6	6	176

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
			Pangkal Pinang										
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Pangkal pinang	sampel	75	75	75	0	0	0	1	1	74
8	Rokok	Targeted	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
TOTAL TARGETED			Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	355	355	355	0	0	0	36	36	319
TOTAL RANDOM			Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	779	779	779	0	0	0	59	59	720
TOTAL				sampel	1134	1134	1134	0	0	0	95	95	1039

Keterangan :

1. Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada Tabel 11

Verifikasi Metode Analisa

UPT Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

Laboratorium	No	Judul
OTSK	1	Identifikasi Dan Penetapan Kadar Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol, Fitomenadion, Dan Alfa-Tokoferol Asetat Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Dengan Detektor Photo Diode Array
	2	Identifikasi Ketokonazol Dan Mikonazol Nitrat Dalam Obat Tradisional Dan Obat Kuasi Sediaan Semisolid Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array
	3	Identifikasi Dan Penetapan Kadar Asam Salisilat Dalam Obat Kuasi Sediaan Semisolid Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array
	4	Identifikasi Dan Penetapan Kadar Asam Salisilat Sediaan Cair Dalam Obat Kuasi Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array
PANGAN	1	Penetapan Kadar Nitrofurazon (Semicarbazide) dalam Udang secara ELISA
	2	Penetapan Kadar Nitrofurazon (Semicarbazide) dalam Madu secara ELISA
	3	Penetapan Kadar Air dalam Susu Bubuk secara Gravimetri
	4	Penetapan Kadar Benzoat, Sorbat, Sakarin dalam Saus Tomat secara KCKT
	5	Penetapan Kadar Jumlah Asam (Dihitung Sebagai Asam Asetat) dalam Buah/Sayur dalam Kaleng secara Volumetri
MIKRO	1	Verifikasi Jenis Pangan (Food Item) Angka Staphylococcus aureus pada Produk Susu Bubuk dengan Metode SNI ISO 6888-1:2012
	2	Verifikasi Jenis Pangan (Food Item) Angka Staphylococcus aureus pada Produk Keripik dengan Metode SNI ISO 6888-1:2012
OBAT	1	KK Amlodipin tablet

Laboratorium	No	Judul
	2	Uji disolusi Asetazolamid tablet
	3	PK Atorvastatin tablet
	4	KK Atorvastatin Tablet
	5	Uji dissolusi Atorvastatin tablet
KOS	1	Identifikasi Metanol Dalam Kosmetik Sediaan Masker Tisu Secara Kromatografi Gas-Spektrometri Massa Head Space Sampler
	2	Identifikasi Hidrokortison asetat, Deksametason, Betametason, Betametason 17-valerat, Triamsinolon asetonid
	3	Identifikasi Ketokonazol Dalam Kosmetik Secara KCKT-PDA-Fluorescence

BADAN POM

Tabel 1 B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Pangkal Pinang	Kasus Penyidikan	sampel	9	9	8	1
			Pihak ketiga	sampel	361	361	16	345
2	Obat Tradisional	Balai POM di Pangkal Pinang	-	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Balai POM di Pangkal Pinang	Pihak ketiga	sampel	2	2	0	2
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Pangkal Pinang	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Pangkal Pinang	Pihak ketiga	sampel	8	8	0	8
			Kasus Penyidikan	sampel	2	2	1	1
6	Pangan	Balai POM di Pangkal Pinang	Pihak ketiga	sampel	193	193	25	168
Total		Balai POM di Pangkal Pinang		sampel	564	564	37	527
TOTAL				sampel	575	575	50	525

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik.
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Tabel 1 C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	905	905	1	904
		TOTAL	sampel	905	905	1	904

BADAN POM

Tabel 1 D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Pangkal Pinang	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Obat	sampel	57	57	56	1
		Balai Besar POM di Pekanbaru		sampel	60	60	59	1
		Balai Besar POM di Palembang		sampel	53	53	51	2
		Balai POM di Jambi		sampel	35	35	35	0
		Loka POM di Lubuk Linggau		sampel	10	10	10	0
		Loka POM di Indragiri Hulu		sampel	14	14	14	0
		Loka POM di Bungo		sampel	15	15	15	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Loka POM di Dumai		sampel	17	17	17	0
		Loka POM Tulang Bawang		sampel	7	7	7	0
		Loka POM Belitung		sampel	5	5	5	0
		Jumlah			273	273	269	4
2		Balai Besar/Balai/Loka POM	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Jumlah			0	0	0	0
3		Balai Besar/Balai/Loka POM	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Jumlah			0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
4		Balai Besar/Balai/Loka POM	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Jumlah			0	0	0	0
5		Balai Besar/Balai/Loka POM	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Jumlah			0	0	0	0
6		Balai Besar POM di Bandar Lampung	Pangan	sampel	6	6	6	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru		sampel	7	7	7	0
		Balai Besar POM di Palembang		sampel	6	6	6	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Balai POM di Jambi		sampel	14	14	14	0
		Loka POM di Lubuk Linggau		sampel	6	6	6	0
		Loka POM di Indragiri Hulu		sampel	5	5	5	0
		Loka POM di Bungo		sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Dumai		sampel	6	6	6	0
		Jumlah			52	52	52	0
Total				sampel	325	325	321	4

BADAN POM

Tabel 1 E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		N	I	H	I	L		
Total				sampel	0	0	0	0

BADAN POM

Tabel 2 A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	48	46	2
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	261	260	1
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Organoleptis	310	310	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	310	310	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	310	309	1
	▪ Keseragaman Kandungan	246	245	1
	JUMLAH	1485	1480	5
3	Kimia Kasus Penyidikan			
	▪ Identifikasi	9	9	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	9	1	8
	JUMLAH	18	10	8
	TOTAL JUMLAH	1503	1490	13

Tabel 2 B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	49	48	1
	▪ Waktu hancur	6	6	0
	▪ Volume berpindahkan	2	1	1
	▪ Keseragaman bobot	1	1	0
	▪ Organoleptis	208	208	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat			
	Identifikasi dan Penetapan kadar Pb	12	12	0
	Identifikasi dan Penetapan kadar Cd	12	12	0
	Identifikasi dan Penetapan kadar As	12	12	0
	Identifikasi dan Penetapan kadar Hg	12	12	0
	▪ Pengawet			
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam benzoat	53	53	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam sorbat	53	53	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Metil Paraben	53	53	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Etil Paraben	53	53	0
	Identifikasi Propil Paraben	53	53	0
	Identifikasi Butil Paraben	53	53	0
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	1386	1386	0

	▪ Cemaran residu pelarut			
	Identifikasi dan Penetapan kadar Etilen Glikol	15	15	0
	Identifikasi dan Penetapan kadar Dietilen Glikol	15	15	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Kofein	2	2	0
	TOTAL	2050	2048	2



BADAN POM

Tabel 2 C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Volume terpindahkan	2	2	0
	▪ Organoleptis	13	13	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam salisilat	2	2	0
	▪ Identifikasi Metil Salisilat	5	5	0
	▪ Cemaran logam berat			
	Identifikasi dan Penetapan kadar Pb	1	1	0
	Identifikasi dan Penetapan kadar Cd	1	1	0
	Identifikasi dan Penetapan kadar As	1	1	0
	Identifikasi dan Penetapan kadar Hg	1	1	0
	▪ Pengawet			
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam benzoat	2	2	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam sorbat	2	2	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Metil Paraben	2	2	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Etil Paraben	2	2	0
	Identifikasi Propil Paraben	2	2	0
	Identifikasi Butil Paraben	2	2	0
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	84	84	0
	TOTAL	122	122	0
3	Pihak Ketiga			
	▪ Volume terpindahkan	2	2	0
	▪ Organoleptis	2	2	0
	TOTAL	4	4	0
	JUMLAH TOTAL	126	126	0

Tabel 2 D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	38	37	1
	▪ Waktu hancur	6	6	0
	▪ Organoleptis	55	55	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	169	169	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif			
	Identifikasi dan Penetapan kadar Vitamin C	26	24	2
	Identifikasi dan Penetapan kadar Vitamin B6	22	22	0
	Identifikasi dan Penetapan kadar Kofein	3	2	1
	Identifikasi dan Penetapan kadar Vitamin A Asetat	7	4	3
	Identifikasi dan Penetapan kadar Vitamin A Palmitat	2	0	2
	Identifikasi dan Penetapan kadar Vitamin E	3	3	0
	Identifikasi dan Penetapan kadar Vitamin K1	1	1	0
	Identifikasi dan Penetapan kadar Glucosamin	1	1	0
	▪ Pemanis			

	Identifikasi dan Penetapan kadar Natrium Sakarin	1	1	0
	Identifikasi dan Penetapan kadar Aspartam	1	1	0
	▪ Pengawet			
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam benzoat	11	11	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam sorbat	11	11	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Metil Paraben	11	11	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Etil Paraben	11	11	0
	Identifikasi Propil Paraben	11	11	0
	Identifikasi Butil Paraben	11	11	0
	▪ Cemaran residu pelarut			
	Identifikasi dan Penetapan kadar Etilen Glikol	1	1	0
	Identifikasi dan Penetapan kadar Dietilen Glikol	1	1	0
	JUMLAH	403	394	9

BADAN POM

Tabel 2 E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia : Rutin			
	Identifikasi Acid orange 7	8	8	0
	Identifikasi Acid red 52	13	13	0
	Identifikasi Acid red 73	1	1	0
	Identifikasi Acid red 88	13	13	0
	Identifikasi Allura red	1	1	0
	Identifikasi Asam borat	37	37	0
	Identifikasi Asam p-Aminobenzoat (PABA)	15	15	0
	Identifikasi Asam retionat	167	167	0
	Identifikasi Asam salisilat	2	2	0
	Identifikasi Azelaic acid	4	4	0
	Identifikasi Benzoil peroksida	4	4	0
	Identifikasi Betametason	39	39	0
	Identifikasi Betametason 17-valerat	39	39	0
	Identifikasi Bithionol	24	24	0
	Identifikasi Butil paraben	2	2	0
	Identifikasi dan penetapan kadar Pb	13	13	0
	Identifikasi Deksametason	39	39	0
	Identifikasi Diphenhydramin HCl	4	4	0
	Identifikasi Estradiol	2	2	0
	Identifikasi Fat brown B	7	7	0
	Identifikasi Fitonadion	20	20	0
	Identifikasi Heksaklorofen	43	43	0
	Identifikasi Hg	164	164	0
	Identifikasi Hidrokinon	190	190	0
	Identifikasi Hidrokortison asetat	39	39	0
	Identifikasi Isobutil paraben	2	2	0
	Identifikasi Isopropil paraben	2	2	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Jingga K1	41	41	0
	Identifikasi Kamfer	2	2	0
	Identifikasi Ketokonazol	13	13	0
	Identifikasi Klindamisin	0	0	0
	Identifikasi Kloramfenikol	4	4	0
	Identifikasi Kloroform	12	12	0
	Identifikasi Mentol	2	2	0
	Identifikasi Merah K10	52	52	0
	Identifikasi Merah K3	52	52	0
	Identifikasi Meta-fenilendilamin	1	1	0
	Identifikasi Methanil yellow	8	8	0
	Identifikasi Minoksidil	8	8	0
	Identifikasi Naphthol blue black	4	4	0
	Identifikasi Naphthol green B	3	3	0
	Identifikasi Naphthol yellow S	6	6	0
	Identifikasi Orto-fenilendiamin	1	1	0
	Identifikasi Pirogalol	1	1	0
	Identifikasi Progesteron	2	2	0
	Identifikasi Propil paraben	2	2	0
	Identifikasi Resorsinol	27	27	0
	Identifikasi Solvent green 7	1	1	0
	Identifikasi Sudan II	46	46	0
	Identifikasi Sudan III	34	34	0
	Identifikasi Sudan IV	46	46	0
	Identifikasi Teofilin	8	8	0
	Identifikasi Triamsinolon asetonid	39	39	0
	Identifikasi Triklosan	1	1	0
	Identifikasi Violamin R	9	9	0
	Identifikasi Vitamin D2	6	6	0
	Identifikasi Vitamin D3	6	6	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Penetapan kadar cemaran logam As	4	4	0
	Penetapan kadar cemaran logam Pb	64	64	0
	Penetapan kadar 2-Fenoksietanol	1	1	0
	Penetapan kadar Asam benzoat	1	1	0
	Penetapan kadar Asam glikolat	3	3	0
	Penetapan kadar Asam laktat	2	2	0
	Penetapan kadar Asam laktat	3	3	0
	Penetapan kadar Asam salisilat	1	1	0
	Penetapan kadar Asam tioglikolat	1	1	0
	Penetapan kadar Butil metoksi dibenzoil metan	7	7	0
	Penetapan kadar cemaran logam As	79	79	0
	Penetapan kadar cemaran logam Cd	18	18	0
	Penetapan kadar cemaran logam Hg	137	137	0
	Penetapan kadar cemaran logam Pb	33	33	0
	Penetapan kadar Climbazole	3	3	0
	Penetapan kadar Dietilenglikol	32	32	0
	Penetapan kadar Dioksan	50	50	0
	Penetapan kadar Fluoride	8	8	0
	Penetapan kadar Hg	31	31	0
	Penetapan kadar Hidrogen peroksida	1	1	0
	Penetapan kadar Homosalat	1	1	0
	Penetapan kadar Mentol	1	1	0
	Penetapan Kadar Metanol terhadap Etanol dan/ Isopropanol	135	134	1
	Penetapan kadar Oksibenzon	1	1	0
	Penetapan kadar Oktil metoksisinamat	12	12	0
	Penetapan kadar Oktil salisilat	3	3	0
	Penetapan kadar p-chloro-m-cresol	5	5	0
	Penetapan kadar Piroctone olamine	7	7	0
	Penetapan kadar TCC	1	1	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Penetapan kadar Toluen	1	1	0
	Penetapan kadar Triklosan	4	4	0
	Penetapan kadar Zinc pyrithione	4	4	0
	TOTAL	1985	1984	1
2	Kimia Kasus Penyidikan			
	Identifikasi Hidrokinon	3	2	1
	Identifikasi Asam retionat	2	2	0
	Identifikasi Hg	2	2	0
	Penetapan Kadar Metanol terhadap Etanol dan/ Isopropanol	6	6	0
	TOTAL	13	12	1
2	Kimia Pihak Ketiga			
	Identifikasi Merah K10	8	8	0
	TOTAL	8	8	0

BADAN POM

Tabel 2 F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	29	13	16
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	1	1	0
	▪ Kadar air	57	57	0
	▪ Padatan total	2	0	2
	▪ Organoleptik	620	620	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	1	1	0
	▪ PK Protein	6	6	0
	▪ PK Vitamin			
	- <i>Vitamin A</i>	30	30	0
	- <i>Vitamin B1</i>	5	5	0
	- <i>Vitamin B2</i>	5	5	0
	- <i>Vitamin B9</i>	5	5	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)			
	- <i>Identifikasi Garam Fe</i>	5	5	0
	- <i>Fe</i>	5	5	0
	- <i>Zn</i>	5	5	0
	▪ PK Gula	1	1	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin			
	- <i>PK Aflatoksin Total</i>	12	12	0
	- <i>PK Aflatoksin B1</i>	2	2	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- PK Aflatoksin M1	13	13	0
	- PK DON	18	18	0
	▪ PK Pemanis buatan			
	- Aspartam	64	63	1
	- Sakarin	126	125	1
	- Siklambat	108	107	1
	- Asesulfam	61	60	1
	- Glikosida Steviol	18	18	0
	▪ PK Pengawet			
	- Benzoat	77	76	1
	- Sorbat	53	53	0
	- Metil Paraben	16	16	0
	- Etil Paraben	16	16	0
	- Butil Paraben	16	16	0
	- Propil Paraben	16	16	0
	- BHA	5	5	0
	- BHT	5	5	0
	- TBHQ	5	5	0
	- Propil Gallat	1	1	0
	- Asam Sitrat	1	1	0
	- Propionat	7	7	0
	▪ PK Kloramfenikol	11	11	0
	▪ PK Sianida	14	14	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	5	5	0
	▪ PK SO2	28	27	1
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)			
	- Nitrit	8	8	0
	▪ PK Kofein	6	6	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	4	4	0
	▪ PK Natrium klorida	41	41	0
	▪ PK Kalium iodat	40	39	1
	▪ Penetapan asam lemak bebas	30	30	0
	▪ Penetapan bilangan peroksida	32	32	0
	▪ Pewarna sintetik			
	- Tartrazin	25	25	0
	- Kuning FCF	25	25	0
	- Ponceau 4R	12	12	0
	- Merah Allura	12	12	0
	- Karmoisin	12	12	0
	- Biru Berlian	12	12	0
	- Eritrosin	12	12	0
	- Auramin	14	14	0
	- Hijau FCF	12	12	0
	- Sudan	1	1	0
	▪ Identifikasi histamin	8	8	0
	▪ Metabolit Nitrofurazon	20	20	0
	▪ Cemar logam			
	- Pb	272	271	1
	- Cd	44	43	1
	- As	51	51	0
	- Sn	31	31	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- Hg	24	24	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	112	103	9
	▪ Identifikasi rhodamin B	48	44	4
	▪ Identifikasi boraks	95	94	1
	▪ Identifikasi methanil yellow	14	14	0
	▪ PK vanilin	7	7	0
	▪ PK etil vanilin	7	7	0
	▪ PK etilen glikol	21	21	0
	▪ PK dietilen glikol	21	21	0
	▪ PK BPA (Bisphenol A)	9	9	0
	▪ Identifikasi Pewarna KK	103	102	1
	▪ Rasio BTP Pemanis	84	84	0
	▪ Rasio BTP Pengawet	53	53	0
	▪ Enzim Diastase	5	3	2
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	TOTAL	2802	2758	44

BADAN POM

2 G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0		
	▪ Uji batas cemaran	0		
	▪ Uji Sterilitas	0		
	▪ Uji Potensi	11	11	
	▪ Uji Koefisien Fenol	0		
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0		
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	▪ Uji Endotoksin	5	5	
	TOTAL	16	16	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	66	65	1
	▪ Angka Kapang dan Khamir	64	64	
	▪ Angka Khamir	0		
	▪ <i>Escherichia coli</i>	64	64	
	▪ <i>Salmonella sp</i>	64	64	
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	
	▪ <i>Candida albicans</i>	0		
	▪ Deteksi <i>Clostridia</i>	64	64	
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0		
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0		
	▪ Deteksi <i>Shigella spp</i>	64	64	
	▪ APM Enterobacteriaceae	64	64	
	TOTAL	454	453	1

3	KUASI			
	▪ A L T	8	8	
	▪ Angka Kapang dan Khamir	6	6	
	▪ Angka Khamir	0		
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0		
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	8	8	
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	8	8	
	▪ <i>Candida albicans</i>	0		
	▪ Deteksi Clostridia	0		
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0		
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0		
	▪ Deteksi <i>Shigella spp</i>	0		
	▪ APM Enterobacteriaceae	0		
	TOTAL	30	30	0
4	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	18	18	
	▪ Angka Kapang dan Khamir	18	18	
	▪ Angka Khamir	0		
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0		
	▪ <i>Shigella</i>	0		
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	4	4	
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	18	18	
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0		
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	4	4	
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	62	62	0
5	Kosmetik :			
	▪ A L T	132	132	
	▪ A K K	132	132	
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	25	25	
	▪ <i>Candida albicans</i>	25	25	
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	25	25	

	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	339	339	0
6	Pangan :			
	▪ ALT	12	10	2
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	
	▪ MPN Coliform	0	0	
	▪ Angka Kapang	26	25	1
	▪ Angka Khamir	0	0	
	▪ Angka <i>S aureus</i>	59	58	1
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	11	11	
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	
	▪ Angka <i>Coliform</i>	1	1	
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	1	1	
	▪ MPN <i>E coli</i>	70	69	1
	▪ <i>Salmonella sp</i>	231	231	
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	
	▪ Angka Enterobacteriaceae	65	65	
	▪ Angka <i>P aeruginosa</i>	13	13	
	▪ Angka Enterobacteriaceae	65	65	
	▪ Angka <i>E coli</i> penyaringan	5	5	
	▪ Angka <i>L monocytogenes</i>	3	3	
	▪ Identifikasi <i>L monocytogenes</i>	4	4	
	▪ Angka <i>B cereus</i>	10	9	1
	TOTAL	576	570	6
	TOTAL	1477	1470	7

Tabel 3 A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

BADAN POM

Tabel 3 B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1			
2	NIHIL		
3			
Dst			
B Sampel Non Rutin			
1			
2	NIHIL		
3			
Dst			
C Sampel Penelurusan Kasus/Penindakan			
1	Body Lotion Mi Beautycare Night Routine	Hidrokinon	1
2			
3			
Dst			
TOTAL			1

BADAN POM

Tabel 3 C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1			
2	NIHIL		
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	Terasi Merah	Rhodamin B	1
2	Kerupuk Biang	Boraks	1
3	Ikan Teri Medan	Formalin	1
4	Stik Ikan	Formalin	2
5	Keripik Cumi	Formalin	1
6	Kerupuk Cumi	Formalin	1
7	Abon Ikan	Formalin	1
8	Sambal Lingkong	Formalin	1
9	Kemplang Cumi	Formalin	1
10	Terasi Sebrang	Formalin	1
11	Terasi Sebrang	Rhodamin B	1
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Tahu	Methanil Yellow	1
TOTAL			13

Tabel 4 A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	A. Sampling Acak (80%)			
	1. JKN (50%)			
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	14	14	100%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	16	16	100%
3	Sistem Pernapasan	14	14	100%
4	Sistem saraf pusat	12	12	100%
5	Sistem Kardiovaskular	9	9	100%
6	Sistem muskuloskeletal	8	8	100%
7	Dermatologis	7	7	100%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	4	4	100%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	3	3	100%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	2	2	100%
11	Organ Sensorik	2	2	100%
12	Antiparasit	1	1	100%
13	Anti Neoplastik dan Agen Immunomodulator	1	1	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
	2. NON JKN (50%)			
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	14	14	100%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	16	16	100%
3	Sistem Pernapasan	14	14	100%
4	Sistem saraf pusat	12	12	100%
5	Sistem Kardiovaskular	9	11	100%
6	Sistem muskuloskeletal	8	8	100%
7	Dermatologis	7	7	100%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	4	4	100%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	3	3	100%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	2	2	100%
11	Organ Sensorik	2	2	100%
12	Antiparasit	1	1	100%
13	Anti Neoplastik dan Agen Immunomodulator	1	1	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
	B. Sampling Targeted (20%)			
	1. Sampling Kasus (40%)	19	19	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)			
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100%
3	Sistem Pernapasan	2	2	100%
4	Sistem saraf pusat	2	2	100%
5	Sistem Kardiovaskular	2	2	100%
6	Sistem muskuloskeletal	2	2	100%
7	Dermatologis	2	2	100%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk HormonSeks	1	1	100%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100%
11	Organ Sensorik	1	1	100%
12	Antiparasit	1	1	100%
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	5	5	100%
	Total	235	237	101%

BADAN POM

Tabel 4 B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
	1. Purposive / Targeted			
a	Produk OBA Impor	7	7	100%
b	Obat Bahan Alam Produksi UMKM OT, Produk Obat Bahan Alam Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	3	3	100%
c	Penjualan melalui Internet/Online	13	13	100%
d	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	5	5	100%
e	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100%
f	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	5	5	100%
g	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	3	3	100%
h	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	3	3	100%
i	Fitofarmaka	3	3	100%
j	MLM	5	5	100%
k	Depot Jamu	3	3	100%
	2. Acak / Blind sampling / Random Sampling			
a.	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	30	30	100%
b.	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	9	9	100%
c.	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	5	5	100%
d.	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	11	11	100%
e.	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk	18	18	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	membantu meredakan pegal linu atau bengkok, membantu meredakan demam.			
f.	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	7	7	100%
g.	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	2	2	100%
h.	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	10	10	100%
i.	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	5	5	100%
j.	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	2	2	100%
k.	Membantu memperbaiki nafsu makan	4	4	100%
l.	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	6	6	100%
m.	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	5	5	100%
n.	Membantu meringankan gejala wasir	2	2	100%
o.	Lain-lain	6	6	100%
	Total	174	174	100%

Tabel 4 C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	1. Purposive / Targeted			
a	Obat Kuasi Impor	1	1	100%
b	Obat Kuasi Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	1	1	100%
c	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%
	2. Acak / Random			
a	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	2	2	100%
b	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	2	2	100%
c	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	2	2	100%
d	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	2	2	100%
	Total	11	11	100%

BADAN POM

Tabel 4 D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	1. Purposive / Targeted			
a	SK Impor	1	1	100%
b	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	2	2	100%
c	Penjualan melalui Internet/Online	5	5	100%
d	SK Ruang Lingkup	1	1	100%
e	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100%
f	Sampel produk SK yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100%
g	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100%
h	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	2	2	100%
	2. Acak / Random			
a	Multivitamin dan mineral	8	8	100%
b	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	9	9	100%
c	Kesehatan Sendi	2	2	100%
d	Suplemen Stamina Pria	0	0	100%
e	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/ Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi Hati	1	1	100%
f	Suplemen Kesehatan dalam Rangka Gym	2	2	100%
g	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100%
h	Suplemen Kesehatan Klaim Pelangsing	0	0	100%
i	Suplemen untuk Wanita Hamil dan Menyusui	4	4	100%
j	Klaim lainnya	6	6	100%
	Total	47	47	100%

Tabel 4 E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	1. PURPOSIVE (COMPLIANCE)			
a	Track Record Perusahaan	11	11	100%
b	Dijual Melalui Media Online	52	52	100%
c	Diproduksi Negara Cina dan Taiwan	5	5	100%
d	Diduga Mengandung Fragmen DNA / Protein Porcine	1	1	100%
e	Sampling Mandiri Balai dan Loka	31	31	100%
f	Sampling Menengah Ke Bawah	4	4	100%
	2. MULTISTAGE RANDOM SAMPLING			
a	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	39	39	100%
b	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	7	7	100%
c	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	7	7	100%
d	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	5	5	100%
e	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	9	9	100%
f	Sediaan wangi wangian	19	19	100%
g	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	17	17	100%
h	Sediaan Depilatori	0	0	100%
i	Deodoran dan anti-perspiran	7	7	100%
j	Sediaan Rambut	39	39	100%
k	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100%
l	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	46	46	100%
m	Sediaan perawatan dan rias bibir	24	24	100%
n	Sediaan perawatan gigi dan mulut	5	5	100%
o	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	4	4	100%
p	Sediaan untuk organ intim bagian luar	2	2	100%
q	Sediaan mandi surya dan tabir surya	5	5	100%
r	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	100%
s	Sediaan pencerah kulit	5	5	100%
t	Sediaan antiwrinkle 0	2	2	100%
	Total	347	347	100%

Tabel 4 F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	1. Random Sampling			
a	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	10	10	100%
b	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	4	4	100%
c	Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	1	1	100%
d	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	19	19	100%
e	Kembang gula/permen dan cokelat	11	11	100%
f	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	18	18	100%
g	Produk bakeri	13	13	100%
h	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	7	7	100%
i	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	7	7	100%
j	Pemanis, termasuk madu	8	8	100%
k	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	23	23	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
l	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	1	1	100%
m	Minuman, tidak termasuk produk susu	40	40	100%
n	Makanan ringan siap santap	16	16	100%
o	Makanan Siap Saji masa simpan > 7 hari	1	1	100%
p	Bahan Tambahan Pangan	3	3	100%
2. Targeted Sampling				
a	PJAS	12	12	100%
b	DNA Porcine	3	3	100%
c	Tahu dan Mie Basah	2	2	100%
d	Fortifikasi	75	75	100%
e	Kemasan Pangan	9	9	100%
f	Air Baku	2	2	100%
g	Air Minum Isi Ulang	2	2	100%
h	Sampel UMK, kasus, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah dll	29	31	107%
Total		316	318	101%

BADAN POM

Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Kepolisian Daerah Bangka Belitung	114	Metamfetamin	114	0
		21	MDMA	18	3
2	Kepolisian Air dan Udara Bangka Belitung	6	Metamfetamin	6	0
3	Kepolisian Resort Kota Pangkalpinang	70	Metamfetamin	70	0
		6	MDMA	6	0
4	Kepolisian Resort Bangka	21	Metamfetamin	21	0
		3	MDMA	3	0
5	Kepolisian Resort Bangka Tengah	24	Metamfetamin	24	0
6	Kepolisian Resort Bangka Barat	2	Metamfetamin	2	0
7	Kepolisian Resort Belitung Timur	16	Metamfetamin	16	0
		1	Tramadol HCl	1	0
		1	Trihexylphenyldil	1	0
		1	Dextromethorphan HBr	1	0
8	Kepolisian Resort Bangka Selatan	45	Metamfetamin	45	0
		2	MDMA	2	0
		1	Tramadol HCl	1	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
9	Kepolisian Resort Belitung	10	Metamfetamin	10	0
		1	MDMA	1	0
		3	Tramadol HCl	3	0
		2	Trihexylphenyldil	2	0
10	BNNP Bangka Belitung	7	Metamfetamin	7	0
		4	MDMA	4	0
Total		361		358	3

Keterangan :

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

BADAN POM

Tabel 6 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Pangkal Pinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6 B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+ 8	7	8	9	10	11=1 2+13	1 2	1 3	14	15	16=1 7+18	1 7	1 8	19	20	21=2 2+23	2 2	2 3
	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	2	2	0	2	1	1	1	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	2	2	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	2	2	0	2	1	1	1	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

BADAN POM

Tabel 6 C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NIHIL

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

BADAN POM

Tabel 6 D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6 E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	37	30	30	24	6	2014	6	6	4	2
1	Kota Pangkalpinang	sarana	15	12	12	8	4	384	2	2	2	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	8	7	7	6	1	660	2	2	2	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	7	5	5	4	1	558	2	2	0	2
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	2	2	2	2	0	164	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	5	4	4	4	0	248	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	37	30	30	24	6	2014	6	6	4	2

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	14	14	14	10	2	225	87	87	68	17	26	20	20	11	4	6	6	6	4	2
1	Kota Pangkalpinang	sarana	10	10	10	7	1	94	29	29	23	6	17	7	7	6	1	2	2	2	2	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	3	3	3	2	1	45	22	22	17	4	5	6	6	3	1	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	1	1	1	1	0	41	13	13	11	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	25	10	10	9	1	2	1	1	1	0	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	20	13	13	8	4	1	5	5	0	2	1	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	14	14	14	10	2	225	87	87	68	17	26	20	20	11	4	6	6	6	4	2

BADAN POM

Lanjutan...

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang	MK	TMK	Jumlah Puskemas	Target Puskesma	Jumlah Puskemas	MK	TMK	Jumlah Klinik yang	Target Klinik	Jumlah Klinik yang	MK	TMK	Jumlah Lain-lain	Target Lain-lain	Jumlah Lain-lain	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	24	16	16	14	2	48	28	28	27	1	45	14	14	11	3	0	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	8	4	4	2	2	9	4	4	4	0	11	7	7	7	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	7	6	6	6	0	12	7	7	7	0	19	5	5	3	2	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	4	3	3	3	0	9	6	6	6	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang	MK	TMK	Jumlah Puskesmas	Target Puskesmas	Jumlah Puskesmas	MK	TMK	Jumlah Klinik yang	Target Klinik	Jumlah Klinik yang	MK	TMK	Jumlah Lain-lain	Target Lain-lain	Jumlah Lain-lain	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+ 8	7	8	9	10	11=1 2+13	12	13	14	15	16=1 7+18	17	18	19	20	21=2 2+23	22	23
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	3	2	2	2	0	8	4	4	3	1	9	2	2	1	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	2	1	1	1	0	10	7	7	7	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	24	16	16	14	2	48	28	28	27	1	45	14	14	11	3	0	0	0	0	0

BADAN POM

Lanjutan...

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	2	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	2	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	2	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

BADAN POM

Tabel 7 B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+ 8	7	8	9	10	11=1 2+13	1	13	14	15	16=1 7+18	1	18	19	20	21=22 +23	2	23
	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	120	36	36	2 4	12	251	6	6	5	1	64	64	64	4 7	17	14	14	14	1	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	53	23	23	1 7	6	111	0	0	0	0	28	28	28	2 4	4	11	11	12	1	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	27	4	4	3	1	50	3	3	2	1	12	12	12	9	3	2	2	2	2	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	1	13	14	15	16=17+18	1	18	19	20	21=22+23	2	23
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	15	6	6	3	3	42	3	3	3	0	11	11	11	7	4	1	1	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	10	0	0	0	0	27	0	0	0	0	4	4	4	3	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	15	3	3	1	2	21	0	0	0	0	9	9	9	4	5	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	120	36	36	24	12	251	6	6	5	1	64	64	64	47	17	14	14	14	14	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7 C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	3392	192	192	184	8
1	Kota Pangkalpinang	sarana	299	82	82	79	3
2	Kabupaten Bangka	sarana	1256	32	32	30	2
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	444	40	40	37	3
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	323	28	28	28	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	1070	10	10	10	0
	TOTAL	sarana	3392	192	192	184	8

BADAN POM

Tabel 8 A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	4
2	Februari	12	3	3	22	16	56	12	3	3	22	16	56
3	Maret	5	0	0	2	21	28	5	0	0	2	21	28
4	April	0	3	0	11	56	70	0	3	0	11	56	70
5	Mei	13	4	3	10	27	57	13	4	3	10	27	57
6	Juni	13	0	0	6	16	35	13	0	0	6	16	35
7	Juli	32	2	0	4	7	45	32	2	0	4	7	45
8	Agustus	24	23	0	1	8	56	24	23	0	1	8	56
9	September	34	4	0	1	12	51	34	4	0	1	12	51
10	Oktober	27	0	0	7	15	49	27	0	0	7	15	49
11	November	24	0	0	0	17	41	24	0	0	0	17	41
12	Desember	0	0	0	0	28	28	0	0	0	0	28	28

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
TOTAL		184	39	6	64	227	520	184	39	6	64	227	520

Keterangan:

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tabel 8 B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

BADAN POM

Tabel 8 B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3
2	Februari	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
3	Maret	2	0	0	0	4	6	2	0	0	0	4	6
4	April	5	0	0	0	1	6	4	0	0	0	1	5
5	Mei	1	0	0	0	1	2	2	0	0	0	1	3
6	Juni	3	0	0	0	1	4	3	0	0	0	1	4
7	Juli	13	0	0	0	2	15	13	0	0	0	2	15
8	Agustus	16	0	0	0	5	21	14	0	0	0	4	18
9	September	17	0	0	0	4	21	19	0	0	0	3	22
10	Oktober	20	0	0	0	2	22	20	0	0	0	2	22
11	November	25	0	0	0	4	29	25	0	0	0	4	29
12	Desember	15	0	0	0	4	19	15	0	0	0	4	19
	TOTAL	121	0	0	0	28	149	121	0	0	0	26	147

Keterangan:

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

- 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan).
- 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.



BADAN POM

Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Rekomendasi/ Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	7	7

No	Rekomendasi/ Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	2	2
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	12	12
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	-	-
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	-	-

No	Rekomendasi/ Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	358	358
			Obat Tradisional	2	2
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	8	8
			Pangan	191	191
Tota	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
I	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			22	22
	Sertifikasi Lainnya			559	559

Keterangan:

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari;

1. rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB;
2. rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB;
3. rekomendasi sertifikat CPKB;
4. rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik;
5. rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap;
6. rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran;
7. laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi;
8. sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan.

Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Pangkal Pinang	- Media Cetak	18	16	2	-
			- Media Elektronik	40	35	5	
			- Media Luar Ruang	8	8	0	
			Total	66	59	7	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Pangkal Pinang	- Media Cetak	5	3	2	-
			- Media Elektronik	17	17	0	
			- Media Luar Ruang	22	22	0	
			- Media Internet	66	5	61	
			Total	110	47	63	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Pangkal Pinang	- Media Cetak	2	2	0	-
			- Media Elektronik	4	4	0	
			- Media Luar Ruang	4	4	0	
			- Media Internet	15	15	0	
			Total	25	25	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Pangkal Pinang	- Media Cetak	6	6	0	-
			- Media Elektronik	5	5	0	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Media Internet	21	2	19	
			Total	35	16	19	
5	Kosmetik	Balai POM di Pangkal Pinang	- Media Cetak	30	25	5	-
			- Media Elektronik	18	15	3	
			- Media Luar Ruang	74	72	2	
			- Media Digital	113	77	36	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			Total	235	189	46	
6	Pangan	Balai POM di Pangkal Pinang	- Media Cetak	5	4	1	-
			- Media Elektronik	1	1	0	
			- Media Luar Ruang	118	96	22	
			- Media Internet	41	36	5	
			Total	165	137	28	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Pangkal Pinang	- Media Cetak	2	1	1	-
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	363	54	309	
			- Media Teknologi Informasi	1	1	0	
			Total	366	56	310	
TOTAL				1002	529	473	

BADAN POM

Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Pangkal Pinang	235	234	1
		Loka POM di Belitung	0		
2	Obat Tradisional	Balai POM di Pangkal Pinang	174	155	19
		Loka POM di Belitung	0		
2	Obat Kuasi	Balai POM di Pangkal Pinang	11	11	0
		Loka POM di Belitung	0		
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Pangkal Pinang	47	47	0
		Loka POM di Belitung	0		
4	Kosmetik	Balai POM di Pangkal Pinang	347	299	48
		Loka POM di Belitung	0		
5	Pangan	Balai POM di Pangkal Pinang	318	293	25
		Loka POM di Belitung	0		
6	Produk Tembakau*)	Balai POM di Pangkal Pinang	122	84	38
		Loka POM di Belitung	0		
Total		Balai POM di Pangkal Pinang	1254	1123	131
		Total	1254	1123	131

Keterangan:

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Pangkalpinang	Obat - TIE	1
		Obat - TKK	1
		Obat Bahan Alam - TIE	1
		Suplemen Kesehatan - TIE	0
		Kosmetik - TIE	14
		Pangan - TIE	0
		Pangan - BB	0
		Obat-obat tertentu	8
		Narkotika	45
2	Kab. Bangka	Obat - TIE	6
		Obat - TKK	13
		Obat Bahan Alam - TIE	7
		Suplemen Kesehatan - TIE	0
		Kosmetik - TIE	8
		Pangan - TIE	0
		Pangan - BB	0
		Obat-obat tertentu	2
		Narkotika	7
3	Kab. Bangka Tengah	Obat - TIE	2
		Obat - TKK	12

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
		Obat Bahan Alam - TIE dan BKO	8
		Suplemen Kesehatan - TIE	0
		Kosmetik - TIE	2
		Pangan - TIE	1
		Pangan - BB	0
		Obat-obat tertentu	0
		Narkotika	10
4	Kab. Bangka Barat	Obat - TIE	6
		Obat - TKK	16
		Obat Bahan Alam - TIE	11
		Suplemen Kesehatan - TIE	0
		Kosmetik - TIE	3
		Pangan - TIE	0
		Pangan - BB	0
		Obat-obat tertentu	6
		Narkotika	0
5	Kab. Bangka Selatan	Obat - TIE	0
		Obat - TKK	27
		Obat Bahan Alam - TIE	7
		Suplemen Kesehatan - TIE	0
		Kosmetik - TIE	15
		Pangan - TIE	0

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
		Pangan - BB	0
		Obat-obat tertentu	2
		Narkotika	7

Keterangan :

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

BADAN POM

Tabel 12 B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilin	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai POM di Pangkal Pinang	1	164	158	96.34%

BADAN POM

Tabel 12 C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = \frac{5}{4} \times 100$
1	Balai POM di Pangkal Pinang	57	57	100

BADAN POM

Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		Jumlah Total	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20							
1	Balai POM di Pangkal Pinang	64	0	17	0	0	0	29	0	0	0	36	0	1	0	147	0	147	145	98.64 %	2	1.36 %		0

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai POM di Pangkal Pinang											
1	Kota Pangkalpinang	Tahun n		1						1		172,574,000
		Carry Over		0								
2	Kab. Bangka	Tahun n		0								
		Carry Over		0								
3	Kab. Bangka Tengah	Tahun n		1						1		19,250,000
		Carry Over		0								
4	Kab. Bangka Barat	Tahun n		1						1		1,500,000
		Carry Over		0								
5	Kab. Bangka Selatan	Tahun n		0								
		Carry Over		0								
	TOTAL Balai POM di Pangkal Pinang		0	1	0	0	0	0	0	1	0	172,574,000

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/ Kota pada Balai Besar/ Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah Kasus
4. Jumlah Total Perkara
5. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan

6. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
7. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
8. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
9. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
10. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
11. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
12. Jumlah Nilai Barang Bukti Perkara



BADAN POM

Tabel 15 A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024
A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Pangkal Pinang	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	14
3			1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Balai POM di Pangkal Pinang	48 konten	75 konten	99 konten	93 konten	123 konten	75 konten	129 konten	144 konten	84 konten	120 konten	93 konten	90 konten	1173 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/	Balai POM di Pangkal Pinang	0	1	1	1	1	2	1	2	1	1	4	0	15

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)														

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- ***) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

BADAN POM

B. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran / sosialisasi/pe nyebaran informasi / penyuluhan / webinar/lainn ya)	Balai POM di Pangkal Pinang	0	3	1	0	1	3	1	0	2	5	3	3	22
3	KIE melalui media sosial (Instagram/T witter/ Facebook)*	Balai POM di Pangkal Pinang	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	4 kegiatan
			0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	1 konten	1 konten	0 konten	0 konten	3 konten	6 konten	0 konten	11 konten

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text / SMS Blast yang ditayangkan / disiarkan / disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	telekomunikasi lainnya)														

Keterangan:

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

BADAN POM

Tabel 15 B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)											
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya				
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11											
Januari	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		LUBUK BESAR, LUBUK BESAR, KABUPATEN BANGKA TENGAH	1	63	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM (PFM)	1											
Februari	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		TOBOALI, TOBOALI, KABUPATEN BANGKA SELATAN	1	105	Pelajar/Mahasiswa	SMA Muhammadiyah Toboali	Internal BPOM (PFM)										1		
Maret	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		SEMABUNG BARU, GIRIMAYA, KOTA PANGKALPINANG	1	105	Pelajar/Mahasiswa	SMK Negeri 5 Pangkalpinang	Internal BPOM (PFM)											1	
April	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		KUTO PANJI, BELINYU, KABUPATEN BANGKA	1	50	Pelajar/Mahasiswa	SMA Negeri 1 Belinyu	Internal BPOM (PFM)											1	
Mei	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		PONGOK, KELURAHAN PONGOK, KABUPATEN BANGKA SELATAN	1	66	Masyarakat, komunitas ibu rumah tangga, ibu hamil, ibu menyusui, ibu yang memiliki anak stunting, Remaja	Kecamatan Kepulauan Pongok dan Puskesmas Pongok	Internal BPOM (PFM) dan Kepala Puskesmas Pongok											1	
Juni	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		BELO LAUT, MENTOK, KABUPATEN BANGKA BARAT	1	66	masyarakat umum, komunitas ibu rumah tangga, ibu hamil, ibu yang memiliki anak	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM (PFM)											1	
Juli	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		ARUNG DALAM, Koba, KABUPATEN BANGKA TENGAH	1	105	Pelajar/Mahasiswa	SMA Negeri 1 Koba dan Puskesmas Koba	Internal BPOM (PFM) dan Dokter Puskesmas Koba											1	
		2	Penyuluhan		v		TUA TUNU, GERUNGANG, KOTA PANGKALPINANG	1	60	Masyarakat, komunitas ibu rumah tangga, ibu hamil, ibu menyusui, ibu yang memiliki anak stunting, Remaja	Puskesmas Gerunggang	Internal BPOM (PFM) dan Nutrisionis Puskesmas Gerunggang											1	
Agustus	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		BATIN TIKAL, TAMAN SARI, KOTA PANGKALPINANG	1	175	Masyarakat umum	Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Rumah Promosi dan Kemasan (RPK) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Internal BPOM (PFM)												1

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya			
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11										
September	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		PARIT PADANG, SUNGAILIAT, KABUPATEN BANGKA	1	104	Organisasi masyarakat	Gerakan Organisasi Wanita Kabupaten Bangka	Kepala BPOM di Pangkal Pinang dan Dokter Kecantikan				1							
Oktober	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		SUNGAI DAENG, MENTOK KABUPATEN BANGKA BARAT	1	105	Pelajar/Mahasiswa	Puskesmas Mentok dan MAN 1 Mentok	Internal BPOM (PFM) dan Nutrisi Puskesmas Mentok								1			
November	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		PUPUT, PARITIGA, KABUPATEN BANGKA BARAT	1	60	Masyarakat umum	Puskesmas Puput	Internal BPOM (PFM) dan Apoteker Puskesmas Puput										1	
		1	Penyuluhan		v		KUTO PANJI, BELINYU, KABUPATEN BANGKA	1	105	Pelajar/Mahasiswa	Puskesmas Belinyu dan SMK YPN Belinyu	Internal BPOM (PFM) dan Nutrisi Puskesmas Belinyu									1		
Desember	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		TOBOALI, TOBOALI, KABUPATEN BANGKA SELATAN	1	105	Pelajar/Mahasiswa	SMA Negeri 1 Toboali	Internal BPOM (PFM)									1		
Total								20	1281				12	0	0	1	0	0		10	2		

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll.
- Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll.

i) i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. Anggaran Non DIPA



BADAN POM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)											
		3	4	Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11											
Oktober	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		KENANGA, SUNGAILIAT, KABUPATEN BANGKA	1	260	Pelajar/Mahasiswa	SMP YPK Air Kenanga	Internal BPOM (PFM)						1						
		2	Penyuluhan		v		PADANG BARU, PANGKALAN BARU, KABUPATEN BANGKA TENGAH	1	25	Organisasi masyarakat	Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Pangkalpinang	Internal BPOM (PFM)				1								
		3	Penyuluhan		v		KUDAL, SUNGAILIAT, KABUPATEN BANGKA	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka	Internal BPOM (PFM)						1						
		4	Penyuluhan		v		TERAK, SIMPANG KATIS, KABUPATEN BANGKA TENGAH	1	40	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah	Internal BPOM (PFM)						1						
		5	Penyuluhan		v		AMPUL, PANGKALBALAM, KOTA PANGKALPINANG	1	25	Guru dan Pedagang Kantin Sekolah	SMP Negeri 4 Pangkalpinang	Internal BPOM (PFM)						1						
November	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		DUL, PANGKALAN BARU, KABUPATEN BANGKA TENGAH	1	70	Penanggung jawab sarana pelayanan	Dinas Kesehatan	Internal BPOM (PFM)	1											
		2	Penyuluhan		v		SEMABUNG BARU, GIRIMAYA, KOTA PANGKALPINANG	1	80	Pelajar/Mahasiswa	Ikatan Apoteker Indonesia Pengurus Cabang Pangkalpinang	Internal BPOM (PFM)		1										
		3	Penyuluhan		v		AIR NYATOH, SIMPANG TERITIP, KABUPATEN BANGKA BARAT	1	20	Kader PKK dan Pelaku Usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM (PFM)									1			
		4	Talkshow	v			AIR ITAM, BUKIT INTAN, KOTA PANGKALPINANG	1	0	Masyarakat umum	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Kepala BPOM di Pangkal Pinang						1						
Desember	Balai POM di Pangkal Pinang	1	Penyuluhan		v		TANJUNG NIUR, TEMPILANG, KABUPATEN BANGKA BARAT	1	47	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM (PFM)						1						
		2	Penyuluhan		v		AIR LINTANG, TEMPILANG, KABUPATEN BANGKA BARAT	1	50	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM (PFM)						1						
		3	Penyuluhan		v		PERADONG, SIMPANG TERITIP, KABUPATEN BANGKA BARAT	1	35	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM (PFM)						1						
Total								29	1444				12	1	0	1	17	0	2	1				

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll.
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online).
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota).
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll.
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll.
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya).



BADAN POM

Tabel 15 C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Sosial
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024
A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai POM di Pangkal Pinang	Facebook	Balai POM di Pangkal Pinang	937	1	15								11	5
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2389	1	15								11	5
		X	@bpompangkalpinang	178	1	15								11	5
Februari	Balai POM di Pangkal Pinang	Facebook	Balai POM di Pangkal Pinang	935	2	23				2			1	15	7
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2415	2	23				2			1	15	7
		X	@bpompangkalpinang	177	2	23				2			1	15	7
Maret	Balai POM di Pangkal Pinang	Facebook	Balai POM di Pangkal Pinang	934	2	31	2				3		1	13	14
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2425	2	31	2				3		1	13	14
		X	@bpompangkalpinang	179	2	31	2				3		1	13	14

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7								8	
April	Balai POM di Pangkal Pinang	Facebook	Balai POM di Pangkal Pinang	936	5	26	1				1	4		1	18	6
		Instagram	bpom.pangkalpinang	245	5	26	1				1	4		1	18	6
		X	@bpompangkalpinang	178	5	26	1				1	4		1	18	6
Mei	Balai POM di Pangkal Pinang	Facebook	Balai POM di Pangkal Pinang	942	7	34							1	1	18	13
		Instagram	bpom.pangkalpinang	249	7	34							1	1	18	13
		X	@bpompangkalpinang	179	7	34							1	1	18	13
Juni	Balai POM di Pangkal Pinang	Facebook	Balai POM di Pangkal Pinang	949	3	22	1					3		1	14	6
		Instagram	bpom.pangkalpinang	251	3	22	1					3		1	14	6
		Twitter	@bpompangkalpinang	180	3	22	1					3		1	14	6
Juli	Balai POM di Pangkal Pinang	Facebook	Balai POM di Pangkal Pinang	962	3	40	1		1		1		1	12	27	

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
		<i>Instagram</i>	bpom.pangkalpinang	2549	3	40	1		1		1		1	12	27
		<i>Twitter</i>	@bpompangkalpinang	176	3	40	1		1		1		1	12	27
Agustus	Balai POM di Pangkal Pinang	<i>Facebook</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	961	3	45		2					3	21	22
		<i>Instagram</i>	bpom.pangkalpinang	2602	3	45		2				3	21	22	
		<i>X</i>	@bpompangkalpinang	178	3	45		2				3	21	22	
September	Balai POM di Pangkal Pinang	<i>Facebook</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	960	4	24			1				1	12	14
		<i>Instagram</i>	bpom.pangkalpinang	2670	4	24			1			1	12	14	
		<i>X</i>	@bpompangkalpinang	178	4	24			1			1	12	14	
Oktober	Balai POM di Pangkal Pinang	<i>Facebook</i>	Balai POM di Pangkal Pinang	962	3	37		1					1	27	11
		<i>Instagram</i>	bpom.pangkalpinang	2711	3	37		1					1	27	11

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
		X	@bpompang kalpng	181	3	37		1					1	27	11
Nov emb er	Balai POM di Pangkal Pinang	Facebook	Balai POM di Pangkal Pinang	969	4	27	4				2		1	14	10
		Instagram	bpom.pangk alpinang	276 6	4	27	4				2		1	14	10
		X	@bpompang kalpng	178	4	27	4				2		1	14	10
Des emb er	Balai POM di Pangkal Pinang	Facebook	Balai POM di Pangkal Pinang	973	0	30				1				17	12
		Instagram	bpom.pangk alpinang	280 1	0	30				1				17	12
		X	@bpompang kalpng	179	0	30				1				17	12
Total					111	1062	27	33	6	12	39	3	36	576	441

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a. Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b. Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c. Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d. Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
1	2	3	4	5	6		7							8		
Januari	Balai POM di Pangkal Pinang	-	-	-												
Februari	Balai POM di Pangkal Pinang	-	-	-												
Maret	Balai POM di Pangkal Pinang	-	-	-												
April	Balai POM di Pangkal Pinang	-	-	-												
Mei	Balai POM di Pangkal Pinang	-	-	-												
Juni	Balai POM di Pangkal Pinang	Instagram	galery_mirrando	1,899		1										1
Juli	Balai POM di Pangkal Pinang	Instagram	bangkapos_	129,000		1				1						
Agustus	Balai POM di Pangkal Pinang	-	-	-												
September	Balai POM di Pangkal Pinang	-	-	-												
		Instagram	smpnegeri2pkp	3,676	1	1				1			1			

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7								8
Oktober	Balai POM di Pangkal Pinang		smansagantung_id	3,981		1					1				
November	Balai POM di Pangkal Pinang	Instagram	smpnegeri2pkp	3,676	1	2					3				
			sandika_37	242		1							2		
			joyu_velyeka	274		1									
			salbiabia_91	259		1									
Desember	Balai POM di Pangkal Pinang	-	-	-											
Total					2	9	0	0	0	0	6	0	0	3	1

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

- Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT
- Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT
- Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder
 - Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT
 - Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT
- Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

BADAN POM

Tabel 15 D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Lain selain Media Sosial
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7		
Februari	Balai POM di Pangkal Pinang	Media Elektronik	Radio	1					1				
Maret	Balai POM di Pangkal Pinang	Media Elektronik	Radio	1						1			
April	Balai POM di Pangkal Pinang	Media Luar Ruang	Baliho	1					1				
Mei	Balai POM di Pangkal Pinang	Media Elektronik	SMS Blast	1							1		
Juni	Balai POM di Pangkal Pinang	Media Elektronik	Radio	1	1								
			Televisi	1									1
Juli	Balai POM di Pangkal Pinang	Media Cetak	Koran	1					1				
Agustus	Balai POM di Pangkal Pinang	Media Elektronik	Radio	2	1			1					
September	Balai POM di Pangkal Pinang	Media Luar Ruang	Baliho	1						1			

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6							7	
Oktober	Balai POM di Pangkal Pinang	Media Luar Ruang	Baliho	1					1				
November	Balai POM di Pangkal Pinang	Media Luar Ruang	Baliho	3					1			2	
		Media Cetak	Koran	1	1								
Total				15	3	0	0	1	5	0	2	3	1

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
- Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
- Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah *digital audio*, *digital video*, *web*, *e-book*, dan kuliah *Whatsapp (Kulwap)*.
- Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, *videotron*, dan layar lebar
 - Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	5	6									7
Januari	Balai POM di Pangkal Pinang													
Februari	Balai POM di Pangkal Pinang													
Maret	Balai POM di Pangkal Pinang													
April	Balai POM di Pangkal Pinang													

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	5	6								7	
Mei	Balai POM di Pangkal Pinang													
Juni	Balai POM di Pangkal Pinang													
Juli	Balai POM di Pangkal Pinang													
Agustus	Balai POM di Pangkal Pinang													
September	Balai POM di Pangkal Pinang													

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	5	6								7	
Oktober	Balai POM di Pangkal Pinang													
November	Balai POM di Pangkal Pinang													
Desember	Balai POM di Pangkal Pinang													
Total														

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tatwarna. Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll.
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
 - a. Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - b. Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - c. Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

BADAN POM

Tabel 16 A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	0	0.00%	0.00%	22	22	22	100%	100%
2	s.d Februari	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	0	0.00%	0.00%	36	36	36	100%	100%
3	s.d Maret	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	0	0.00%	0.00%	61	61	61	100%	100%
4	s.d April	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	0	0.00%	0.00%	70	70	70	100%	100%
5	s.d Mei	Balai POM di Pangkal Pinang	1	1	1	100%	100%	96	96	96	100%	100%
6	s.d Juni	Balai POM di Pangkal Pinang	2	2	2	100%	100%	105	105	105	100%	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Pangkal Pinang	2	2	2	100%	100%	121	121	121	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai POM di Pangkal Pinang	2	2	2	100%	100%	147	147	147	100%	100%

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
9	s.d September	Balai POM Pangkal Pinang di	2	2	2	100%	100%	187	187	187	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai POM Pangkal Pinang di	3	3	3	100.00 %	100.00%	214	214	214	100%	100%
11	s.d November	Balai POM Pangkal Pinang di	3	3	3	100%	100%	235	235	235	100%	100%
12	s.d Desember	Balai POM Pangkal Pinang di	3	3	3	100%	100%	259	259	259	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan

4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional



BADAN POM

Tabel 16 B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi					
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$	
1	Januari	Balai POM di Pangkal Pinang											
2	s.d Februari	Balai POM di Pangkal Pinang											
3	s.d Maret	Balai POM di Pangkal Pinang											
4	s.d April	Balai POM di Pangkal Pinang											
5	s.d Mei	Balai POM di Pangkal Pinang											
6	s.d Juni	Balai POM di Pangkal Pinang											
7	s.d Juli	Balai POM di Pangkal Pinang											
8	s.d Agustus	Balai POM di Pangkal Pinang											

NIHIL

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
9	s.d September	Balai POM di Pangkal Pinang										
10	s.d Oktober	Balai POM di Pangkal Pinang										
11	s.d November	Balai POM di Pangkal Pinang										
12	s.d Desember	Balai POM di Pangkal Pinang										

NIHIL

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan

4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional



BADAN POM

Tabel 16 C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Pangkal Pinang	1	0	0	1	1
2	Februari	Balai POM di Pangkal Pinang					
3	Maret	Balai POM di Pangkal Pinang					
4	April	Balai POM di Pangkal Pinang					
5	Mei	Balai POM di Pangkal Pinang	1	0	0	1	2
6	Juni	Balai POM di Pangkal Pinang					
7	Juli	Balai POM di Pangkal Pinang					
8	Agustus	Balai POM di Pangkal Pinang					
9	September	Balai POM di Pangkal Pinang					
10	Oktober	Balai POM di Pangkal Pinang	1	0	0	1	3
11	November	Balai POM di Pangkal Pinang					
12	Desember	Balai POM di Pangkal Pinang					
TOTAL			3	0	0	3	2

Keterangan:

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/ atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis



BADAN POM

Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Pangkal Pinang	22	14	25	9	27	10	16	26	40	28	21	24	262
1.	Apoteker				1					1				2
2.	Dokter													0
3.	Karyawan	7	2	14	6	16	8	4	16	18	24	14	18	147
4.	LSM							1						1
5.	Tenaga kesehatan lain	1	1											2
6.	Pelajar/ mahasiswa	4	4			3		5	1	7	1	1	2	28
7.	Pelaku Usaha	8	6	7		2	1	1	6	11		1		43
8.	Sarjana Hukum													0
9.	Umum	2	1	4	2	6	1	5	3		1	5	4	34
10.	Wartawan									3	2			5
TOTAL		22	14	25	9	27	10	16	26	40	28	21	24	262

BADAN POM

Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Pangkal Pinang		22	14	25	9	27	10	16	26	40	28	21	24	262
1.	langsung	Kompleks Perkantoran Pemprov Kep. Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka Air Itam, Pangkalpinang	7	2	2		5		2	5	1	1	1	1	27
2.	Telepon	0717-434705, 08117821666			2	1	2			2	6	2			15
3.	Fax	0717-434874													0
4.	Surat	Kompleks Perkantoran Pemprov Kep. Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka Air Itam, Pangkalpinang													0
5.	E-mail	bpom_pangkalpinang@pom.go.id ulpk.bpompangkalpinang@gmail.com													0
6	SMS	08117821666													0

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
7	Media Sosial	Instagram : bpom.pangkalpinang Facebook : Balai POM di Pangkal Pinang X : @bpompangkalpng									1	1			2
8	Kotak Saran	Kompleks Perkantoran Pemprov Kep. Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka Air Itam, Pangkalpinang													0
9	Whatsapp	08117821666	15	12	21	8	19	10	14	19	32	23	20	23	216
10	Aplikasi lain						1					1			2
TOTAL			22	14	25	9	27	10	16	26	40	28	21	24	262

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

BADAN POM

Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Pangkal Pinang			
1	Binatang	0	0	0
2	Tumbuhan	1	1	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetika	0	0	0
5	Pestisida	0	0	0
6	Kimia	0	0	0
7	Napza	0	0	0
8	Obat	11	11	0
9	Pencemar Lingkungan	0	0	0
10	Makanan	35	35	0
11	Produk Suplemen	0	0	0
12	Minuman	1	1	0
13	Campuran	1	1	0
	TOTAL	49	49	0

BADAN POM

Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Pangkal Pinang	49	49	0
1	≥ 70 Tahun	1	1	0
2	60 - 69 Tahun	2	2	0
3	50 - 59 Tahun	4	4	0
4	30 - 49 Tahun	20	20	0
5	15 - 29 Tahun	12	12	0
6	5 - 14 Tahun	6	6	0
7	< 5 Tahun	4	4	0
	TOTAL	49	49	0

BADAN POM

Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Frekuensi Kab / Kota	Penyebab						
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7 +8
A	Balai POM di Pangkal Pinang							
1	Kota Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	0	0	0	0	0	5	5
3	Kabupaten Bangka Tengah	0	0	0	0	0	5	5
4	Kabupaten Bangka Selatan	1	0	0	0	0	18	19
5	Kabupaten Bangka Barat	11	0	0	0	0	4	15
6	Kabupaten Belitung	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Belitung Timur	0	0	0	0	0	5	5
	TOTAL	12	0	0	0	0	37	49

BADAN POM

Tabel 19 D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Pangkal Pinang														
1	Kabupaten Bangka														
2	Kabupaten Bangka Selatan														
3	Kabupaten Bangka Tengah														
4	Kabupaten Bangka Barat														
5	Kota Pangkal Pinang														

NIHIL

Tabel 20 A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kabupaten Belitung Timur	Manggar	Desa Mekar Jaya	Non Stunting	5	3	7				15	6	6	2	1	3	5		6		2	1	1	2	1	5		50	Ya
		Manggar	Desa Kelubi	Stunting	6	3	6				15	4	4	5	4	6	3		10		2			6	3	2	1	50	Ya
		Damar	Desa Suka mandi	Non Stunting	8	2	5				15	4	7	10	5	6		6	3	1		2	3	2	1	50	Ya		

1	2	3	4	5	Jenis Bimtek																								30
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)					
		Damar	Desa Burong Mandi	Non Stunting	8	2	5				15	2	5	7	11	5	6		5		3	2	1	1		1	1	50	Ya
		Gantung	Desa Selingasing	Stunting	5	5	5				15			11	8	12	5		4		2		3	1		1	3	50	Ya
2	Kota Pa	Rangku i	Kelurahan	Non St	5	4	6				15	1		8	1	8	5		6		3		1	2	7	8		50	Ya

1	2	3	4	5	Jenis Bimtek																			30					
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita		Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total
ng kal Pin an g	Taman Sari	Kelur ahan Opas Indah	Gajah Mada	un tin g	5	3	7				15	3	2	7	3	6	2		8		4	1		3		7	4	50	Ya

BADAN POM

Tabel 20 B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Pangkal Pinang	160	160	0	102	102	0
1	Desa Mekar Jaya	24	24	0	18	18	0
2	Desa Kelubi	16	16	0	13	13	0
3	Desa Sukamandi	16	16	0	10	10	0
4	Desa Burong Mandi	12	12	0	6	6	0
5	Desa Selingsing	43	43	0	18	18	0
6	Kelurahan Gajah Mada	30	30	0	21	21	0
7	Kelurahan Opas Indah	19	19	0	16	16	0
TOTAL		160	160	0	102	102	0

Keterangan :

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu pre intervensi dan post intervensi.

BADAN POM

Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah / Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Pangkal Pinang	4	1	2	7	4	1	2	7	21	7	28
2	Kabupaten Belitung Timur	2	2	1	5	2	2	1	5	14	5	19
Total		6	3	3	12	6	3	3	12	35	12	47

Tabel 21 B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
	Balai POM di Pangkal Pinang					
1	Kabupaten Bangka Barat	62	44	15	3	62
Total						62

Tabel 21 C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Pangkal Pinang	4	1	2	7	4	1	2	7
2	Kabupaten Belitung Timur	2	2	1	5	2	2	1	5
Total					12				12

Tabel 21 D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*		Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*		Parameter Uji**	Total Sampel	TMS** *
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Pangkal Pinang	Pangan Saji	Siap	Formalin	44	0	44	Pangan Saji	E.coli	20	0	20
		Pangan Saji	Siap	Boraks	45	0	45	Pangan Saji	Salmonella	20	0	20
		Pangan Saji	Siap	Rhodamin B	3	0	3					
		Pangan Saji	Siap	Methanil	2	0	2					
		Jumlah			94	0	94	Jumlah		40	0	40
2	Kabupaten Belitung Timur	Pangan Saji	Siap	Formalin	30	0	30		E.coli	0	0	0
		Pangan Saji	Siap	Boraks	31	0	31		Salmonella	0	0	0
		Pangan Saji	Siap	Rhodamin B	1	0	1					
		Pangan Saji	Siap	Methanil	1	0	1					
		Jumlah			63	0	63	Jumlah		0	0	0
TOTAL					157	0	157			40	0	40

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan rapid test kit
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22 A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Belitung Timur	21 May 2024	Pasar Tradisional Gantung	Fuad Salim	21 May 2024	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Belitung Timur	Fuad Salim
2	Kabupaten Belitung Timur	21 May 2024	Pasar Tradisional Gantung	Ghita Larachrisna	21 May 2024	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Belitung Timur	Ghita Larachrisna
3	Kabupaten Belitung Timur	21 May 2024	Pasar Tradisional Gantung	Owin Riski Politon	21 May 2024	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Belitung Timur	Owin Riski Politon
4	Kabupaten Belitung Timur	21 May 2024	Pasar Tradisional Gantung	Suasty Calista	21 May 2024	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur	Suasty Calista
5	Kabupaten Belitung Timur	21 May 2024	Pasar Tradisional Gantung	Susiliyani	21 May 2024	Dinas Kesehatan Kab. Belitung Timur	Susiliyani
6	Kabupaten Belitung Timur	21 May 2024	Pasar Tradisional Gantung	Danies Sadyarta Pratama	21 May 2024	Dinas Perikanan Kab. Belitung Timur	Danies Sadyarta Pratama

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
7	Kabupaten Belitung Timur	21 May 2024	Pasar Tradisional Gantung	Rano Hendra Tirta Syahputra	21 May 2024	Forum Pasar Gantung	Rano Hendra Tirta Syahputra
8	Kabupaten Belitung Timur	21 May 2024	Pasar Tradisional Gantung	Lilis Setia Rini	21 May 2024	Forum Pasar Gantung	Lilis Setia Rini
9	Kabupaten Belitung Timur	21 May 2024	Pasar Tradisional Gantung	Sandiwiranata	21 May 2024	Puskesmas Gantung	Sandiwiranata
10	Kabupaten Belitung Timur	21 May 2024	Pasar Tradisional Gantung	Jariati	21 May 2024	Puskesmas Gantung	Jariati
11	Kabupaten Belitung Timur	21 May 2024	Pasar Tradisional Gantung	Tom Saputra	21 May 2024	Dinas Kesehatan Kab. Belitung Timur	Tom Saputra
12	Kota Pangkalpinang	16 May 2024	Pasar Pagi Kampung Melayu	Firmansyah	16 May 2024	Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang	Firmansyah

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
13	Kota Pangkalpinang	16 May 2024	Pasar Pagi Kampung Melayu	Suprpto, SH	16 May 2024	Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang	Suprpto, SH
14	Kota Pangkalpinang	16 May 2024	Pasar Pagi Kampung Melayu	Huzaini	16 May 2024	Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang	Huzaini
15	Kota Pangkalpinang	16 May 2024	Pasar Pagi Kampung Melayu	Gustri Olivianti, S.Kep.,M.K.M	16 May 2024	Puskesmas Tamansari	Gustri Olivianti, S.Kep.,M.K.M
16	Kota Pangkalpinang	16 May 2024	Pasar Pagi Kampung Melayu	Rika Damayanti, A.Md.KL	16 May 2024	Puskesmas Tamansari	Rika Damayanti, A.Md.KL
17	Kota Pangkalpinang	16 May 2024	Pasar Pagi Kampung Melayu	Abdul Wahid	16 May 2024	Dinas Kelautan dan Perikanan kota Pangkalpinang	Abdul Wahid
18	Kota Pangkalpinang	16 May 2024	Pasar Pagi Kampung	Aziza Septia, A.Md.KL	16 May 2024	Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang	Aziza Septia, A.Md.KL

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
			g Melayu				
19	Kota Pangkalpinang	16 May 2024	Pasar Pagi Kampung Melayu	Iah Suniah	16 May 2024	Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang	Iah Suniah
20	Kota Pangkalpinang	16 May 2024	Pasar Pagi Kampung Melayu	Devy Haryanti	16 May 2024	Asosiasi Pedagang Pasar	Devy Haryanti
21	Kota Pangkalpinang	16 May 2024	Pasar Pagi Kampung Melayu	Nopendra	16 May 2024	Asosiasi Pedagang Pasar	Nopendra
22	Kota Pangkalpinang	16 May 2024	Pasar Pagi Kampung Melayu	Fauzi Riza	16 May 2024	Asosiasi Pedagang Pasar	Fauzi Riza
TOTAL				22 Orang			22 Orang

Tabel 22 B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Belitung Timur	Pasar Tradisio nal Gantung	100	62	32	18	13	5	5	62	32	18	13	5	5
2	Kota Pangkalpina ng	Pasar Pagi Kampun g Melayu	100	65	46	23	12	5	5	65	46	23	12	5	5
3	Kabupaten Bangka Barat	Pasar Mentok	50	30	21	11	4	5	5	30	21	11	4	5	5
4	Kabupaten Bangka Barat	Pasar Rakyat Parittiga	50	30	30	13	10	5	5	30	30	13	10	5	5
5	Kabupaten Belitung	Pasar Induk	50	39	19	9	3	0	0	39	19	9	3	0	0

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Tanjung Pandan													
6	Kabupaten Belitung	Pasar Berehun	50	39	25	5	5	0	0	39	25	5	5	0	0
7	Kabupaten Bangka	Pasar Kenanga	50	41	22	9	4	0	0	41	22	9	4	0	0
8	Kabupaten Bangka	Pasar Perumnas Belinyu	50	22	26	12	10	0	0	22	26	12	10	0	0
9	Kabupaten Bangka	Pasar Higienis Air Ruay	50	40	22	5	5	0	0	40	22	5	5	0	0
10	Kabupaten Bangka Tengah	Pasar Koba	50	36	11	10	6	0	0	36	11	10	6	0	0
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Belitung Timur	Pasar Tradisional Gantung	100	67	42	18	10	5	5	67	42	18	10	5	5

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2	Kota Pangkalpinang	Pasar Pagi Kampung Melayu	100	73	50	15	7	5	5	73	50	15	7	5	5
TOTAL			800 sampel	544 sam pel	346 sam pel	148 sam pel	89 sam pel	30 sam pel	30 sam pel	544 samp el	346 samp el	148 sampel	89 sampel	30 sampel	30 sampel

BADAN POM

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Belitung Timur	Pasar Lipat Kajang Mangga r	24	20	4	2	4	0	0	20	4	2	4	0	0
TOTAL			24 sampel	20 sam pel	4 sam pel	2 sam pel	4 sam pel	0 sam pel	0 sam pel	20 sam pel	4 sam pel	2 sampel	4 sampel	0 sampel	0 sampel

BADAN POM

Tabel 23 A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Inti Art	TUA TUNU, Desa/Kelurahan Tua Tunu, Kelurahan Tuatunu Indah, Kecamatan Gerunggang, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	INTI ART Minyak Sapu Sapu, INTI ART Minyak Kedebik	YA	YA	YA	Sudah terbit Sertifikat CPOTB UMOT Tahap II
2	PT. Dapur Mak Ganak	Jl. Kampung Melayu Gg. Rantau No. 266, Desa/Kelurahan Bukitmerapin, Kec. Gerunggang, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Dapur Mak Ganak Jamu Jamer, Dapur Mak Ganak Jamu Keset, Dapur Mak Ganak Jamu Beken	YA	YA	YA	Sudah terbit Sertifikat CPOTB UKOT Tahap I. PT. Dapur Mak Ganak menjadi pengganti target pendampingan Bangka Oil Industries yang tidak dapat melanjutkan pendaftaran CPOTB UMOT Tahap II.

BADAN POM

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Bangka Industries Oil	Jl. Pelabuhan Niaga Baru No. 331, Kelurahan Jelitik, Kecamatan Sungai Liat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Minyak Telon Segerr	YA	YA	-	Pada bulan September 2024 pelaku usaha mengalami musibah (anggota keluarganya meninggal). Pelaku usaha untuk sementara waktu tidak dapat melanjutkan pendaftaran CPOTB UMOT Tahap II.

BADAN POM

Tabel 23 B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	D' Parfume	Jl. Air Ruai Pemali, Desa/Kelurahan Air Ruai, Kec. Pemali, Kab. Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	D' Parfume	YA	-	-	Pelaku usaha telah menyelesaikan tahapan untuk memperoleh PB UMKU Persetujuan Denah Bangunan Industri Kosmetika. Namun pelaku usaha belum memiliki modal yang cukup untuk pembangunan dan renovasi sarana produksi sehingga belum dapat melanjutkan pendaftaran Sertifikasi SPA CPK

Tabel 23 C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	No	7	8	9	10	11
1	Trigatra Sukses Mandiri	JL. AIR MAWAR NO. 99, Kelurahan Bacang, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Minuman Berperisa Rasa Sarang Burung dengan Jeli Well-O	Minuman Berperisa (140104020006)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB
2	CV. Sumber Alam	Jl. Raya Koba KM.13.5 Desa/Kelurahan Cambai, Kec. Namang, Kab. Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Air Mineral O'Senangny a	Air Mineral (140101020001) Kategori 14.1.1.2	Ya	Ya	-	Ya	Ya	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB
3	CV. Mentari Dempo Indah	Jl. Tegal No. 85, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Air Mineral MDIt	Air Mineral (140101020001) Kategori 14.1.1.2 7	Ya	Ya	-	-	Ya	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB

NO	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	No	7	8	9	10	11
4	Keritcu Super Sindi	JL. RE. Martadinata No. 09, Kelurahan Opas Indah, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Keritcu Super Sindi	Makanan Ringan Berbasis Ikan (1503)	Ya	Ya	-	Ya	Ya	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB
5	PT. Selera Nusantara Nina	Jl. Serandang Dusun III Desa/Kelurahan Batu Rusa, Kec. Merawang, Kab. Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Keripik Cumi Nina	Makanan Ringan Berbasis Ikan (1503)	Ya	Ya	-	Ya	Ya	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB
6	CV. Mulya Insani	JL. SUNGAI SELAN KM 7 NO. 10, Kelurahan Pedindang, Kecamatan Pangkalan Baru,	Air Mineral Rayesa	Air Mineral (14010102000 1) Kategori 14.1.1.2	Ya	Ya	-	Ya	-	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB

NO	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	No	7	8	9	10	11
		Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung								
7	Alent	Jl. RE. Martadinata No.298, RT 08/02, Kelurahan Opas Indah, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Keripik Ebi Kribiqu	Makanan Ringan Berbasis Ikan (1503)	Ya	Ya	-	Ya	-	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB
8	FAA Prozen Food	Jl. Muhidin, Gg. Keluarga No. 166, Kelurahan Kuday, Kecamatan Sungai Liat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Naget Ayam FAA Frozen Food	Naget Ayam (080303000002)	Ya	Ya	-	-	-	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB

BADAN POM

NO	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	No	7	8	9	10	11
9	Getas Salai	Jl. Jend. Sudirman No. 102 RT 002 / RW 005 , Kelurahan Toboali, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Getas salai	Makanan Ringan Berbasis Ikan (1503)	Ya	Ya	-	-	-	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB

BADAN POM

Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Pangkal Pinang					
1	Kabupaten Bangka	jam	2			
2	Kabupaten Bangka Tengah	jam	1,5			
3	Kabupaten Bangka Barat	jam	3			
4	Kabupaten Bangka Selatan	jam	2			
TOTAL		jam	8,5 jam			

Keterangan:

1. 8 Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait.
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus.
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25 Jumlah Penduduk
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Pangkal Pinang		
1	Kota Pangkalpinang	jiwa	230,441
2	Kabupaten Bangka	jiwa	324,058
3	Kabupaten Bangka Tengah	jiwa	210,482
4	Kabupaten Bangka Selatan	jiwa	208,491
5	Kabupaten Bangka Barat	jiwa	215,818
6	Kabupaten Belitung	jiwa	191,405
7	Kabupaten Belitung Timur	jiwa	132,835
TOTAL		jiwa	1,513,530

Sumber : Data BPS

BADAN POM

Tabel 26 Sarana dan Prasarana
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/ Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pemanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	4	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	5,526	Hak Pakai
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	2,075	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

- *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.

2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM.
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

A large, stylized graphic element consisting of several overlapping, curved shapes in shades of blue and green, resembling a stylized 'B' or a shield-like emblem.

BADAN POM

Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Pangkalpinang		
1	SDM Teknis*	pegawai	37
2	SDM Administrasi**	pegawai	14
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	15
TOTAL			66

Keterangan :

1. aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi).
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha).
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi.

BADAN POM

Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai POM di Pangkal Pinang																
1	Kepala			1													
2	Bagian TU/Subbagian TU			1		4	7										
3	Kelompok Substansi Pengujian		1	9	3	8	1										
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	4		3											
5	Kelompok Substansi Penindakan		1	1		2											
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			2		2											
	TOTAL		3	18	3	19	8										

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	3	680	1864	226.67	621.33
2	Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan					
	Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan	4	279	2579	69.75	644.75
	Kosmetik	4	423	2006	105.75	501.50
3	Pangan dan Air	5	628	2802	125.60	560.40
4	Mikrobiologi	4	636	1477	159.00	369.25
	TOTAL	20	2646	10728	686.77	2697.23

Keterangan:

Temasuk koord/sub Koordinator yang Menguji

BADAN POM

Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Tablet Lepas Tunda Natrium Diklofenak	BBPOM Serang	10	5 Maret 2024	Memuaskan
2		Penetapan Kadar Allopurinol Sediaan Tablet	BBPOM Serang	12	5 Maret 2024	Memuaskan
3		Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat	PPPOMN	36	31 Juli 2024	Memuaskan
4		Identifikasi NAPPZA daalm serbuk secara KLT	PPPOMN	36	31 Juli 2024	Memuaskan
5		Uji dissolusi Dexamethasone Tablet	PPPOMN	16	6 Desember 2024	Memuaskan
6	Obat Tradisional	Identifikasi Sildenafil Sitrat, Tadalafil, Dan Vardenafil Hidroklorida Dalam Obat Tradisional Sediaan Padat	BBPOM Lampung	20	24-05 Februari 2024	Memuaskan
7		Identifikasi Antijamur dalam Sediaan Semisolid (Mikonazol, Ketokonazol)	PPPOMN	36	04-20 Maret 2024	Memuaskan

8		Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam OT (Efedrin, Pseudoefedrin)	PPOMN	35	05-16 Agustus 2024	Memuaskan
9	Kosmetik	Identifikasi Asam Retinoat, Hidrokinon, dan Raksa pada Sediaan Kosmetik (UP Thailand)	Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances : Department of Medical Sciences, Ministry of Public Health, Thailand Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances	36	25 Maret - 9 Mei 2024	Memuaskan
10		Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Sediaan Untuk Kulit Berjerawat” (Acne Skin Product : Hidrokinon Asetat, Deksametason, Klobetasol propionat)	PPOMN	36	30 Mei - 14 Juni 2024	Memuaskan
11		Identifikasi dan Penetapan Kadar Diethylene Glycol dan Ethylene Glycol Dalam Sediaan Mouth Washes Secara Kromatografi Gas - Spektrometri Massa (07/KO/MA-PPOMN/23)	PPOMN	37	22 Juli - 2 Agustus 2024	Memuaskan

12	Pangan dan Air	Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	35	June 2024	Memuaskan
13		PK Aflatoksin B1 dalam MP-ASI	PPPOMN	36	August 2024	Memuaskan
14		PK Air, Abu, Protein, Zn dalam Tepung Terigu	BBIA		August 2024	Hasil Belum Keluar
15	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada sediaan auricular	PPPOMN	37	Juni 2024	Memuaskan
16		Uji Angka Lempeng Total Kontaminasi pada Produk Susu	PPPOMN	39	Juli 2024	Memuaskan
17		Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik	PPPOMN	42	Agustus 2024	Memuaskan
18		Penetapan Kadar Endotoksin Bakteri Sediaan Cair dengan Metode Jendal Gel	PPPOMN	31	Oktober 2024	Memuaskan
19		Angka Lempeng Total (ALT), E. Coli, Salmonella pada Tepung Terigu	BBIA	84	Desember 2024	Memuaskan

BADAN POM

Tabel 31 A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024
Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III
a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	1	2				2011	0	0			0				0	0			1	1			
2	Automatic Destillation unit		1	1	1	3		2016		1 unit : 2022	0	0			1	1			0	0			2	2			
3	Conductivity meter			1		1		2011			0	0			1	1			0	0			1			1	
4	Disintegration Tester	1				1		2011			0	0			1	1			0	0			0				
5	Dissolution Tester	2				2	2011				2	2			0				0	0			0				
6	ELISA Reader + Washer				1	1				2018	0	0			0				0	0			1	1			
7	Fat Analyzer				1	1					0	0			0				0	0			1	1			
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1		2017			0	0			0				1	1			0				
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1					0	0			0				0	0			0				
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4		2011	2011		0	0			0				1	1			1	1			
	- Detektor FID	1		1	1	4		2011	2011		0	0			0				1	1			1	1			
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2					0	0			0				0	0			0				
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2		2019			0	0			0				1	1			0				
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1					0	0			0				0	0			0				
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1				2011	1				1				0	0			0				
14	KCKT detektor ELSD			1		1					0	0			0				0	0			0				
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	2	9	2010; 2011; 2015	2011; 2015	2011; 2015	2011; 2015	2	2			2	2			2	2			3	3			
	- Detektor UV/VIS	3	2	2	2	9	2010; 2011	2011	2011; 2015	2011	2	2			1	1			2	1	1		3	3			
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7	2010; 2022	2011; 2015	2011; 2015		2	2			2	2			2	2			1	1			
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2010; 2015		2021		1	1			1	1			1	2			1	1			

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	2017	2011	2011;2017	2011	1	1			2	2			2	2			1	1			
18	Particle analyzer	1				1					0	0			0	0			0	0			0				
19	pH meter	1	1	1	1	4	2011	2011	2011	2011	1	1			1	1			1	1			1		1		
20	Polarimeter			1		1					0	0			0	0			0	0			0				
21	Potensiometer	1				1					0	0			0	0			0	0			0				
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1					0	0			0	0			0	0			1	1			
23	Refractrometer		1			1					0	0			0	0			0	0			1	1			
24	Spektrofotometer UV-VIS	1		1	1	3	2011	2011		2009	1	1			1	1			0	0			1	1			
25	Timbangan analitik	1	1	1	1	4	2011	2011	2011	2 unit : 2009; 1 unit: 2011	1	1			1	1			1	1			3	3			
26	Timbangan Mikro	1		1	1	3	2011	2011		2011	1	1			1	1			0	0			1	1			
27	Timbangan Semimikro	1		1	1	3	2011	2011		2011	1	1			1	1			0	0			1	1			
28	Timbangan Top Loading	1			1	2	2011	2011	2011	2011	1	1			1	1			1	1			2	2			
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1		1		2		2017			0	0			1	1			0	0			0				
30	Weight set (anak timbangan)			2		2	2011, 1 unit 2021; 2 unit 2023			1 unit: 2021; 2 unit: 2023	2	2			15	15			0	0			3	3			

BADAN POM

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28			
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	unit : 2021				2				1	1			1	1			2	2				
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12					2				0				6	6			2	2				
3	Centrifuge	1	1		1	3	2011, 2014, 2011; 2022				1				3	3			2	2			2	2				
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5	2024				1				1		1		1	1			2	2				
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8					2				2	2			4	2			2 (1 dismusnahkan 2023)	3	3			
6	Freezer	2	1	1	2	6				1 unit : 2022	0				0				0	0			1	1				
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2011	2011 (2)	2011	2011	2				4	2	2		2	2			2	2				
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4					0				0				0	0			0	0				
9	Handy Step	1	1	1	1	4					0				0				0	0			2	2				
10	Heating Mantle	1				1	2011	2011	2011		2	2			2				2	2			0	0				
11	Homogenizer/ analytical				2	2					0				0				0	0			1	1				
12	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6	2011	2011	2011		1				1				1	1			2	2				
13	Laboratory blender	2	1		1	4				2 unit: 2021	0				0				0	0			2	2				
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6					1				1		1		1	1			1	1				
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	2	5					1	1			0				0	0			0	0				
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7	1 unit 2022				1	1			2	2			0	0			2	2				
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	2	2	8	1 unit 2021				1	1			2	2			0	0			2	2				
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	1 unit 2021; 2019; 2021				2	1		1	2	2			3	1			2	1	1			
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	2 unit 2022	1 unit 2022	2022	1-5 mL (2 unit) : 2022	2	2			1	1			2	2			2	2				
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	1 unit 2022				2	1		1	1	1			1	1			0	0				
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	2011				10	10			18		15	3	31	10	21		5	5				
22	Muffle Furnace		1		1	2					0	0			0				0	0			1	1				
23	Multi shaker	1			2	3					1	1			0				0	0			2	2				
24	Oven	1	1		2	4	2011				0	0			1	1			1	1			2	2				
25	Oven Vakum	1				1					0	0			0				0	0			0	0				

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
26	Pemanas Spiral				1	1							0	0			0			0	0			1	1		
27	Pipette washer	1	1		1	3							1	1			0			0	0			1	1		
28	Refrigerated centrifuge				1	1							0	0			0			0	0			2	2		
29	Rotary evaporator system		1		1	2		2011					0	0			1	1		0	0			1	1		
30	Sample Concentrator (ni)	1			1	2							0	0			0			0	0			1	1		
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15							2	2			5	4		1	6	5		1	6	6	
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15							0	0			1	1		0	0			0			
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2021; 2022	2022		1 unit : 2022			2	2			1	1		1	0	1		3	3		
34	UPS (kapasitas >10 KVA)	3	3	3	3	12				2022			3	3			2	2		2	2			1	1		
35	Vacuum manifold untuk s	1	1	1	1	4							0	0			1	1		0	0			2	2		
36	Water purification / Instalasi	1		1	1	3		2011					1	1			1			1	1	1		1	1		
37	Waterbath	1	1	1	1	4							0	0			0			1	1			2	2		
38	Waterbath Shaker	1			1	2							0	0			1	1		1	1			0	0		Waterbath shaker lab OT dan Kos saat ini digunakan sebagai Waterbath

BADAN POM

Tabel 31 B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat												
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas				
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
1	Air sampler	1	0		1	2021			1			1	0								
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1				1			1	0								
3	Autoklaf	4	0		4	2011 & 2017			3			3	0								
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	14	0		14	2016,2024			10/1			10/1	0								
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2011			1			1	0								
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2011, 2018, & 2021			1			1	2								
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	2011			1			1	0								
8	Colony counter	2	0		2	2012			2			2	0								
9	Conductivity meter	1	0		1	2011			1			1	0								
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	2015			1			1	0								
11	Desikator	3	0		3	2011			1			1	0								
12	Electrical pippete	8	2		10	2011, 2021			5			5	0								
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2011			1			1	0								
14	Heating Block with shaker	0	1		1		2018		0			0	1								
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2011, 2012, & 2021			4			4	0								
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2018			1			1	0								
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2011			1			1	0								
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2011			1			1	0								
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2011			1			1	0								
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	2011			1			1	0								
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2014			1			1	0								
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	2015			1			1	0								
23	Inkubator 55oC	1	0		1	-			0			0	0								
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2011			1			1	0								
25	Laboratory Blender	1	0		1				0			0	0								
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2011			2			3	0								
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	-			0			0	0								
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2011			1			1	0								
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	2021			0			0	1								
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	2015			0			0	3								
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	2021			0			0	2								
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	2021			1			1	4								
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	2021			1			1	3								
34	Oven 180 oC	3	0		3	2011			1			1	0								
35	Oven 250 oC	1	0		1	2011			1			1	0								
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu	2	0		2	2011			2			2	0								
37	pH meter	1	0		1	2011			1			1	0								
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6				6			6	0								
39	Waterbath	2	0		2	2011			2			1	0								
40	Waterbath Shaker	1	0		1	2011			1			1	0								
41	Refrigerator	6	4		10	2011, 2012	2018		2			2	3								
42	Stomaker	2	0		2	2011, 2024			1			1	0								
43	Timbangan Analitik	1	1		2	2017			1			1	1								
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2011			2			2	0								
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	2011			1			1	0								
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2011			1			1	0								
47	Water Distillation/Purifier	1	0		1	2017			1			1	0								
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2		2018		0			0	1								
49	Real Time PCR	0	1		1	-	2018		0			0	1								
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	2018			0			0	1								
51	Refrigerated Sentrifug with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2	0	1		1	2018			0			0	1								
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	2018			0			0	1								
53	Spin down	0	3		3	2018			0			0	2								
54	Spindown for microplate	0	1		1	-			0			0	0								
55	Elektroforesis agarosa horizontal	0	2		2	2018			0			0	2								
56	Gel Documentation System	0	1		1	2018			0			0	1								
57	Vacuum manifold	0	2		2	2021			0			0	1								
58	Vacuum Pump	2	2		4	2015, 2015			2			2	1								
59	Vortex Mixer	6	0		6	2011, 2015, & 2021			4			4	0								
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1				0			0	0								
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1				0			0	0								
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2011			1			1	0								
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2011			7			7	3								

Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Pangkal Pinang		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	ISO 37001:2016	sertifikat	1



BADAN POM

Tabel 33 A Kerja Sama
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	2024	2029	Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan Melalui Dukungan Keprofesian Apoteker di Provinsi Kepulauan Bangka	<p>a. penguatan pengawasan obat dan makanan melalui dukungan keprofesian Apoteker sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;</p> <p>b. penyelenggaraan pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis atau pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya dalam Program Pengembangan Pendidikan Apoteker Berkelanjutan (P2AB);</p> <p>c. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat; dan</p> <p>d. pemberian angka kredit berupa Satuan Kredit Partisipasi (SKP) bagi Apoteker dalam kegiatan</p>	KIE Obat dan Makanan, Bimbingan Teknis, Pengawasan Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					pengawasan Obat dan Makanan.				
2	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka	2024	2029	Penyelenggaraan Pelayanan Dalam Mal Pelayanan Publik Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	<p>a. pelaksanaan pelayanan publik perizinan dan nonperizinan yang meliputi Layanan Pengaduan dan Informasi, Sertifikasi, Pengujian Sampel pihak ketiga bidang Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Bangka;</p> <p>b. pengintegrasian persyaratan, prosedur pelayanan, pemanfaatan data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;</p> <p>c. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi, dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan</p>	Pelayanan Publik kepada Masyarakat di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Bangka berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, CDOB, CPPOB, CPOTB	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					d. penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Bangka.				
3	Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pangkalpinang	2024	2029	Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	<p>a. penyelenggaraan pelatihan, workshop, seminar, dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi lainnya</p> <p>b. pelaksanaan magang, praktik kerja mahasiswa, dan/atau pendampingan tugas akhir</p> <p>c. dukungan pelaksanaan program prioritas antara lain pendidikan, Program Merdeka Belajar, Program Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS), atau Program Pangan Aman Goes to Campus</p>	Bimbingan Teknis kepada komunitas	Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					<p>d. pelaksanaan pengabdian atau pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan</p> <p>e. pembentukan dan pemberdayaan kader/fasilitator Obat dan Makanan</p>				
4	Nota Kesepakatan dengan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat	2023	2028	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Bangka Barat	<p>a. Pengawasan dan Tindak Lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>b. Pembinaan dan Sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan</p> <p>c. Pengujian Laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan</p> <p>d. Pertukaran Data dan Informasi sesuai ketentuan peraturan Perundang-undangan</p>	<p>1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan distribusi</p> <p>2. Pengujian dan Sampling Obat dan Makanan</p> <p>3. KIE Obat dan Makanan dalam rangka</p>	<p>1. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan</p> <p>2. Jumlah sekolah dengan PJAS</p> <p>3. Jumlah Desa/Kelurahan Pangan Aman</p> <p>4. Jumlah Pasar Aman berbasis komunitas</p>	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					<p>e. Pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan</p> <p>f. Pemberian / penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat</p> <p>g. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu</p> <p>h. Pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan olahan</p> <p>i. Integrasi data dan sistem informasi dalam rangka percepatan perizinan di bidang Obat dan Makanan</p> <p>j. Pemanfaatan, peningkatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh Para Pihak dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan</p>	<p>Pemberdayaan Masyarakat dengan melibatkan lintas sektor</p>	<p>5. SK Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar</p> <p>6. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor</p>		

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					k. Bantuan teknis yang mendukung Tugas dan Fungsi Para Pihak				
5	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Kepulauan Bangka Belitung	2023	2026	Pengawasan isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Provinsi Bangka Belitung	<p>a. koordinasi dalam pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi, dan iklan produk terapan, obat tradisional, kosmetika, produk kuasi, pangan, suplemen kesehatan dan rokok selanjutnya disebut Obat dan Makanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukumnya masing-masing</p> <p>b. peningkatan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan</p> <p>c. pertukaran informasi, temuan dan/atau data, serta</p>	KIE Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					<p>permintaan data rekaman Obat dan Makanan</p> <p>d. pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi, dan iklan produk Obat dan Makanan, yang diduga tidak atau belum mempunyai izin edar atau notifikasi dari PIHAK PERTAMA</p>				
6	Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang	2020	2025	Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah kota Pangkal Pinang	<p>a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan;</p> <p>b. Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan;</p> <p>c. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; dan</p> <p>d. Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan distribusi</p> <p>2. Pengujian dan Sampling Obat dan Makanan</p> <p>3. KIE Obat dan Makanan dalam rangka Pemberdayaa</p>	<p>1. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan</p> <p>2. Jumlah sekolah dengan PJAS</p> <p>3. Jumlah Kelurahan Pangan Aman</p> <p>4. Jumlah Pasar Aman berbasis komunitas</p> <p>5. Persentase rekomendasi</p>	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						n Masyarakat dengan melibatkan lintas sektor	hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor		
7	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka	2020	2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Bangka	<p>a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan;</p> <p>b. Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan;</p> <p>c. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; dan</p> <p>d. Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan</p>	<p>1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan distribusi</p> <p>2. Pengujian dan Sampling Obat dan Makanan</p> <p>3. KIE Obat dan Makanan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat dengan melibatkan</p>	<p>1. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan</p> <p>2. Jumlah sekolah dengan PJAS</p> <p>3. Jumlah Desa/Kelurahan Pangan Aman</p> <p>4. Jumlah Pasar Aman berbasis komunitas</p> <p>5. SK Satgas Pangan</p> <p>6. Persentase rekomendasi hasil inspeksi</p>	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						lintas sektor	yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor		
8	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan	2020	2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Bangka Selatan	<p>a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan;</p> <p>b. Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan;</p> <p>c. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; dan</p> <p>d. Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan distribusi</p> <p>2. Pengujian dan Sampling Obat dan Makanan</p> <p>3. KIE Obat dan Makanan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat dengan melibatkan lintas sektor</p>	<p>1. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan</p> <p>2. Jumlah sekolah dengan PJAS</p> <p>3. Jumlah Desa/Kelurahan Pangan Aman</p> <p>4. Jumlah Pasar Aman berbasis komunitas</p> <p>5. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor</p>	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah	2020	2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bangka Tengah	a. Pengawasan dan Tindak Lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan b. Pengujian Laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan c. Pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat d. Pertukaran Data dan Informasi sesuai ketentuan peraturan Perundang-undangan	1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan distribusi 2. Pengujian dan Sampling Obat dan Makanan 3. KIE Obat dan Makanan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat dengan melibatkan lintas sektor	1. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan 2. Jumlah sekolah dengan PJAS 3. Jumlah Desa/Kelurahan Pangan Aman 4. Jumlah Pasar Aman berbasis komunitas 5. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	-	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama

3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan



BADAN POM

Tabel 33 B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Pangkal Pinang		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	9
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	7
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	6

Keterangan :

1. Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

BADAN POM

Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tidak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/Tgl PHO	No/Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai						
													Nama Pelaksana	NPWP												Alamat				No	Tanggal
1	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium berupa defumidifier Balai POM di Pangkalpinang TA 2024	1	e-purchasing	3165.RAB.001.051.532111	Rp 17.500.000	Rp 17.500.000	31 January 2024	B-PW.8B.01.24.225	31 January 2024	Rp 17.500.000	60	PT.BAYU TEHNIK	28170033077000	Jl. H Umar no.5 Rtd4 Rw 05 kel. Pondok aren kecamatan pondok aren kota Tangerang Selatan	-	-	100	2/19/2024	PL.02.01.8B.02.24.92	000737/672842/2024	27-02-2024	17.500.000	240151304000425	29-02-2024	15.529.280	17500000	-	-		
2	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Penambah Nilai Alat Laboratorium berupa Autosampler Liquid GCMS Balai POM di Pangkalpinang TA 2024.	1	e-purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532121	Rp 57.500.000	Rp 57.500.000	05 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.264	05 February 2024	Rp 57.500.000	85	PT DITEK JAYA	013174727038000	KEDOYA ELOK PLAZA BLOK DA. 12, JALAN PANJANG KEBON JERUK	-	-	100	4/4/2024	PL.02.01.8B.04.24.237	002937/672842/2024	26-04-2024	57.500.000	240151303001164	30-04-2024	51.024.775	57.500.000	-	-		
3	PEMBERIAN PAKET EDUKASI KEAMANAN PANGAN	Pengadaan Paket Edukasi Keamanan Pangan Balai POM di Pangkalpinang TA 2024	1	e-purchasing	3165.QDB.001.052.0C.521211	Rp 110.981.500	Rp 110.981.500	15 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.323	15 February 2024	Rp110.981.500	45	CV. SINAR KISWARA.ABADI	71.251.091.6-315.000	JL CENDRAWASH 1 NO.52 KEL. SRIMENANTI KEC. SUNGAILIAT	-	-	100	3/13/2024	PL.02.01.8B.03.24.148	001817/672842/2024	25-03-2024	Rp110.981.500	240151304000797	27-03-2024	98.483.583	110.981.500	-	-		
4	FOOD SECURITY	Pengadaan Reagenesia Kit Food Security dan Pemeriksaan Jajanan Baku Pusa Paket A Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	3165.QIC.004.053.0E.521811	Rp25.352.500.000	Rp25.352.500.000	12 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.300	12 February 2024	Rp25.352.500.000	48	TRIANDAR JASTEKAMA	00.212.746.8-302.7000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprpto	-	-	100	2/14/2024	PL.02.01.10A.10A5.02.23.94	001007/672842/2024	29-02-2024	Rp25.352.500	240151302000833	29-02-2024	22.497.489	Rp25.352.500	-	-		
5	OPERASIONAL LABORATORIUM KELLING DALAM RANGKA PEMERIKSAAN JAJANAN BUKA PUASA	Pengadaan Reagenesia Kit Food Security dan Pemeriksaan Jajanan Baku Pusa Paket B Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	3165.QIC.004.053.0D.521811	Rp34.770.750	Rp34.770.750	12 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.304	12 February 2024	Rp34.770.750	49	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	2.46548E+13	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya - Rawa Lumbu	-	-	100	2/12/2024	B-PL.02.01.8B.02.24.304	000727/672842/2024	28-02-2024	Rp34.770.750	240151301002515	29-02-2024	30.845.125	Rp34.770.750	-	-		
6	OPERASIONAL LABORATORIUM KELLING DALAM RANGKA PEMERIKSAAN JAJANAN BUKA PUASA	Pengadaan Reagenesia Kit Food Security dan Pemeriksaan Jajanan Baku Pusa Paket C Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	3165.QIC.004.053.0D.521811	10.559.100	10.559.100	12 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.305	12 February 2024	10.559.100	93	PT. MUTIARA LABSANS	1.80099E+13	Jl. S. Parman No.151F, Ulak Karang Sel., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat	-	-	100	13-03-2024	PL.02.01.8B.03.24.146	002337/672842/2024	01-04-2024	10.559.100	240151302001727	3/28/2024	10559100	9.370.012	-	-		
7	KAMPANYE OBAT DAN MAKANAN AMAN (e-cat)	"Pengadaan Gimick Kampanye Obat dan Makanan TA 2024 Balai POM di Pangkalpinang."	1	e-purchasing	3165.QDB.003.052.0A.521211	26.973.000	26.973.000	15 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.324	15 February 2024	26.973.000	45	CV. SINAR KISWARA.ABADI	71.251.091.6-315.000	JL CENDRAWASH 1 NO.52 KEL. SRIMENANTI KEC. SUNGAILIAT	-	-	100	3/15/2024	017/II/2024	002217/672842/2024	26-03-2024	26973000	240151304000841	27-03-2024	-	-	26973000	23.814.000	-	-
8	PEMBELIAN TEST KIT (e-cat)	Pengadaan Test Kit Bahan Kimia Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	3165.QDB.003.052.0A.521211	15.200.000	15.200.000	19 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.340	19 February 2024	15.200.000	42	pt. cipta mandiri teknik	32471211008000	Jl.Karang, Blok.LL2 No.15, Pondok Ungu Permai, Kel.Kalibang Tengah, Kec.Bekasi Utara	-	-	100	3/15/2024	KIV.004.1/03/2024	002327/672842/2024	01-04-2024	15.200.000	240151302001718	03-04-2024	-	-	15.200.000	13.488.288	-	-
9	KAMPANYE OBAT DAN MAKANAN AMAN (e-cat)	Pengadaan Seminar Kit untuk KIE Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	3165.QDB.003.052.0A.521211	3.750.000	3.750.000	19 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.341	19 February 2024	3.750.000	42	THERMALINDO SARANA LABORATORIA, PT	01.825.816.0-039.0000	Jl. Panjang No.3 dan 3B RT 011 RW 010, Kebon Jeruk	-	-	100	2/27/2024	610/TSL/02/24	001287/672842/2024	15-03-2024	3.750.000	240151304000635	19-03-2024	-	-	3.750.000	3.327.702	-	-
10	PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OMKABA (cat)	Pengadaan Seminar Kit untuk KIE Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	3165.BDC.001.051.0A.521811	47.498.250	47.498.250	19 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.342	19 February 2024	47.498.250	42	CV. SINAR KISWARA.ABADI	71.251.091.6-315.000	JL CENDRAWASH 1 NO.52 KEL. SRIMENANTI KEC. SUNGAILIAT	-	-	100	3/18/2024	016/II/2024	002097/672842/2024	26-03-2024	47.498.250	240151304000812	26-03-2024	-	-	47.498.250	41.935.392	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
11	PENGADAAN PENUNJANG LABORATORIUM (ecat - RM)	Pengadaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0A.521811	27.098.000	27.098.000	23 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.384	23 February 2024	27.098.000	49	TRINDAR JASTEKTAMA	00.212.746.8.302.7000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprpto	-	100	3/15/2024	045/KW-TJ/III/2024	001987/672842/2024	28-03-2024	27.098.000	240151302001538	26-03-2024	27.098.000	24.046.424	-	-	
12	PENGULJIAN SAMPEL PHAK KETIGA dan KEBUTUHAN LUI KOLABORASI PROFIBENSI	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Sampel Phak Ketga, Uji Kolaborasi dan Uji Profisiensi 3 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0D.521811 DR.3165.PDD.001.054.0E.521811	9.952.000	9.952.000	26 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.398	26 February 2024	9.952.000	100	TRINDAR JASTEKTAMA	00.212.746.8.302.7000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprpto	-	100	5/14/2024	120/KW-TJ/V/2024	003717/672842/2024	22-05-2024	9.952.000	240151302002732	28-05-2024	9.952.000	8.831.280	-	-	
13	PENGULJIAN SAMPEL PHAK KETIGA dan KEBUTUHAN LUI KOLABORASI PROFIBENSI	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Sampel Phak Ketga, Uji Kolaborasi dan Uji Profisiensi 2 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0D.521811 APBNDR.3165.PD.D.001.054.0E.521811	67.179.858	Rp 67.179.858	27 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.412	27 February 2024	67.179.858	60	PT. Smart Lab Indonesia	311941991411000	Kawasan Industri Candi Galot Subroto Blok 11B, No. 10C	-	100	3/18/2024	B-PL.02.01.8B.03.24.168	001867/672842/2024	25-03-2024	67.179.858	240151304000787	27-03-2024	67.179.858	59.614.559	-	-	
14	PENGULJIAN SAMPEL PHAK KETIGA dan KEBUTUHAN LUI KOLABORASI PROFIBENSI	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Sampel Phak Ketga, Uji Kolaborasi dan Uji Profisiensi 3 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0D.521811 APBNDR.3165.PD.D.001.054.0E.521811	59.908.000	59.908.000	28 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.425	28 February 2024	59.908.000	155	CV. Anagrah Cahaya Abadi	317294254122000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tanggara, Kecamatan Medan Denai - Medan	-	100	19-03-2024 11-06-2024 13-06-2024	PL.02.01.8B.03.24.178 PL.02.01.8B.06.24.383 PL.02.01.8B.06.24.392	002107/672842/2024 004637/672842/2024 004647/672842/2024	26-03-2024 24/06/2024	59.908.000	240151305000489 240151305001208 240151305001209	28-03-2024 26-06-2024	59.908.000	10.213.829 10.882.919 32.064.857	-	-	
15	PENGULJIAN SAMPEL PHAK KETIGA dan KEBUTUHAN LUI KOLABORASI PROFIBENSI	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Sampel Phak Ketga, Uji Kolaborasi dan Uji Profisiensi 2 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0D.521811 APBNDR.3165.PD.D.001.054.0E.521811	32.413.500	Rp 32.413.500,00	28 Februari 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.426	28 Februari 2024	Rp 32.413.500,00	60	PT. Smart Lab Indonesia	311941991411000	Kawasan Industri Candi Galot Subroto Blok 11B, No. 10C	-	100	20 Maret 2024	228/AEBH-KW/III/2024	002087/672842/2024	25-03-2024	Rp 32.413.500,00	240151304000788	27-03-2024	Rp 32.413.500,00	26.763.331	-	-	
16	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Pengadaan Reagen Fortifikasi Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.QIA.008.052.0A.521811	Rp 33.000.000,00	Rp 33.000.000,00	28 Februari 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.427	28 Februari 2024	Rp 33.000.000,00	120	CV. Anagrah Cahaya Abadi	317294254122000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tanggara, Kecamatan Medan Denai - Medan	-	100	19 MARET 2024 12 Juni 2024	21/ACA/II/2024 43/KW-ACA/V/2024	002067/672842/2024 004597/672842/2024	26-03-2024 20-06-2024	Rp 33.000.000,00	240151305000490 240151305001190	28-03-2024 24-06-2024	Rp 33.000.000,00	8.767.287 20.516.397	-	-	
17	OPERASIONAL MOBIL KELILING PJAS	Pengadaan Test Kit Mikrobiologi Uji Salmonella BPOM Pangkalpinang TA 2024	1	e-purchasing	DR.3165.QDB.001.052.0G.521811	13.174.141	13.174.141	08 Maret 2024	B-PL.02.01.8B.03.24.500	08 Maret 2024	13.174.141	120	PT. EMY CHEMLAB PERDANA	713213445043000	JL BOULEVARD RAYA BK OK MD 2/11 RT/RW 01/10/16 KELAPA GADING	-	100	5/14/2024	23/ECP-KWT/2024	003487/672842/2024	20-05-2024	13.174.141	240151301007887	22-05-2024	13.174.141	11.690.566	-	-	
18	PENGADAAN PENUNJANG LABORATORIUM (ecat PNBP)	Pengadaan Pendukung Pengujian 1 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0A.521811	Rp 47.481.000,00	47.481.000	20 Maret 2024	B-PL.02.01.8B.03.24.558	20 Maret 2024	47.481.000	102	PT. KROMTEKNDO UTAMA	016803751013000	Jl. DC Viesan No. 9 RT/RW 008/010, Bintaro, Pesanggrahan	-	100	5/28/2024	PS/KW/KU/V24/0524332	004557/672842/2024	19-06-2024	47.481.000	240151302003324	19-06-2024	47.481.000	42.134.041	-	-	
19	PENGADAAN PENUNJANG LABORATORIUM (ecat PNBP)	Pengadaan Pendukung Pengujian 2 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0A.521811	46.418.000	Rp 46.418.000,00	20 Maret 2024	B-PL.02.01.8B.03.24.559	20 Maret 2024	Rp 46.418.000,00	102	CV. Anagrah Cahaya Abadi	317294254122000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tanggara, Kecamatan Medan Denai - Medan	-	100	5/7/2024	27/KW-ACA/V/2024	003747/672842/2024	27-05-2024	Rp 46.418.000,00	240151305000954	5/29/2024	Rp 46.418.000,00	41.190.748	-	-	
20	PENGADAAN PENUNJANG LABORATORIUM (ecat PNBP)	Pengadaan Pendukung Pengujian 3 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0A.521811	Rp 17.421.800,00	Rp 17.421.800,00	19 Maret 2024	B-PL.02.01.8B.03.24.550	19 Maret 2024	Rp 17.421.800,00	133	TRINDAR JASTEKTAMA	00.212.746.8.302.7000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprpto	-	100	25/03/2024 14/06/2024	054/KW-TJ/III/2024 181/KW-TJ/V/2024	002207/672842/2024 004857/672842/2024	26-03-2024 24-06-2024	Rp 17.421.800,00	240151302001572 240151302003556	28-03-2024 26-06-2024	Rp 17.421.800,00	12.463.534 2.996.352	-	-	

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak			Pelembaan			Nomor dan Tanggal Adendum		Fiskal Pekerjaan			Keuangan (BPM)			Keuangan (RP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Waktu	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat	No	Tanggal	Nilai	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl PAK (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal	Nilai	
31	Laboratorium Keeling	Pembelian Test Kit Bahan Kimia Pangan, Desia Aman Balai POM di Pangkajenean	1 Paket	e-purchasing	DR.3165.QDB.002.053.0A.521211	Rp52.150.000,00	Rp52.150.000,00	25 April 2024	B-PL.02.01.8B.04.34.750	25-Apr-24	Rp52.150.000,00	50	PT.Cipta Mandiri Teknik	032471211008000	Jl.Kenanga, Blok L12 No.15, Pondok Lingsu Farms, Kel.Kaliabang Tengah, Kec.Bekasi Utara	-	-	100	5/27/2024	PL.02.01.8B.05.24.350	004327/872842/2024	11-06-2024	52.150.000	240151302003251	6/12/2024	52.150.000	46.277.252				
32	OPERASIONAL MCEBIL KELILING PJJAS	Pengadaan Test Kit Bahan Kimia Pangan PJJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah) Balai POM di Pangkajenean Tahun Anggaran 2024	1 Paket	e-purchasing	DR.3165.QDB.001.052.0A.521811	Rp5.725.500,00	Rp 5.725.500,00	03 Mei 2024	B-PL.02.01.8B.05.24.790	03 Mei 2024	Rp 5.725.500,00	29	Mutiara Lab Sains	18009456201000	Jl. S. Paman No. 151 F	-	-	100	5/14/2024	23/V/2024	003517/872842/2024	20-05-2024	Rp 5.725.500,00	240151302002696	22-05-2024	Rp 5.725.500,00	5.080.736				
33	PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGKAJENEAN	Pengadaan Produk Perbaikan Peserta Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desia Balai POM di Pangkajenean Tahun Anggaran 2024	1 Paket	e-purchasing	DR.3165.QDB.002.051.0B.521211 DR.3165.QDB.002.051.0B.521211	Rp14.332.500,00	Rp 14.332.500,00	14 Mei 2024	B-PL.02.01.8B.05.24.842	14 Mei 2024	Rp 14.332.500,00	45	C.V. SARAR KISWARA ABADI	71.251.091.6-315.000	JL. CENDRAWASIH 1 NO.02 KEL. SRMENANTI KEC. SUNGAILIAT	-	-	100	6/21/2024	027/V/2024	005067/872842/2024		Rp 14.332.500,00	240151304001981	28-06-2024		Rp 14.332.500,00	12.653.919			
34	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat tradisional suplemen kesehatan kosmetik dan makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Laboratorium 1 Balai POM di Pangkajenean Tahun Anggaran 2024	1 Paket	e-purchasing	DR.3165.QIA.001.053.0A.521811 APBNDR.3165.QIA.005.055.0A.521811	Rp3.466.905,00	3466905		B-PL.02.01.8B.05.24.855	16 Mei 2024		85	PT. Smart Lab Indonesia	311941991411000	Kawasan Industri Candi Galot Suburok Blok 1 1B, No. 10C	-	-	100	6/24/2024	422/EBH-KVVT/V/24	005097/872842/2024	26-06-2024	3.466.905	240151304001982	28-06-2024		3.466.905				
35	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat tradisional suplemen kesehatan kosmetik dan makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Laboratorium 2 Balai POM di Pangkajenean Tahun Anggaran 2024	1 Paket	e-purchasing	DR.3165.QIA.001.053.0A.521811 APBNDR.3165.QIA.005.055.0A.521811	Rp12.670.000,00	Rp12.670.000,00	16 Mei 2024	B-PL.02.01.8B.05.24.853	16 Mei 2024		85	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	024942120038000	JL. Kebon Jeruk Raya No. 66	-	-	100	5/29/2024	103616	004627/872842/2024	20-06-2024	12.670.000	240151304001852	24-06-2024		12.670.000	11.243.199			
36	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat tradisional suplemen kesehatan kosmetik dan makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Laboratorium 4 Balai POM di Pangkajenean Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.QIA.001.053.0A.521811 APBNDR.3165.QIA.005.055.0A.521811	15.515.000	15.515.000	27 Mei 2024	B-PL.02.01.8B.05.24.912	27 Mei 2024	15.515.000	100	TRIANDAR IASTEKAMA	00.212.746.8-302.7000	Kompleks Ruko Mega Grosir Kompleks Mas Blok E1 No. 15 Jl. Selendang Suparogo	-	-	100	9/3/2024	367KWT-TJUV/2024	008377/872842/2024	27-09-2024	15.515.000	240151302005908	01-10-2024		15.515.000	13.767.816			
37	PENGADAAN SUKU CADANG DAN KOLOM	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom 1 Balai POM di Pangkajenean Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	3165.PDD.001.052.0B.521811	39.987.000	39.987.000	29 Mei 2024	B-PL.02.01.8B.05.24.936	29 Mei 2024	39.987.000	80	PT. BERCA NIAGA MEDIKA	013729827073000	Gedung Berca L11, Jl. Abdul Muiz 87	-	-	100	4/30/2024	11/21/2024	011657/872842/2024	29-11-2024	39.987.000	240151304004533	26-11-2024		39.987.000	35.483.960			
38	PENGADAAN SUKU CADANG DAN KOLOM	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom 2 Balai POM di Pangkajenean Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	3165.PDD.001.052.0B.521811	36.152.964	36.152.964	31 Mei 2024	B-PL.02.01.8B.05.24.950	31 Mei 2024	36.152.964	70	PT. EMY CHEMLAB PERDANA	713213445043000	JL. BOULEVARD RAYA BLOK WD 2/11 RT/RW.011/018 KELAPA CADANG	-	-	100	7/23/2024	64/ECP-KWT/2024	006017/872842/2024	31-07-2024	36.152.964	240151301012944	31-07-2024		36.152.964	32.081.684			
39	PENGADAAN SUKU CADANG DAN KOLOM	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom 3 Balai POM di Pangkajenean Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0B.521811	130.791.750	130.791.750	31 Mei 2024	B-PL.02.01.8B.05.24.952	31 Mei 2024	130.791.750	105	PT. KROMTEKINDO UTAMA	016803751013000	JL. RC Veteran No.9 RT/RW 028/010, Bintaro, Posanggrahan	-	-	100	6/20/2024	PL.02.01.8B.06.24.406	004917/872842/2024	24-06-2024	130.791.750	240151302003560	28-06-2024		130.791.750	116.062.950			
40	PENGADAAN SUKU CADANG DAN KOLOM	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom 4 Balai POM di Pangkajenean Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0B.521811	19.000.000	19.000.000	21 Mei 2024	B-PL.02.01.8B.05.24.953	21 Mei 2024	19.000.000	100	PT. AbadiMusa Ubahsamartha	015642038073000	Jl. Raden Saleh No. 45 G, Cikini - Noreang	-	-	100	7/8/2024	240877624	005477/872842/2024	7/16/2024	19.000.000	240151304002345	19-07-2024		19.000.000	16.860.360			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut				
									No	Tanggal	Nilai	Tanggal Waktu Akumulasi	Nama Pelaksana			Pelaksana NPWP	Alamat	%	No/ Tgl PHG	No/ Tgl PHG (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal	Nilai	25	26
41	PENGADAAN SUKU CADANG DAN KOLOM	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom 5 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0B.521811	104.000.000	104.000.000	31 Mei 2024	B-PL.02.01.8B.05.24.951	31 Mei 2024	104.000.000	105	PT DITEK JAYA	013174727038000	KEDOYA ELOK PLAZA BLOK DA 12, JALAN PANJANG KEBON JERUK	-	-	100	8/21/2024	PL.02.01.8B.09.24.577	007507/672842/2024	28-08-2024	104.000.000	240151303002755	8/30/2024	104.000.000	92.288.289				
42	PENGADAAN SUKU CADANG DAN KOLOM	Pengadaan Suku dan Kolom 6 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0B.521811	51.932.460	51.932.460	31 Mei 2024	B-PL.02.01.8B.05.24.954	31 Mei 2024	51.932.460	105	PT.SARTOTECH INDONESIA	024197006059000	Jl.Trembesi Blok F6 No.1C Delta Siliwangi 2 Lippo Cikarang	-	-	100	9/10/2024	PL.02.01.8B.09.24.628	008267/672842/2024	20-09-2024	51.932.460	240151304003326	24-09-2024	51.932.460	46.084.210				
43	PENGADAAN BAKU PEMBANDING	Pengadaan Baku Pembanding 1 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0C.521811	59.543.730	59.543.730	31 Mei 2024	B-PL.02.01.8B.05.24.955	31 Mei 2024	59.543.730	160	PT. MULTI MEDKA LABORATORY	026842021125000	Jl. PASAR V BARAT DS MEDAN ESTATE KOMP.MMTC WAREHOUSE BLOK A 8	PL.02.01.8B.07.24.483 Tanggal1207/2024	24953910	100	10/17/2024	PL.02.01.8B.10.24.726	010057/672842/2024	29-10-2024	59.543.730	240151304003997	31-10-2024	59.543.730	30.694.570	Kendala di sin impor sehingga harus adendum	mencari substitusi yang lain		
44	PENGADAAN BAKU PEMBANDING	Pengadaan Baku Pembanding 2 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0C.521811	12.324.000	12.324.000	04 Juni 2024	B-PL.02.01.8B.06.24.980	04 Juni 2024	12.324.000	89	CV. Anugrah Cahaya Abadi	317294254122000	Jl. Mentang VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan	-	-	100	09/09/2024 25/07/2024	83/KW-ACA-W/2024 67/KW-ACA-W/2024	008257/672842/2024 006107/672842/2024	20-09-2024 29-07-2024	12.324.000	240151305001917 240151305001482	24-09-2024 31-07-2024	12.324.000	8.935.104 2.001.059				
45	KALIBRASI EKSTERNAL PERALATAN LABORATORIUM	Pengadaan Jasa Kalibrasi Real Time PCR QS3 0.1 mL Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.054.0B.522191	47.930.725	47.930.725	13 Juni 2024	B-PL.02.01.8B.06.24.1051	13 Juni 2024	47.930.725	86	PT. ENIGMA SAKTIA SOLUSINDO	711865253416000	RUKO DEMANSION ALAM SUTERA BLOK E NO. 6 KUNCIAN PINANG KOTA TANGERANG BANTEN	-	-	100	7/23/2024	008.24.03045811	008087/672842/2024	29-07-2024	47.930.725	240151304002491	7/31/2024	47.930.725	42.317.216				
46	PENGADAAN ALAT GLAS	Pengadaan Alat Glas 1 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0E.521811	580.000	580.000	14 Juni 2024	B-PL.02.01.8B.06.24.1069	14 Juni 2024	580.000	95	PT DITEK JAYA	013174727038000	KEDOYA ELOK PLAZA BLOK DA 12, JALAN PANJANG KEBON JERUK	-	-	100	7/11/2024	59-SP-VI/24	005787/672842/2024	24-07-2024	580.000	240151303002267	26-07-2024	580.000					
47	PENGADAAN ALAT GLAS	Pengadaan Alat Glas 2 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0E.521811	8.979.900	8.979.900	14 Juni 2024	B-PL.02.01.8B.06.24.1070	14 Juni 2024	8.979.900	139	PT. MULTI MEDKA LABORATORY	026842021125000	Jl. PASAR V BARAT DS MEDAN ESTATE KOMP.MMTC WAREHOUSE BLOK A 8	PL.02.01.8B.10.24.719 15/10/2024	5410140	100	10/28/2024	046/X/2024	010017/672842/2024	31-10-2024	8.979.900	240151302007647	31-10-2024	8.979.900	8.979.900	3.167.760	Ada adendum, barang tidak prosesa lagi	mencari substitusi yang lain	
48	PENGADAAN PENUNJANG LABORATORIUM (e cat PNBP)	Pengadaan Optimalisasi Pendukung Pengujian 1 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0A.521811	39.484.698	39.484.698	03 Juli 2024	B-PL.02.01.8B.07.24.1162	03 Juli 2024	39.484.698	100	PT. RADIN NUGRAH DAKSATAMA	02.506.473.4-043.000	KOMPLEK PLAZA PANGRAH B1 / 20 ; KELAPA GADING BARAT	-	-	100	9/2/2024	2409003/RNDIV/2024	007877/672842/2024	11-09-2024	39.484.698	240151304003208	13-09-2024	39.484.698	35.038.223				
49	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Laboratorium 6 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.QIA.001.0 53.0A.521811 DR.3165.QIA.005.0 55.0A.521811	34.500.000	34.500.000	08 Juli 2024	B-PL.02.01.8B.07.24.1196	08 Juli 2024	34.500.000	54	CV. Anugrah Cahaya Abadi	317294254122000	Jl. Mentang VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan	-	-	100	7/17/2024	64/KW-ACA-W/2024	005717/672842/2024	7/23/2024	34.500.000	240151305001457	25-07-2024	34.500.000	34.500.000	30.614.865			
50	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Laboratorium 6 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.QIA.001.0 53.0A.521811 APBN DR.3165.QIA.005.0 55.0A.521811	145.753.740	145.753.740	08 Juli 2024	B-PL.02.01.8B.07.24.1197	08 Juli 2024	145.753.740	90	PT. Smart Lab Indonesia	31194991411000	Kawasan Industri Candi Galot Subotro Blok 11B, No. 10C	-	-	100	9/12/2024	PL.02.01.8B.09.24.636	008127/672842/2024	9/18/2024	145.753.740	240151304003285	20-09-2024	145.753.740	129.340.031				

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Nomor dan Tanggal Adendum			Fiskal Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Waktu Pelaksanaan	Nama Pelaksana	Pelaksana NPWP	Alamat	No/ Tgl PHG	No/ Tgl PHG (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai							
51	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Laboratorium 7 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.QIA.001.0 53.0A.521811 APBN DR.3165.QIA.005.0 55.0A.521811	5,572,810	5,572,810	08 Juli 2024	B-PL.02.01.8B.07.24.1198	08 Juli 2024	5,572,810	90	PT. Smart Lab Indonesia	311941991411000	Kawasan Industri Candi Gate Subotro Blok 11B, No. 10C	-	-	100	3/23/2024	608/EBH-KW7/IX24	008707/672842/2024	30-09-2024	5,572,810	240151304003451	30-09-2024	5,572,810	4,945,242			
52	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Laboratorium 8 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.QIA.001.0 53.0A.521811 APBN DR.3165.QIA.005.0 55.0A.521811	153,399,050	153,399,050	24 Juli 2024	B-PL.02.01.8B.07.24.1349	24 Juli 2024	153,399,050	100	CV. Anugrah Cahaya Abadi	317294254122000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tangara, Kecamatan Medan Denai - Medan	-	-	100	28/07/2024 18/09/2024	PL.02.01.8B.07.24.516 PL.02.01.8B.09.24.651	00816T/672842/2024 00866T/672842/2024	29-07-2024 26-09-2024	153,399,050	240151305001479 240151305001939	31-07-2024 30-09-2024	153,399,050	102,270,553 33,853,829			
53	PEMBELIAN TEST KIT (e-car)	Pembelian Test Kit Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.QDB.003.0 02.0A.521211	10,140,000	10,140,000	30 Agustus 2024	B-PL.02.01.8B.08.24.1645	30 Agustus 2024	10,140,000	40	PT. MUTIARA LABSANS	18009456201000	Jl. S. Parman No.151F, Utek Karang Sel., Kec. Padang Utau., Kota Padang, Sumatera Barat	-	-	100	3/12/2024	040/IX/2024	00846T/672842/2024	25-09-2024	10,140,000	240151302005858	27-09-2024	10,140,000	8,998,108			
54	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Laboratorium 9 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.QIA.001.0 53.0A.521811 APBN DR.3165.QIA.005.0 55.0A.521811	1,502,800	1,502,800	09 September 2024	B-PL.02.01.8B.09.24.1824	09 September 2024	1,502,800	90	PT. ARASANS	031986896043000	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 12 Kelapa Gading	-	-	100	10/22/2024	209/BIC/SK-ARAX/2024	01800T/672842/2024	13-11-2024	1,502,800	240151304004225	15-11-2024	1,502,800	1,502,800			
55	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Laboratorium 10 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.QIA.001.0 53.0A.521811 APBN DR.3165.QIA.005.0 55.0A.521811	2,031,744	2,031,744	17 September 2024	B-PL.02.01.8B.09.24.1789	17 September 2024	2,031,744	88	PT. Smart Lab Indonesia	311941991411000	Kawasan Industri Candi Gate Subotro Blok 11B, No. 10C	-	-	100	11/9/2024	720/EBH-KW7/IX2024	01127T/672842/2024	21-11-2024	2,031,744	240151304004432	25-11-2024	2,031,744	1,802,944			
56	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Laboratorium 11 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.QIA.001.0 53.0A.521811 APBN DR.3165.QIA.005.0 55.0A.521811	8,625,000	8,625,000	17 September 2024	B-PL.02.01.8B.09.24.1790	17 September 2024	8,625,000	45	CV. Anugrah Cahaya Abadi	317294254122000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tangara, Kecamatan Medan Denai - Medan	-	-	100	10/21/2024	110/KW-ACA/W/2024	0083T/672842/2024	29-10-2024	8,625,000	240151305002184	31-10-2024	8,625,000	8,625,000	7,653,717		
57	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan	Pengadaan Alat Laboratorium berupa Stomacher Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.QIA.001.0 53.0A.521811 APBN DR.3165.QIA.005.0 55.0A.521811	51,780,000	51,780,000	13 September 2024	B-PL.02.01.8B.09.24.1771	13 September 2024	51,780,000	79	PT ELO KARSA UTAMA	013121942062000	Jl Raya Kelayaan Lama No.34E, Grogol Selatan Kelayaan Lama	-	-	100	10/21/2024	PL.02.01.8B.12.24.733	00998T/672842/2024	01-11-2024	51,780,000	240151304004051	05-11-2024	51,780,000	45,948,919			
58	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM GCMS DAN STOMACHER/BIG MIXER	Pengadaan Alat Laboratorium berupa GCMS Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.RAB.001.0 051.0B.532111	1,650,000,000	1,650,000,000	24 September 2024	B-PL.02.01.8B.09.24.1832	24 September 2024	1,650,000,000	80	PT DITEK JAYA	013174727038000	KEDOYA ELOK PLAZA BLOK DA-12, JALAN PANJIANG KEBON JERUK	-	-	100	12/9/2024	PL.02.01.8B.12.24.900	01289T/672842/2024	13-12-2024	1,650,000,000	240151303004667	17-12-2024	1,650,000,000	1,464,189,190			
59	PENGUJIAN SAMPEL PHAK KETIGA dan KEBUTUHAN Uji KOLABORASI PROFISIENSI	Pengadaan Suku Cadang Optimalisasi 1 BPOM Pangkalpinang TA 2024	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.0 052.0D.521811 APBN DR.3165.PDD.001.0 054.0E.521811	84,380,000	84,380,000	02 Oktober 2024	B-PL.02.01.8B.10.24.1926	02 Oktober 2024	84,380,000	86	PT DITEK JAYA	013174727038000	KEDOYA ELOK PLAZA BLOK DA-12, JALAN PANJIANG KEBON JERUK	-	-	100	11/29/2024	PL.02.01.8B.11.24.861	01187T/672842/2024	04-12-2024	84,380,000	240151303004264	06-12-2024	84,380,000	74,877,748			
60	PENGUJIAN SAMPEL PHAK KETIGA dan KEBUTUHAN Uji KOLABORASI PROFISIENSI	Pengadaan Suku Cadang Optimalisasi 2 BPOM Pangkalpinang TA 2024	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.0 052.0D.521811 APBN DR.3165.PDD.001.0 054.0E.521811	2,168,829	2,168,829	10 Oktober 2024	B-PL.02.01.8B.10.24.1991	10 Oktober 2024	2,168,829	40	PT. KROMTEKINDO UTAMA	016803751013000	JL. RC Veteran No.9 RT/RW 008010, Bintaro, Peninggahan	-	-	100	12/15/2024	PSUKW/KU/X/24/1124253	01161T/672842/2024	26-11-2024	2,168,829	240151302007645	11/29/2024	2,168,829	1,924,591			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Nomor dan Nilai			Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Waktu Pelaksanaan	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat	Tanggal Adendum	%	No/ Tgl PHG	No/ Tgl PHG (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal				Nilai	
61	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium berupa Chemical Storage Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3.165.QA.001.0 53.0A.521811 APBN DR.3.165.QA.005.0 55.0A.521811	132.000.000	132.000.000	07 Oktober 2024	PL.02.01.BB.10.24.1064	07 Oktober 2024	132.000.000	70	PT. Labolytic Periferal Indonesia	813633880403000	Vila Nusa Indah 3 KB No. 8 RT. 001 RW. 037	-	-	100	12/23/2024	PL.02.01.BB.12.24.950	013357/672842/2024	30-12-2024	132.000.000	240151701000422	31-12-2024	132.000.000	118918919		
62	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Laboratorium 12 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3.165.QA.001.0 53.0A.521811 APBN DR.3.165.QA.005.0 55.0A.521811	699.300	699.300	23 Oktober 2024	B-PL.02.01.BB.10.24.2107	23 Oktober 2024	699.300	30	PT. Smart Lab Indonesia	311941991411000	Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok 11B, No. 10C	-	-	100	11/9/2024	721/EBH-Kw/024	011207/672842/2024	20-11-2024	699.300	240151304004395	11/22/2024	699.300			
63	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Laboratorium 13 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3.165.QA.001.0 53.0A.521811 APBN DR.3.165.QA.005.0 55.0A.521811	33.075.000	33.075.000	15 Oktober 2024	B-PL.02.01.BB.10.24.2027	15 Oktober 2024	33.075.000	45	CV. Anugrah Cahaya Abasi	317294254122000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan	-	-	100	12/6/2024	123/KW-ACA/XII/2024	012577/672842/2024	12/15/2024	33.075.000	240151305002804	12/17/2024	33.075.000	29.400.339		
64	B. PENGADAAN ALAT GLAS	Pengadaan Optimalisasi Alat Gelas 1 BPOM Pangkalpinang TA 2024.	1	e-purchasing	DR.3.165.PDD.001.052.0E.521811	850.000	850.000	16 Oktober 2024	B-PL.02.01.BB.10.24.2034	16 Oktober 2024	850.000	30	CV. SETYA JAYA ABADI	018302075512000	JL. Petaludangan No. 95 Semarang	-	-	100	11/25/2024	11357931/SJA/X/2024	010317/672842/2024	14-11-2024	850.000	240151304004304	18-11-2024	850.000			
65	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium berupa Anaerobic Jar Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3.165.RAB.001.051.0A.532111	7.542.500	7.542.500	15 Oktober 2024	B-PL.02.01.BB.10.24.2028	15 Oktober 2024	7.542.500	55	PT. Smart Lab Indonesia	311941991411000	Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok 11B, No. 10C	-	-	100	11/13/2024	735/EBH-Kw/024	011537/672842/2024	26-11-2024	7.542.500	240151304004526	29-11-2024	7.542.500	6.693.119		
66	Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Laboratorium 14 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3.165.QA.001.0 53.0A.521811 APBN DR.3.165.QA.005.0 55.0A.521811	18.153.815	18.153.815	15 Oktober 2024	B-PL.02.01.BB.10.24.2029	15 Oktober 2024	18.153.815	45	PT. Smart Lab Indonesia	311941991411000	Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok 11B, No. 10C	-	-	100	11/9/2024	722/EBH-Kw/024	011247/672842/2024	20-11-2024	18.153.815	240151304004373	22-11-2024	18.153.815	16.109.466		
67	A. PENGADAAN PENUNJANG LABORATORIUM (ecat - RM)	Pengadaan Optimalisasi Pendukung Pengujian 3 BPOM Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3.165.PDD.001.052.0A.521811	8.080.000	8.080.000	23 Oktober 2024	B-PL.02.01.BB.10.24.2108	23 Oktober 2024	8.080.000	45	PT. KROMTEKINDO UTAMA	016803751013000	JL. RC Veteran No.9 RT/RW 008/010, Bintaro, Pesanggrahan	-	-	100	11/15/2024	PSIKW/KU/X/24/1124337	011637/672842/2024	26-11-2024	8.080.000	240151302007643	29-11-2024	8.080.000	7.170.090		
68	A. PENGADAAN PENUNJANG LABORATORIUM (ecat - RM)	Pengadaan Optimalisasi Pendukung Pengujian 4 BPOM Pangkalpinang TA 2024	1	e-purchasing	DR.3.165.PDD.001.052.0A.521811	1.382.000	1.382.000	24 Oktober 2024	B-PL.02.01.BB.10.24.2116	24 Oktober 2024	1.382.000	36	CV. Anugrah Cahaya Abasi	317294254122000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan	-	-	100	12/6/2024	124/KW-ACA/XII/2024	012587/672842/2024	13-12-2024	1.382.000	240151305002820	17-12-2024	1.382.000	1.245.045		
69	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium berupa Mikroskop Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3.165.RAB.001.051.0A.532111	14.400.000	14.400.000	25 Oktober 2024	B-PL.02.01.BB.10.24.2127	25 Oktober 2024	14.400.000	40	PT ELO KARSA UTAMA	013121942062000	Jl Raya Kebayoran Lama No.34E, Grogol Selatan, Kebayoran Lama	-	-	100	11/13/2024	KWT/2423768/11/2024	011557/672842/2024	26-11-2024	14.400.000	240151304004531	29-11-2024	14.400.000	12.778.378		
70	PENGUJIAN SAMPEL PHAK KETIGA dan KEBUTUHAN Uji KOLABORASI PROFESIANSI	Pengadaan Suku Cadang Optimalisasi 2 BPOM Pangkalpinang TA 2024	1	e-purchasing	DR.3.165.PDD.001.052.0D.521811 APBN DR.3.165.PDD.001.054.0E.521811	24.400.000	24.400.000	28 Oktober 2024	B-PL.02.01.BB.10.24.2157	28 Oktober 2024	24.400.000	40	PT. KROMTEKINDO UTAMA	016803751013000	JL. RC Veteran No.9 RT/RW 008/010, Bintaro, Pesanggrahan	-	-	100	11/22/2024	PSIKW/KU/X/24/1124336	011647/672842/2024	26-11-2024	24.400.000	240151302007642	28-11-2024	24.400.000	21.652.252		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum			Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tingkat Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Waktu Pelaksanaan	Nama Pelaksana	NPNP	Alamat	No	Tanggal	Nilai	%	No/ Tgl PHG	No/ Tgl PHG (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal
71	PENGUJIAN SAMPEL PIHAK KETIGA dan KEBUTUHAN UJI KOLABORASI PROFESIANSI	Pengadaan Suku Cadang Optimisasi 3 BPOM Pangkalpinang TA 2024	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0D.521811 APBN DR.3165.PDD.001.054.0E.521811	19,840,000	19,840,000	06 November 2024	B-PL.02.01.8B.11.24.2239	06 November 2024	19,840,000	55	PT. BERCA NIAGA MEDIKA	013729827073000	Gedung Berca Lt.1, J. Abdul Muis 62	-	-	100	12/3/2024	438995	012427/672842/2024	12-12-2024	19,840,000	240151304004933	16-12-2024	19,840,000	17,605,766		
72	FOOD SECURITY	Pengadaan Optimisasi Test Kit Optimisasi Food Security 1 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.OIC.004.053.0E.521811	45,529,425	45,529,425	15 November 2024	B-PL.02.01.8B.11.24.2354	15 November 2024	45,529,425	45	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	024654618432000	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya - Rawalumbu	-	-	100	11/26/2024	CPL-70428834	011717/672842/2024	02-12-2024	45,529,425	240151301023490	04-12-2024	45,529,425	40,402,237		
73	FOOD SECURITY	Pengadaan Optimisasi Test Kit Optimisasi Food Security 2 Balai POM di Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024	1	e-purchasing	DR.3165.OIC.004.053.0E.521811	22,597,380	22,597,380	15 November 2024	B-PL.02.01.8B.11.24.2355	15 November 2024	22,597,380	30	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	026842021125000	Jl. PASAR V BARAT DS MEDAN ESTATE KOMP MITC WAREHOUSE BLOK A-B	-	-	100	11/25/2024	050X/2024	011727/672842/2024	26-11-2024	22,597,380	240151304004525	11/29/2024	22,597,380	20,052,630		
74	E. PENGADAAN ALAT GELAS	Pengadaan Optimisasi 1 Alat Gelas BPOM Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0E.521811	5,300,000	5,300,000	15 November 2024	B-PL.02.01.8B.11.24.2356	15 November 2024	5,300,000	30	CV. Anugrah Cahaya Abadi	317294254122000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan T enggara, Kecamatan Medan Denai - Medan	-	-	100	12/6/2024	126/KW-ACA/XII/2024	012447/672842/2024	12-12-2024	5,300,000	240151305002767	16-12-2024	5,300,000	4,703,153		
75	PENGUJIAN SAMPEL PIHAK KETIGA dan KEBUTUHAN UJI KOLABORASI PROFESIANSI	Pengadaan Optimisasi 1 Reagen dan Media Mikro Sampel Pihak Ketiga BPOM Pangkalpinang TA 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0D.521811 APBN DR.3165.PDD.001.054.0E.521811	3,931,065	3,931,065	28 November 2024	B-PL.02.01.8B.11.24.2495	28 November 2024	3,931,065	30	PT. Smart Lab Indonesia	311941991411000	Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok 11B, No. 10C	-	-	100	12/8/2024	788/EBH-KwXII/24	012827/672842/2024	17-12-2024	3,931,065	240151304005176	19-12-2024	3,931,065	3,488,377		
76	PENGUJIAN SAMPEL PIHAK KETIGA dan KEBUTUHAN UJI KOLABORASI PROFESIANSI	Pengadaan Optimisasi 2 Reagen dan Media Mikro Sampel Pihak Ketiga BPOM Pangkalpinang TA 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0D.521811 APBN DR.3165.PDD.001.054.0E.521811	7,310,000	7,310,000	29 November 2024	B-PL.02.01.8B.11.24.2496	29 November 2024	7,310,000	30	PT. Smart Lab Indonesia	311941991411000	Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok 11B, No. 10C	-	-	100	12/6/2024	125/KW-ACA/XII/2024	012597/672842/2024	13-12-2024	7,310,000	240151305002803	17-12-2024	7,310,000	7,170,090		
77	D. Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Pengadaan Optimisasi 1 Reagen Kebutuhan Uji Kolaborasi dan Profisiensi BPOM Pangkalpinang TA 2024	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0D.521811	1,518,560	1,518,560	06 Desember 2024	B-PL.02.01.8B.12.24.2571	06 Desember 2024	1,518,560	26	PT. Smart Lab Indonesia	311941991411000	Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok 11B, No. 10C	-	-	100	12/1/2024	805/EBH-KwXII/24	012837/672842/2024	17-12-2024	1,518,560	240151304005177	19-12-2024	1,518,560	1,518,560		
78	D. Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Pengadaan Optimisasi 3 Reagen Pengujian Sampel Pihak Ketiga BPOM Pangkalpinang TA 2024.	1	e-purchasing	DR.3165.PDD.001.052.0D.521811	1,900,000	1,900,000	06 Desember 2024	B-PL.02.01.8B.12.24.2572	06 Desember 2024	1,900,000		CV. Anugrah Cahaya Abadi	317294254122000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan T enggara, Kecamatan Medan Denai - Medan	-	-	100	12/13/2024	129/KW-ACA/XII/2024	012897/672842/2024	17-12-2024	1,900,000	240151305002837	19-12-2024	1,900,000	1,711,712		
79	A. PENGADAAN PENUNJANG LABORATORIUM (ecat - RM)	Pengadaan Jasa Pakelan Kerja berupa Jasa Laboratorium BPOM Pangkalpinang TA 2024	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.021219.F	7,500,000	7,500,000	15 Februari 2024	PL.02.02.8B.02.24.137	15 Februari 2024	7,500,000	60	Pengalit Foundem	-	Jl. Depati Hamzah No. 72B Gg. Dalam Jir Iam Pangkalpinang Prov. Kep. Bangka Belitung	-	-	100	3/4/2024	07/PP-JASLAB/III/2024	002007/672842/2024	25-03-2024	7,500,000	240151301004367	27-03-2024	7,500,000	7,350,000		
80	A. PENGADAAN PENUNJANG LABORATORIUM (ecat - RM)	Pengadaan Gas Laboratorium BPOM Pangkalpinang Tahun Anggaran 2024.	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.021219.F	52,274,340	52,274,340	15 Maret 2024	PL.02.02.8B.03.24.274	15 Maret 2024	52,274,340	30	Surya Indotim	01.939.450.1+018.000	Jl. Miranglabau Barat No.34, RT.1/RW.1, Ps. Manggis Kecamatan Setabudi, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12970	-	-	100	4/3/2024	PL.02.02.8B.04.24.234	002847/672842/2024	24-04-2024	52,274,340	240151302002098	26-04-2024	52,274,340	48,387,560		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fiskal Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Waktu Pelaksanaan	Pelaksanaan					No	Tanggal	Nilai	No	Tgl PHG	No/Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai				No	Tanggal	Nilai
													NPWP	Alamat	Nama Pelaksana																	
81	A. TALKSHOW, KIE DI MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK (PL - BELANJA JASA LAINNYA)	TALKSHOW, KIE DI MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK (PL - BELANJA JASA LAINNYA)	5 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.QDB.002.051.OB.521211 DR.3165.QDB.002.051.OB.521211	100,000,000	100,000,000	-	-	100,000,000	0	Bangka Media Grafika/Bintang Media Creative/CV. Multi Media Promosindo/PT. Cinda Karya Medika/Radio Palupi Duta Nada	Pangkalpinang	-	-	100	16/02/2024 24/07/2024 23-04-2024	027/BP-PKPI/24.83544 008/kwt Cinda/05/04/2024	006177/672842/2024 000547/672842/2024 011677/672842/2024 009607/672842/2024 002387/672842/2024 007551/672842/2024 002031/672842/2024	20-03-2024 29-07-2024 26-03-2024 28-08-2024 26-03-2024 15-07-2024	100,000,000	240151303000335 240151304000290 240151304000293 240151304000815 240151304004628 240151302004066	22-02-2024 31-07-2024 02-08-2024 28-11-2024 17-07-2024	100,000,000	5,738,739 5,267,500	-	-					
82	B. PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN VAKSINASI MELALUI PAMERAN (PL - BELANJA JASA LAINNYA)	PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN VAKSINASI MELALUI PAMERAN (PL - BELANJA JASA LAINNYA)	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.QDB.002.051.OB.521211	6,200,000	6,200,000	-	6,200,000	0	CV RASYA JAYA MANDIRI	Pangkalpinang	-	-	100	8/14/2024	038/VII/2024	007257/672842/2024	26-08-2024	5,200,000	240151303002724	28-08-2024	6,200,000	5,473,874	-	-						
83	F. PENGAWALAN SEKOLAH	Pengawasan Sekolah	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.QDB.002.051.OB.521211	13,262,000	13,262,000	-	13,262,000	0	Chanell Pribadi Paninara	Pangkalpinang	-	-	100	1/22/2024	2024-TRP-01-0006	000237/672842/2024	02-02-2024	13,262,000	240151302000311	06-02-2024	13,262,000	11,768,532	-	-						
84	F. PERBAIKAN ALAT LABORATORIUM	PL-Perbaikan Alat	3 Paket	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.521219.FI	115,386,000	115,386,000	-	115,386,000	0	Elo Irena Utama/PT. ITS Science Indonesia/Sarana Perdana Pratama	Pangkalpinang	-	-	100	09/12/2024 01-07-2024	2007/XII/2024/FP.8590/ITS	005357/672842/2024 012707/672842/2024	15-07-2024 16-12-2024	115,386,000	240151304002251 240151304005110	17-07-2024 18-12-2024	115,386,000	7,350,000	-	-						
85	SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	Pengadaan Jasa Sewa Rumah Dinas	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.522141.O	69,000,000	69,000,000	1 January 2024	B-PL.02.02.8B.01.24.03	2-Jan-24	69,000,000	360	Yuudi Susanto	55.569.578.2.315.000	Jl. Raya Penghijauan No. 5 Dusun Puput Barah, Jabus, Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung	-	-	100	3-01-2024	PL.02.02.8B.01.24.04	000067/672842/2024	18-01-2024	69,000,000	2.4015E+14	22-01-2024	62,100,000	69,000,000	-	-			
86	PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	Pengadaan alat pengolah data	1 Paket	e-purchasing	3165.CAN.001.051.532111.A	40,000,000	34,500,000	1 January 2024	B-PL.02.01.8B.01.24.132	18-Jan-24	33,500,000	30	PT. Bhirneka Mentari Dimensi	01.992.749.0.027.000	Jl. Gunung Sahari Raya No 73, Jakarta	-	-	100	5-02-2024	PL.02.01.8B.02.24.68	000507/672842/2024	16-02-2024	33,500,000	2.4015E+14	20-02-2024	28,727,477	33,500,000	-	-			
87	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	Pengadaan Fasilitas Perkantoran	1 Paket	e-purchasing	3165.CAB.002.053.532111.A	48,590,000	48,590,000	1 January 2024	B-PL.01.02.8B.01.24.229	31-Jan-24	48,590,000	50	PT. Sejahtera Palembang Furindo	85.174.365.8-314.000	Pangeran Ayin, kerend, Kab banyuwangi, Palembang	-	-	100	21-03-2024	PL.02.01.8B.03.24.194	002077/672842/2024	25-03-2024	48,590,000	2.4015E+14	27-03-2024	43,118,153	48,590,000	-	-			
88	PENGADAAN JASA TENAGA OUTSOURCING	Pengadaan Jasa Tenaga Kerja Aiah Daya Front Office	1 Paket	e-purchasing	3165.EBA.994.002.522191.N	669,600,000	102,225,320	1 February 2024	B-PL.02.01.8B.02.24.203	29-Feb-24	102,225,320	300	PT Widha Wisesa Abadi	75.127.944.9-315.000	Jl. Raya Koba KM 8 Beluluk Pangkalpinang	-	-	100	31-12-2024	PL.02.01.8B.12.24.974	012297/672842/2024	09-12-2024	102,225,320	2.4015E+14	10-12-2024	102,067,020.00	102,225,320	-	-			
89	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	Pengadaan Fasilitas Perkantoran Acces Point	1 Paket	e-purchasing	3165.CAB.002.053.532111.A	4,310,000	4,310,000	1 March 2024	B-PL.02.01.8B.24.51	14-Mar-24	4,310,000	30	PT. Ayooklik Air Mas Perkasa	01.349.666.7-304.001	Jl. KH. Zainul Arifin Komp. Ketapang Indah 83 No 8 Jakarta barat	-	-	100	3-04-2024	PL.02.01.8B.04.24.231	002977/672842/2024	26-04-2024	4,310,000	2.4015E+14	30-04-2024	3,824,640	4,310,000	-	-			
90	PENGADAAN PAKWAAN DINAS	Pengadaan Pakaian Dinas	1 Paket	e-purchasing	6384.EBA.994.002.521219.I	99,400,000	36,920,000	1 April 2024	B-PL.02.01.8B.04.24.675	5-Apr-24	34,632,000	45	CV. ALJAZIRA	71.246.367.8-304.000	Jl. DEPATI HANZANI BACANG PANGKALPINAN G	-	-	100	13-05-2024	PL.02.01.8B.05.24.309	011627/672842/2024	26-11-2024	34,632,000	2.4015E+14	29-11-2024	33,871,802	34,632,000	-	-			
91	PENGADAAN JASA TENAGA OUTSOURCING	Pengadaan Jasa Tenaga Kerja Aiah Daya Tenaga Kebersihan	1 Paket	e-purchasing	3165.EBA.994.002.522191.N	669,600,000	45,185,568	1 May 2024	B-PL.02.01.8B.04.24.765	29-Apr-24	45,185,568	240	PT Widha Wisesa Abadi	75.127.944.9-315.000	Jl. Raya Koba KM 8 Beluluk Pangkalpinang	-	-	100	29-04-2024	PL.02.01.8B.04.24.283	012717/672842/2024	17-12-2024	45,185,568	2.4015E+14	19-12-2024	44,753,969	45,185,568	-	-			
92	PENGADAAN JASA TENAGA OUTSOURCING	Pengadaan Jasa Tenaga Kerja Aiah Daya Tenaga Kebersihan	1 Paket	e-purchasing	3165.EBA.994.002.522191.N	669,600,000	82,441,072	1 May 2024	B-PL.02.01.8B.04.24.764	29-Apr-24	82,441,072	240	PT Widha Wisesa Abadi	75.127.944.9-315.000	Jl. Raya Koba KM 8 Beluluk Pangkalpinang	-	-	100	29-04-2024	PL.02.01.8B.04.24.282	012297/672842/2024	09-12-2024	82,441,072	2.4015E+14	11-12-2024	81,653,616	82,441,072	-	-			
93	PEMERIKSAAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN	Pengadaan Jasa Pemeriksaan Kesehatan	1 Paket	e-purchasing	6384.EBA.994.002.521219.Q	131,600,000	131,600,000	1 August 2024	B-PL.02.01.8B.08.24.1450	07-Aug-24	131,600,000	30	PT Prodia Widyahusada	01.349.666.7-304.001	Jl. KH. Abdurrahman Saleh No 172 Tamiran Sari Pangkalpinang	-	-	100	06-09-2024	PL.02.01.8B.09.24.618	008097/672842/2024	20-09-2024	131,600,000	2.4015E+14	24-09-2024	125,191,296	131,600,000	-	-			
94	PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR	Pengadaan Mobil Laboratorium Kelling	1 Paket	e-purchasing	3165.CAB.001.051.532111.A	535,000,000	535,000,000	September 2024	B-PL.02.01.8B.09.24.1762	12-Sep-24	534,909,000	100	CV BANGUN KARSA	01.790.187.7-541.000	Jelmajaya TR /306 A, Yogyakarta	-	-	100	16-12-2024	PL.02.01.8B.12.24.928	013237/672842/2024	18-12-2024	534,909,000	2.4015E+14	20-12-2024	474,671,500	534,909,000	-	-			
95	PEMBANGUNAN RENDASI GEDUNG DAN BANGUNAN	Pengadaan Jasa Konsultansi Konstruksi Rehabilitasi Pagur halaman Belakang	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.CBV.001.051.533121.A	10,000,000	10,000,000	1 September 2024	PL.02.02.8B.09.24.998	24-Sep-24	9,884,550	30	CV. Alifz Consultant	02.902.849.5-304.000	Perumnas Graha Rosmana, J. Yos Sudarso Gubek Dua, Pangkalpinang	-	-	100	1-11-2024	PL.02.02.8B.11.24.772	-	-	9,884,550	-	-	9,884,550	-	-	Pencarian meragakan n Tambahan Uang Penediaan (TUP)			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Bulan)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
96	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	Pengadaan Genset	1 Paket	e-purchasing	3165.CAB.002.053.532111.A	1,001,397,000	900,210,000	September 2024	B-PL.02.01.8B.09.24.1845	25-Sep-24	900,210,000	70	CV. SUPER TECHNOLOGY INDONESIA	40.783.001.7-509.000	Jl. KH Agus Salim Purodibratan Semarang, Jawa Tengah	-	100	5-12-2024	PL.02.01.8B.12.24.885	01232T/672842/2024	09-12-2024	900,210,000	2.40151E+14	11-12-2024	798,835,000	900,210,000			
97	PEMBANGUNAN/RENOVASI GEDUNG DAN BANGUNAN	Pengadaan Konstruksi Rehabilitasi Pagar Halaman Belakang	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.CBV.001.051.533121.A	68,820,000	68,820,000	Oktober 2024	PL.02.02.8B.10.24.1057	07-Oct-24	68,820,000	30	CV. Arya Wisesa	72.167.132.9-304-000	Jl. SMP 10 Pangkajene	-	100	1-11-2024	PL.02.02.8B.11.24.768	-	-	68,820,000	-	-	-	68,820,000		Pencairan menggunakan Tambahan Uang Persediaan (TUP)	
98	PEMBANGUNAN/RENOVASI GEDUNG DAN BANGUNAN	Pengadaan Jasa Konsultasi Konstruksi Pengawas Rehabilitasi Pagar Halaman Belakang	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.CBV.001.051.533121.A	5,500,000	5,500,000	Oktober 2024	PL.02.02.8B.10.24.1058	07-Oct-24	5,500,000	30	CV. Ary Cons	03.197.270.6-304.000	Jalan Menara Dalam RT.08 RW.03 Kel. Bukit Sari Kec. Gerunggang, Pangkajene	-	100	1-11-2024	PL.02.02.8B.11.24.770	-	-	5,500,000	-	-	-	5,500,000		Pencairan menggunakan Tambahan Uang Persediaan (TUP)	
99	PEMBANGUNAN/RENOVASI GEDUNG DAN BANGUNAN	Pengadaan Jasa Konsultasi Konstruksi Perancang Pembangunan Rumah Genset	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.CBV.001.051.533111.B	10,000,000	10,000,000	Oktober 2024	PL.02.02.8B.10.24.1084	10-Oct-24	9,884,550	10	CV. Alif Consultant	02.902.849.5-304.000	Perumas Graha Rosmania, Jl. Yos Sudarso Gabek Dua, Pangkajene	-	100	26-11-2024	PL.02.02.8B.11.24.853	-	-	9,884,550	-	-	-	9,884,550		Pencairan menggunakan Tambahan Uang Persediaan (TUP)	
100	PEMBANGUNAN/RENOVASI GEDUNG DAN BANGUNAN	Pengadaan Jasa Konstruksi Pembangunan Rumah Genset	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.CBV.001.051.533111.B	93,031,000	93,031,000	Oktober 2024	PL.02.02.8B.10.24.1186	29-Oct-24	93,031,000	30	CV. Arya Wisesa	72.167.132.9-304-000	Jl. SMP 10 Pangkajene	-	100	26-11-2024	PL.02.02.8B.11.24.855B	-	-	93,031,000	-	-	-	93,031,000		Pencairan menggunakan Tambahan Uang Persediaan (TUP)	
101	PEMBANGUNAN/RENOVASI GEDUNG DAN BANGUNAN	Pengadaan Jasa Konsultasi Konstruksi Pengawas Pembangunan Rumah Genset	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.CBV.001.051.533111.B	5,615,000	5,615,000	Oktober 2024	PL.02.02.8B.10.24.1187	29-Oct-24	5,615,000	30	CV. Ary Cons	03.197.270.6-304.000	Jalan Menara Dalam RT.08 RW.03 Kel. Bukit Sari Kec. Gerunggang, Pangkajene	-	100	26-11-2024	PL.02.02.8B.11.24.855A	-	-	5,615,000	-	-	-	5,615,000		Pencairan menggunakan Tambahan Uang Persediaan (TUP)	
102	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	Pengadaan Fasilitas Perkantoran Optimalisasi AC	1 Paket	e-purchasing	3165.CAB.002.053.532111.A	82,357,000	82,357,000	Oktober 2024	B-PL.02.01.8B.10.24.2104	23-Oct-24	82,357,000	30	CV. New Suwandi	-	Jl. Soekarno Hatta Pangkajene	-	100	11-11-2024	PL.02.02.8B.11.24.801	-	-	82,357,000	-	-	-	82,357,000		Pencairan menggunakan Tambahan Uang Persediaan (TUP)	
103	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	Pengadaan Fasilitas Perkantoran Proyektor	1 Paket	e-purchasing	3165.CAB.002.053.532111.A	8,300,000	8,300,000	Oktober 2024	B-PL.02.01.8B.10.24.2106	23-Oct-24	8,300,000	30	PT Goklik Solution	39.808.517.5-076.000	Gedung Jiwasraya Gondangdia, Jalan RP. Soeroso No.41 Gondangdia, Jakarta	-	100	-	-	011217/672842/2024	20-11-2024	8,300,000	2.40151E+14	26-11-2024	7,365,315	8,300,000			

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp7,129,367,000	Rp7,109,847,706	Rp9,346,419,000	Rp8,683,856,852	Rp4,603,133,000	Rp3,838,853,325	Rp21,078,919,000	Rp19,632,557,883
2	PNP	Rp0	Rp0	Rp1,100,000,000	Rp1,099,897,742	Rp0	Rp0	Rp1,100,000,000	Rp1,099,897,742
	TOTAL	Rp7,129,367,000	Rp7,109,847,706	Rp10,446,419,000	Rp9,783,754,594	Rp4,603,133,000	Rp3,838,853,325	Rp22,178,919,000	Rp20,732,455,625

BADAN POM

Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Pangkal Pinang	Rp288,380,000	Rp588,154,408.0	203.95%
	TOTAL	Rp288,380,000	Rp588,154,408.0	203.95%



BADAN POM

Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	91.55	90.2	98.53
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	83.21	81.62	98.09
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93.37	96.74	103.61
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.6	90	119.05
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	98.59	106.01
6	Indeks Profesionalitas ASN	90.82	87.2	96.01

BADAN POM

Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kep. Bangka Belitung	Obat	3042
2	Kep. Bangka Belitung	Obat Tradisional	1093
3	Kep. Bangka Belitung	Obat Kuasi	204
4	Kep. Bangka Belitung	Suplemen Kesehatan	548
5	Kep. Bangka Belitung	Kosmetik	6238
6	Kep. Bangka Belitung	Pangan	4647



BADAN POM



B POM di Pangkal Pinang



Kompleks Perkantoran Pemprov Kepulauan Bangka Belitung
Jalan Pulau Bangka Air Itam Pangkal Pinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Telp : (0717) 439278 / 434874, ULPK (0717) 434705
email : bpom_pangkalpinang@pom.go.id dan bpompp@gmail.com